

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, TEMAN SEBAYA
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP LITERASI KEUANGAN
SYARIAH MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM
DI KOTA SEMARANG**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Disusun Oleh:

Manggar Ayu Dewi Mukti

1905036055

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Manggar Ayu Dewi Mukti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Manggar Ayu Dewi Mukti

NIM : 1905036055

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Semarang

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 9 Oktober 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.

NIP. 196904201996031002

Pembimbing II,

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E

NIP. 199304212019032028

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Manggar Ayu Dewi Mukti
NIM : 1905036055
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, TEMAN SEBAYA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DI KOTA SEMARANG**

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude pada tanggal : **15 Desember 2023**.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024

Semarang, 15 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003

Penguji Utama I,

Riska Wijavanti, M.H.
NIP. 199304082019032019

Pembimbing I,

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002



Sekretaris Sidang,

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E.
NIP. 199304212019032028

Penguji II,

Sokhikhatul Mawadah, M.El.
NIP. 198503272018012001

Pembimbing II,

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E.
NIP. 199304212019032028

MOTTO

“Dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”

-Q.S Al-Insyirah-

Tidaklah seorang hamba diberi kenikmatan setelah keislaman, yang lebih baik daripada kenikmatan memiliki saudara (semuslim) yang saleh. Apabila engkau dapati salah seorang sahabat yang saleh maka peganglah erat-erat.

-Umar bin Khattab-

Pada akhirnya yang membantumu melewati rintangan bukanlah kecerdasan yang kau miliki tapi seseorang yang menggenggam tangan mu dan tak melepaskannya hingga akhir, dan itu adalah Keluarga

-Sung Deok Sun, Reply 1988-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai. Tidak lupa Shalawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu syafaatnya di yaumul akhir. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tersayang bapak Hariadi, dan ibu Subaiyah yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan penuh dengan rasa cinta yang tulus hingga saat ini, memberikan semangat baik itu dukungan moral, materil dan selalu berusaha agar anaknya menjadi orang yang sukses. Terima kasih karena selalu ada baik dalam suka maupun duka, yang selalu siap sedia saat dibutuhkan dan selalu mendukung kegiatan apapun hingga saat ini. Semoga kalian diberikan kesehatan, diberikan umur panjang, bahagia dunia akhirat, dan bisa menyaksikan anak-anaknya tumbuh menjadi orang yang sukses.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Oktober 2023

Deklarator



Manggar Ayu Dewi Mukti

1905036055

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Dalam penulisan skripsi ini, transliterasi arab yang digunakan ialah pada pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta Menteri Agama Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 yakni :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اِي...	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِ...اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اِ...اِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sedikitnya inklusi keuangan syariah di Indonesia, padahal negara Indonesia memiliki mayoritas penduduk muslim. Kecilnya persentase inklusi keuangan syariah dapat disebabkan karena kurangnya literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dan dengan ilmu yang dimilikinya diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi maupun inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan dua sumber data yakni data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan merupakan hasil kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa PTKI di Semarang yang telah memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur berupa jurnal, buku, artikel, karya ilmiah dan sejenisnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *probability sampling*, dengan jumlah sample 99 mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X1) terdapat pengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang dengan nilai $t_{hitung} 2.309 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1.985 dengan perolehan nilai signifikan $0.023 < 0.05$. Kemudian variabel Teman Sebaya (X2) juga menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $5.563 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1.985 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Selanjutnya variabel Religiusitas juga memiliki pengaruh terhadap Literasi keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $3.743 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1.985 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Keluarga, Teman sebaya, Religiusitas

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of little sharia financial inclusion in Indonesia, even though Indonesia has a majority Muslim population. The small percentage of sharia financial inclusion can be caused by the lack of sharia financial literacy among Indonesian people. The aim of this research is to find out how much influence the family environment, peers and religiosity have on the Sharia financial literacy of PTKI students in Semarang. Students are the next generation of the nation and with the knowledge they possess, it is hoped that they can help increase sharia financial literacy and inclusion in Indonesia..

This research uses a quantitative approach and uses two data sources, namely primary and secondary data. The primary data used is the result of a questionnaire distributed to PTKI students in Semarang who have met the criteria for use in this research. Meanwhile, secondary data was obtained from literature in the form of journals, books, articles, scientific works and the like related to this research topic. The sampling technique used was probability sampling, with a sample size of 99 students.

The results of this research show that the Family Environment variable (X1) has a significant influence on the Sharia Financial Literacy of PTKI Students in Semarang with a calculated t value of 2.309 > t table value of 1.985 with a significant value of 0.023 < 0.05. Then the Peer Friends variable (X2) also produces a significant influence on the Sharia Financial Literacy of PTKI Students in Semarang with a calculated t value of 5,563 > t table value of 1,985 with a significant value of 0.000 < 0.05. Furthermore, the Religiosity variable also has an influence on the Sharia financial literacy of PTKI Students in Semarang with a calculated t value of 3,743 > t table value of 1,985 with a significant value of 0.000 < 0.05.

Keywords : Islamic Financial Literacy, Family Environment, Peers, Religiosity.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Semarang”. Sholawat serta salam senantiasa kita junjungkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya, amin.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 dalam ilmu Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selesaiannya penulisan skripsi ini tak lepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik dukungan emosional, materi maupun informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Heny Yuningrum, SE., M.Si. selaku ketua program studi S1 Perbankan Syariah
4. Muyassarrah, M.Si selaku wali dosen
5. Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah membantu memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan solusi dalam proses pengerjaan skripsi ini
6. Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu memberikan bimbingan arahan, ilmu dan solusi dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hariadi dan Ibu Subaiyah yang telah memberikan kasih sayang yang tak terbatas, dukungan moril dan materil selama pembuatan skripsi ini. Skripsi ini merupakan bentuk ucapan terimakasih penulis kepada beliau atas segala hal yang telah diberikan selama ini.
9. Kepada adik tercinta, Bintang yang selalu menghibur dikala sedih sedang melanda selama pembuatan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Atas izin Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk kami bertemu, teman-teman jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Angkatan 2019, terkhusus kelas PBAS-b. Terimakasih untuk semua kenangan indah yang telah diukir bersama,
12. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang telah membantu, yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, dan mendoakan penulis. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis dapat menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat menjadi bahan pembelajaran peneliti berikutnya sehingga dapat menyusun skripsi dengan baik dan benar.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Semarang, 15 September 2023

Penulis



Manggar Ayu Dewi Mukti

1905036055

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	10
1.3.1 Tujuan.....	10
1.3.2 Manfaat.....	10
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 LANDASAN TEORI.....	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	12
2.1.2 LITERASI KEUANGAN SYARIAH.....	15
2.1.5 LINGKUNGAN KELUARGA	26
2.1.6 TEMAN SEBAYA	30
2.1.7 RELIGIUSITAS	33
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	38
2.3 KERANGKA TEORITIS	47
2.4 HIPOTESIS PENELITIAN	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 JENIS DAN SUMBER DATA.....	50
3.2 POPULASI DAN SAMPEL.....	50
3.2.1 POPULASI.....	50
3.2.2 SAMPEL.....	52
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	55
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	55

3.4.1	Variabel dan Indikator	55
3.4.2	Pengukuran Data.....	58
3.5	Teknik Analisis Data	59
3.5.1	Uji Instrumen.....	59
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	60
3.5.3	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	61
3.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda	61
3.5.5	Uji Hipotesis	62
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	64
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
4.1.1	Sejarah UIN Walisongo Semarang.....	64
4.1.2	Visi, Misi dan Tujuan UIN Walisongo Semarang.....	64
4.1.3	Sejarah Universitas Islam Sultan Agung Semarang	65
4.1.4	Visi dan Misi Universitas Islam Sultan Agung	66
4.1.5	Sejarah Universitas Wahid Hasyim Semarang	67
4.1.6	Visi dan Misi Universitas Wahid Hasyim Semarang	67
4.2	Karakteristik Responden.....	68
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian	70
4.3.1	Variabel Lingkungan Keluarga (X_1).....	71
4.3.2	Variabel Teman Sebaya (X_2)	74
4.3.3	Variabel Religiusitas (X_3).....	76
4.3.4	Variabel Literasi Keuangan Syariah (Y)	78
4.4	Analisis Statistik Deskriptif.....	82
4.4.1	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa	83
4.5	Analisis Data.....	86
4.5.1	Uji Instrumen.....	86
4.5.2	Uji Asumsi Klasik	89
4.5.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	92
4.5.4	Uji Hipotesis	94
4.5.5	Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)	97
4.5.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
BAB V	PENUTUP.....	106
5.1	Kesimpulan.....	106
5.2	Saran	106
DAFTAR	PUSTAKA.....	108

LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Hasil Pra-riset.....	5
Tabel 1. 2 Data Hasil Pra-riset.....	5
Tabel 1. 3 Data Hasil Pra-riset.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif hingga semester ganjil 2022	51
Tabel 3. 2 Hasil Sampel Mahasiswa UIN Walisongo Semarang	54
Tabel 3. 3 Hasil Sampel Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung semarang.....	54
Tabel 3. 4 Hasil Sampel Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang ...	54
Tabel 3. 5 Hasil Total Sampel yang dibutuhkan	55
Tabel 3. 6 Variabel dan Indikator	56
Tabel 3. 7 Skor Skala Likert.....	59
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4. 2 Universitas dan Jurusan.....	69
Tabel 4. 3 Angkatan.....	70
Tabel 4. 4 Kepemilikan Rekening Syariah.....	70
Tabel 4. 5 Skor kuesioner variabel Lingkungan Keluarga (X1).....	71
Tabel 4. 6 Skor kuesioner variabel Teman Sebaya (X2).....	74
Tabel 4. 7 Skor kuesioner variabel Religiusitas (X3)	76
Tabel 4. 8 Skor kuesioner variabel Literasi Keuangan Syariah (Y)	78
Tabel 4. 9 Analisis Statistiiik Deskriptif	82
Tabel 4. 10 Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah	83
Tabel 4. 11 Tingkat Literasi Keuangan Syariah	83
Tabel 4. 12 Tingkat Literasi Keuangan Syariah berdasarkan Universitas	84
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas	87
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas	89
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas.....	90
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	93
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	95
Tabel 4. 19 Hasil Uji Sumiltan (Uji F)	96
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	50
Gambar 4. 1 Hasil Uji Hetrokedastisitas.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menggunakan uang sebagai alat transaksi merupakan hal yang biasa dilakukan pada masa kini. Karena normalnya hal ini, individu diharuskan memahami bagaimana cara mengelola uang dengan baik agar terhindar dari permasalahan keuangan. Dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik individu harus memiliki kecerdasan *financial* yang mumpuni guna menghindari permasalahan keuangan. Kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan tak hanya disebabkan oleh pendapatan yang rendah, tetapi pada faktor dimana individu tidak memiliki pengetahuan dalam mengalokasikan pendapatan pada pos-pos tertentu.¹ Kecerdasan *financial* yakni kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya perencanaan dan penerapan tata kelola keuangan yang baik yang dapat membawa individu tersebut mewujudkan impiannya.²

OJK mengartikan literasi keuangan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.³ Disini pengetahuan mengenai keuangan sangat penting agar masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat mengenai keuangannya, menurut Financial Wisdom Indonesia, ada empat dampak dari rendahnya literasi keuangan yakni rasio menabung dan investasi menjadi rendah, budaya konsumerisme dan banyaknya investasi bodong.⁴ Begitu pula menurut Lusardi dampak dari ketidaktahuan mengenai konsep dasar keuangan dapat menyebabkan kurangnya perencanaan pensiun, kurangnya partisipasi dalam pasar saham dan perilaku meminjam yang buruk.⁵

¹ Dian Anita Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)" 01, no. 02 (2015). H. 171

² Susila, "Kecerdasan Finansial", <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/> diakses pada 24 februari 2023.

³ OJK, <https://www.ojk.go.id/> diakses pada 13 februari 2023.

⁴ Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan," *Kinerja* 2, no. 02 (September 1, 2020): 112, h. 112

⁵ Debbie Julia Gibson, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* 9, no. 1 (2020), h.2

Salah satu isu yang saat ini sedang dihadapi Indonesia ialah rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat, yang dapat menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan produk keuangan syariah. Hal ini sungguh bertolak belakang dengan populasi penduduk yang ada di Indonesia yang mana mayoritas beragama muslim, seharusnya dengan banyaknya penduduk beragama muslim di Indonesia dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah.

Gambar 1.1

Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Indonesia memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan industri keuangan syariah mengingat negara Indonesia mayoritas penduduknya baragama muslim, tetapi hal ini masih tidak sesuai dengan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh OJK pada tahun 2022 menghasilkan indeks literasi keuangan syariah mencapai 9,14% meningkat dari 8,93% pada tahun 2019, hal ini berarti setiap 100 penduduk Indonesia hanya 9 orang yang memiliki pengetahuan. Sedangkan untuk indeks inklusi keuangan syariah berada pada 9,1% di tahun 2019 dan 12,12% pada tahun 2022, jauh sangat sedikit daripada konvensional yang hingga 75,28%⁶

Rendahnya literasi masyarakat terhadap keuangan syariah dapat berdampak pada sektor perbankan syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti memiliki hasil yakni literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam

⁶ “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022” <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx> diakses pada 14 Januari 2023

menggunakan jasa perbankan syariah.⁷ Semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan syariah.⁸ Diharapkan dengan adanya literasi keuangan syariah tidak hanya mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dengan baik, cerdas dan mampu memiliki investasi yang halal dan menguntungkan dapat mencegah terpicut investasi bodong yang muncul ditengah masyarakat.⁹ Pada dasarnya seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan cenderung lebih fokus pada perencanaan keuangan untuk menghindari dampak keuangan yang merugikan.

Literasi memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa diharuskan mengelola keuangan pribadinya yang sebelumnya diatur oleh orang tua, terutama pada mahasiswa rantau yang jauh dari orang tua. Terkadang karena jauh dari pengawasan langsung dari orang tua, mahasiswa akan melakukan perilaku pemborosan dan tidak memikirkan dampaknya, contohnya seperti Fomo terhadap trend, menghabiskan uang untuk kebutuhan hiburan saja dan lain sebagainya. Padahal seharusnya mahasiswa harus mulai membentuk sikap tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya secara matang dan berorientasi pada kesejahteraan di masa depan.¹⁰ Mahasiswa akan dapat mengelola keuangan dengan baik ditengah pengaruh gaya hidup yang serba hedonis, apabila memiliki literasi keuangan yang baik.

Pentingnya sebuah literasi keuangan bagi kalangan mahasiswa ialah agar mahasiswa dapat mengelola keuangannya secara cerdas dan dapat meningkatkan pengetahuan dan juga wawasan mengenai produk dan jasa keuangan. Sehingga, ketika mahasiswa memulai melakukan investasi, tidak akan terjadi kesalahan dalam menentukan tempat untuk berinvestasi makan penipuan dalam investasi tidak akan

⁷ Siti Homisyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (October 16, 2020): 79,. h.104

⁸ Defa Defana Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 18, no. 1 (April 30, 2021), h.36

⁹ Any Eliza, "Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)," *Valid: Jurnal Ilmiah* 16, no. 1 (2019),.h. 19

¹⁰ Ahmad Nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa," 2017. h.728

terjadi.¹¹ Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, akan tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka.¹² Maka dari itu sebaiknya dimulai dari sekarang mahasiswa harus mempelajari perihal keuangan, sehingga di masa yang akan datang mahasiswa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan keuangan yang ada.

Pelajar atau mahasiswa merupakan prioritas utama sasaran kegiatan edukasi keuangan. Dikutip dari OJK, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan atau *agent of change* bagi masyarakat¹³ supaya terhindar dari investasi yang merugikan, dengan cara menyebarkan informasi mengenai investasi sehat dan informasi-informasi lainnya terkait Lembaga, produk dan jasa keuangan. Mahasiswa menjadi salah satu komponen masyarakat dengan jumlah yang cukup besar yang dapat memberikan sumbangsih terhadap perekonomian, selain itu mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang tergolong berpendidikan tinggi, maka seharusnya memiliki tingkat literasi yang baik.¹⁴ Mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan diasumsikan memiliki pengetahuan agama lebih baik dari pada mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi umum, maka dapat dikatakan mahasiswa PTKI memiliki pengetahuan mengenai syariah islam yang baik.

Demikian subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Semarang diantaranya ialah : UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Universitas Wahid Hasyim Semarang.

¹¹ Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor," *AL-MUZARA'AH* 9, no. 1 (June 17, 2021): 1–20, <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20.h.2>

¹² Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (March 1, 2014): 5–44, .

¹³ OJK, <https://ojk.go.id/id/media/ojk-tv/detail-video.aspx?ID=785>

¹⁴ Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan," *Kinerja* 2, no. 02 (September 1, 2020): 111–34, . h.113

Tabel 1. 1
Data Hasil Pra-riset

Perilaku Keuangan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Selalu
Membandingkan harga produk dengan toko lain	1	18	17
Menabung uang secara rutin	3	22	11
Mengajukan peminjaman apabila uang yang saya miliki menipis (pinjam teman, bank dll)	25	8	3
Mencatat pengeluaran belanja	15	16	5
Meminta uang tambahan kepada orang tua apabila uang saku menipis meskipun diluar jumlah dan waktu yang biasa ditetapkan	4	21	11
Mengalokasikan dana untuk keperluan kuliah, konsumsi, transportasi dan hiburan	3	17	16
Mengecek logo halal mui jika ingin membeli suatu produk	3	19	14
Jumlah			36

Sumber: data pra-riset 2023¹⁵

Tabel 1. 2
Data Hasil Pra-riset

Pengetahuan keuangan syariah	Tidak setuju	Netral	Setuju
Riba dan bunga bank adalah 2 hal yang sangat berbeda	9	17	10
Di dalam islam sistem bunga hukumnya haram	3	10	23
Sistem operasional lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah tidak memiliki perbedaan	14	17	5
Konsep uang dalam islam ialah hanya sebagai alat tukar, bukan suatu komoditi yang bisa diperjualbelikan	1	15	20
Lembaga keuangan syariah memiliki pengawas khusus untuk menjamim seluruh operasional agar sesuai dengan prinsip syariah, pengawas tersebut adalah OJK	2	12	23
Jumlah			36

Sumber: data pra-riset 2023¹⁶

¹⁵ Hasil pra-riset melalui kuisioner

¹⁶ Hasil pra-riset melalui kuisioner

Tabel 1. 3
Data Hasil Pra-riset

Kepemilikan produk keuangan syariah	Iya	Tidak
Rekening tabungan bank syariah (bsi, btn syariah, bank muamalat, bank jateng syariah dll)	10	26
Produk asuransi syariah	0	36
Produk investasi syariah	1	35
Jumlah		36

Sumber: data pra-riset 2023¹⁷

Berdasarkan hasil pra-riset terhadap mahasiswa/i PTKI di Semarang, berdasarkan data diatas ditemukan hasil yang belum sesuai dengan harapan, dari segi perilaku banyak mahasiswa mengelola keuangan dengan cukup baik, namun dari segi pengetahuan banyak mahasiswa yang masih belum mengetahui Dewan pengawas Syariah, belum bisa membedakan sistem operasional bank syariah dan bank konvensional, dan masih kebingungan mengenai bunga dan riba. Kemudian untuk kepemilikan produk keuangan syariah banyak mahasiswa yang mengaku tidak memiliki rekening tabungan syariah, dan mereka yang memilikinya tujuannya tidak lain hanya untuk membayar UKT, mereka tidak memanfaatkan rekening bank syariah dengan optimal. Sedangkan bagi yang tidak memiliki tabungan bank syariah mereka beralasan tidak berminat membuka rekening baru karena sudah memiliki rekening konvensional. Mahasiswa belum memiliki pandangan finansial untuk masa depan dibuktikan dengan kepemilikan produk asuransi dan investasi hampir seluruh responden tidak memilikinya karena dirasa belum membutuhkan produk tersebut. Hasil survey diatas hanya mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada Sebagian kecil mahasiswa saja, untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah Mahasiswa PTKI di Semarang perlu kajian yang lebih dalam.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widowati menghasilkan bahwa tingkat literasi untuk perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, pembiayaan dan dana pensiun pada mahasiswa Universitas Semarang termasuk dalam kategori cukup.¹⁸ Hal yang sama juga diperoleh Patrisia dan Abror dalam penelitiannya menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah generasi Z tergolong dalam kategori

¹⁷ Hasil pra-riset melalui kuisioner

¹⁸ Amerti Irvin Widowati, Naria Universari, Nirsetyo Wahdi, “Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang,” *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4, no. 1 (June 28, 2022): 96–106, h.10

cukup.¹⁹ Kemudian hasil pada penelitian Azhari dkk menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung masuk kategori *sufficient literate*.²⁰ Selain itu hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian Defiansih dan Kardiyem menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 dalam kategori tinggi.²¹ Namun hasil lain ditemukan oleh Mustofa dengan objek mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Yogyakarta, menghasilkan bahwa sebagian besar tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa masuk dalam kategori rendah yaitu *less literate* dan *not literate*.²² Berdasarkan temuan penelitian terdahulu diatas, menghasilkan tingkat literasi keuangan syariah yang berbeda di setiap daerah, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan di Kota Semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah Lingkungan Keluarga, keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi yang paling dominan mengenai masalah keuangan, sehingga peran orang tua dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan anak.²³ Pengetahuan dan keahlian keuangan pada suatu keluarga dapat diturunkan pada generasi berikutnya melalui sosialisasi keuangan oleh orang tua.²⁴ Dibuktikan dengan hasil penelitian dari Maria dan Anwar (2022), Kartikaningsih dan Yusuf (2020), Darmawan dan Pratiwi, (2020), bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari menghasilkan Pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.²⁵

¹⁹ Dina Patrisia and Abror Abror, "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas," 2022.h.8

²⁰ Adinda Nadila Azhari, Ifa Hanifia Senjiati, and Yayat Rahmat Hidayat, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung," n.d.h.703

²¹ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi."h.41

²² Mustofa, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 18, no. 2 (n.d.).h.189

²³ Romadoni Romadoni, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (March 18, 2017): 22,. h.4

²⁴ Lusardi, A., Mitchell, S. L., & Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young. *Journal of Consumer Affairs*, 44, 358-380.

²⁵ Dian Anita Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)" 01, no. 02 (2015).

Tetapi hal berbeda didapatkan oleh Prabowo yang menghasilkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif terhadap literasi mahasiswa.²⁶ Hal yang sama juga diperoleh Defansih bahwa Pendidikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa, hal ini dikarenakan indikator latar belakang orang tua tidak berkaitan dengan keuangan syariah sehingga orang tua tidak mengajarkan mengenai keuangan syariah dan pada akhirnya variabel Pendidikan orang tua tidak mempengaruhi literasi keuangan syariah. latar belakang memiliki indikator antara lain, Pendidikan, pekerjaan dan penggunaan produk keuangan syariah oleh orang tua.²⁷

Adapun faktor lain ialah Teman sebaya, Teman Sebaya merupakan suatu kelompok dari beberapa individu untuk memperoleh informasi diluar lingkungan keluarga, dimana individu dapat menambah kemampuan dan dapat mengarahkan individu tersebut menuju ke perilaku yang baik dan juga saran terhadap kekurangannya.²⁸ Teman sebaya dapat mempengaruhi sikap, cara berbicara, minat, motivasi penampilan, dan perilaku.²⁹ Interaksi Teman Sebaya dapat membentuk literasi keuangan anak diluar lingkungan keluarga dan sekolah, dan menjadi faktor yang dominan dalam proses sosialisasi tentang masalah keuangan.³⁰ Teman Sebaya berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa³¹ dapat memberi pengaruh positif maupun negative bagi anak atau remaja.³² Begitu pula menurut Lusardi bahwa teman sebaya merupakan informan dan penasehat keuangan.³³ Pada penelitian yang dilakukan oleh Sarju dan Sobandi (2021), Prabowo (2021), Kurniawan dkk (2022) menghasilkan bahwa Teman Sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Namun terdapat hasil yang bertolak belakang dari penelitian

²⁶ Adia Adi Prabowo, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Masa Pandemi Covid-19," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (June 1, 2021): 1125–36.

²⁷ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi."h.45

²⁸ Dwi Luvita Sari et al., "Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan," 2020.h.5

²⁹ Chusnul Chotimah and Suci Rohayati, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," n.d. h.7

³⁰ *ibid.*, h.3.

³¹ Mutiara Dalin Siti Zulaika and Agung Listiadi, "Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa" 8, no. 2 (2020).h.144

³² Chotimah and Rohayati, h.5

³³ Lusardi, A., Mitchell, S. L., & Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young. *Journal of Consumer Affairs*, 44, 358-380.

Darmawan dan Pratiwi bahwa Teman Sebaya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah.³⁴

Faktor selanjutnya ialah Religiusitas, religiusitas merupakan faktor internal yang ada pada dalam diri seseorang berupa keyakinan kepada Allah SWT yang keberadaannya dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjalankan atau meninggalkan sesuatu sesuai dengan aturan syariat. Religiusitas merupakan salah satu faktor internal yang juga dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah.³⁵

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Defiansih bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa.³⁶ Namun hasil yang berbeda didapatkan oleh Eliza variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan islam.³⁷ Hal yang sama juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspita bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa.³⁸

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi keuangan syariah mahasiswa PTKI di Kota Semarang sebagai objek penelitian dengan judul: **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Religiusitas Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Kota Semarang.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa?
2. Apakah Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa?
3. Apakah Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa?

³⁴ Akhmad Darmawan and Firda Ardianti Pratiwi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa," *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 19, no. 1 (July 31, 2020): 27–37,

³⁵ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi."h.38

³⁶ *ibid.*,

³⁷ Any Eliza, "Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung," *Valid: Jurnal Ilmiah* 16, no. 1 (2019),

³⁸ Puspita, Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor–Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor."

1.3 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah terlebih pada kalangan mahasiswa muslim. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk mengelola, mengontrol, menggunakan keuangannya dengan lebih bijak.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi maupun rujukan bagi pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dengan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan. Dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut sistematika penulisan yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan skripsi :

Bagian awal : Halaman Judul, Halaman Persetujuan pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Deklarasi, Halaman Abstrak, Halaman kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

BAB I : Pendahuluan, membahas tentang :

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan dan Manfaat Masalah
4. Sitematika Penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka, membahas tentang :

1. Landasan Teori
2. Penelitian Terdahulu
3. Kerangka Pemikiran
4. Hipotesis

BAB III : Metode Penelitian, membahas tentang :

1. Jenis dan Sumber Data
2. Populasi dan Sampel
3. Metode Pengumpulan Data
4. Variabel Penelitian dan Pengukuran
5. Teknik Analisis Data

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan, menjelaskan tentang :

1. Gambaran Umum Objek Penelitian
2. Karakteristik Responden
3. Analisis Statistic Deskriptif
4. Uji Instrumen
5. Uji Asumsi Klasik
6. Analisis Koefisien Determinasi
7. Analisis Regresi Linier Berganda
8. Uji Hipotesis

BAB V : Kesimpulan dan Saran, berisi :

Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu dikemukakan berkaitan dengan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of planned behavior diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991 merupakan peningkatan dari teori sebelumnya yaitu *reasoned action theory* (TRA) yang dikemukakan oleh Feishben dan Ajzen pada tahun 1980. Pada TRA, Feishben dan Ajzen berasumsi suatu perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu atau sebaliknya.³⁹ Dalam *reasoned action theory*, norma subjektif dan sikap terhadap perilaku menjadi faktor yang menyebabkan seseorang memiliki niat atau keinginan untuk melaksanakan suatu perbuatan tertentu. Lalu setelah beberapa kemudian Ajzen melakukan perubahan berupa penambahan satu faktor yakni persepsi control perilaku atau *perceived behavioral control*, dengan adanya perubahan tersebut *reasoned action theory* berubah menjadi *Theory of planned behavior*.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned behavior* sebab literasi keuangan berhubungan dengan sikap, norma sosial dan control perilaku yang dirasakan untuk mampu memprediksi perilaku keuangan.⁴¹ Pada *theory of planned behavior*, faktor utama dalam menentukan perilaku seseorang ialah keinginan atau niat individu itu sendiri karena adanya motivasi yang dapat mendorong individu tersebut untuk berusaha mencapai dan melakukan suatu tindakan.⁴² Singkatnya, *Theory of Planned behavior* ini dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.⁴³ Keinginan atau niat dari individu untuk melakukan suatu disebabkan oleh tiga faktor berikut yakni, sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut.⁴⁴

³⁹ Mahyarni Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)," *Jurnal EL-RİYASAH* 4, no. 1 (December 23, 2013): 13, h.13

⁴⁰ Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, December 24, 2017, 4043., h.4046

⁴¹ Maria Christiana Iman Kalis, M Irfani Hendri, and Beny Tamrin, "Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior," *Jurnal Ekuilnomi* 5, no. 1 (May 2, 2023): 91–98, h.93

⁴² Kalis, Hendri, and Tamrin. H.93

⁴³ Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)." h.16

⁴⁴ Mahyarni.h.16

Ajzen menyatakan bahwa keinginan untuk melakukan suatu tindakan dapat disebabkan oleh tiga faktor penentu yakni :

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude*)

Merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi maupun yang tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi atau peristiwa.⁴⁵ Ajzen menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan yang disebut *behavioral beliefs*, yang didapat dari suatu perilaku. Keyakinan berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, mengenai diri sendiri dan juga lingkungannya. Dalam teori ini, untuk mengetahui *belief* adalah dengan menghubungkan suatu perilaku yang akan diprediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin didapat jika melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Evaluasi dari data dapat memperkuat keyakinan untuk melakukan suatu perilaku yang mana memberikan keuntungan bagi individu tersebut.⁴⁶

. Apabila dikaitkan dengan literasi keuangan syariah, keyakinan atau *belief* seseorang terhadap agama akan mendorong orang tersebut untuk melakukan suatu perilaku sesuai ajaran islam. Individu yang yakin bahwa apabila melakukan kegiatan transaksional yang mengandung riba akan mendapatkan kerugian berupa dosa besar, individu tersebut cenderung akan meninggalkan perilaku tersebut. Dengan adanya kitab suci Al-Quran yang menerangkan bahwasanya terdapat dosa besar bagi seorang muslim yang melakukan riba maka seorang muslim hendaknya menghindari kegiatan yang mengandung riba tersebut. Individu yang memiliki kepercayaan kuat terhadap agamanya cenderung akan meninggalkan perilaku yang dilarang oleh ajaran agamanya. Contoh lain yakni perilaku menabung, sebelum melakukan tindakan menabung individu menimbang terlebih dahulu apakah menabung merupakan Tindakan yang menguntungkan atau tidak, dan dengan kepercayaan yang dia miliki bahwasanya menabung adalah tindakan yang diajarkan oleh islam dan juga menguntungkan dirinya dimasa depan maka individu tersebut cenderung akan melakukannya.

⁴⁵ Seni and Ratnadi, "THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT BERINVESTASI." H. 4047

⁴⁶ Mahyarni, "THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." h. 17

2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Faktor kali ini ialah Norma subjektif menjelaskan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh argumen orang disekitar.⁴⁷ Norma subjektif ini juga dipengaruhi oleh keyakinan hanya saja untuk norma subjektif ini fungsi dari keyakinan individu yang didapatkan atas pandangan orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*).⁴⁸ Menurut Kreitner dan Kinicki dalam Seni, Norma Subjektif ialah pengakuan desakan sosial dalam memeperlihatkan suatu perilaku khusus.⁴⁹ Ajzen menjelaskan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh sosial yang terdiri dari keluarga, pasangan, kerabat, rekan kerja, dan lainnya yang berkaitan dengan perilaku.⁵⁰

Sebagai contoh, apabila individu bergabung dalam lingkungan yang *aware* mengenai keuangan syariah makan individu tersebut akan terdorong untuk mengetahui lebih dalam mengenai keuangan syariah. Contoh lain, apabila dalam lingkungan teman sebaya banyak dari anggotanya selalu rutin untuk bersedekah atau menabung secara rutin maka perilaku mereka akan membuat anggota lain tergerak untuk melakukan Tindakan yang sama, begitu pula apabila dalam lingkungan keluarga orang tua rutin melakukan menabung/menyisikan uang kedalam botol atau toples yang akan dilihat oleh anak-anak maka ini akan mendorong anak untuk mengikuti perilaku tersebut.

3. Pesepsi Kontrol Perilaku (*Percieved behaviorial control*)

Ajzen mengungkapkan persepsi control perilaku ialah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu.⁵¹ Menurut Feldman kontrol Perilaku yakni pemahaman mengenai sederhana atau rumitnya dalam melakukan Tindakan atas dasar pengalaman dahulu dan kendala yang dapat ditemukan solusinya dalam melakukan suatu perbuatan.⁵² Azjen mengemukakan dalam *Theory of planned behaviour*, persepsi kontrol

⁴⁷ Sarah Yuwan Lestari and STIE Sutaatmadja, "Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, locus of control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang)" 01 (2020). h.73

⁴⁸ Mahyarni, "THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." h.17

⁴⁹ Seni and Ratnadi, "THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT BERINVESTASI."H.4048

⁵⁰ Seni and Ratnadi. h.4048

⁵¹ Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)."h.17

⁵² Seni and Ratnadi, "THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT BERINVESTASI."h.4049

perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang bisa mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan suatu perilaku. Dengan adanya keyakinan yang kuat terhadap tersedianya sumberdaya ataupun kesempatan yang dimiliki oleh individu dan juga besar peran sumberdaya dan juga kesempatannya maka semakin kuat pula persepsi kontrol individu tersebut pada perilaku. Seseorang yang memiliki persepsi kontrol yang tinggi cenderung akan terdorong dan terus berusaha untuk keberhasilan karena ia percaya dan yakin terhadap sumberdaya dan kesempatan yang dimiliki, maka kesulitan yang dihadapi akan teratasi.⁵³

Contohnya, seorang mahasiswa ekonomi akan memiliki pengetahuan yang berbeda mengenai keuangan daripada mahasiswa dengan fokus pengetahuan yang berbeda, karena mahasiswa ekonomi memiliki kesempatan mempelajari ilmu ekonomi lebih baik daripada mahasiswa lain. Contoh lain, Mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan islam mendapatkan kesempatan mempelajari agama lebih baik daripada mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi umum, maka dengan mengantongi ilmu agama lebih dalam mahasiswa perguruan tinggi keagamaan islam dapat mempratekkan perilaku-perilaku keuangan sesuai dengan syariat islam lebih baik.

Theory of planned behaviour menjadi teori yang cocok untuk dijadikan landasan memahami perilaku individu mengenai keuangan sebab TPB merupakan alat yang dapat memprediksi dan menjelaskan perilaku individu.⁵⁴

2.1.2 LITERASI KEUANGAN SYARIAH

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁵⁵ Sedangkan menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Nurkhin literasi keuangan ialah sebagai pengetahuan

⁵³ Mahyarni, "THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)." h. 18

⁵⁴ Kalis, Hendri, and Tamrin, "Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia." H.94

⁵⁵ OJK, <https://www.ojk.go.id/> diakses pada 13 februari 2023.

keuangan secara umum.⁵⁶ Remund dalam Puspita mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, memiliki kemampuan juga keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, dan juga memperhatikan kejadian serta kondisi ekonomi.⁵⁷

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) atau disebut juga Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi Dunia mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial.⁵⁸ Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan dasar yang memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijak dalam menggunakan dana untuk belanja, asuransi, menabung, dan berinvestasi.⁵⁹ Sedangkan menurut Potrich dalam Nurkhin literasi keuangan dipahami sebagai penguasaan seperangkat pengetahuan, sikap dan perilaku, diasumsikan peran mendasar kemungkinan orang untuk membuat keputusan yang dipertanggung jawabkan karena berusaha untuk mencapai kesejahteraan finansial.⁶⁰

2.1.2.2 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Menurut Rahim literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dimana dapat menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan dan sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan prinsip keuangan syariah.⁶¹ Sedangkan Literasi keuangan islam didefinisikan oleh Hidajat dan Hamdani dalam Eliza sebagai pengetahuan tentang keuangan islam yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan.⁶² Sedangkan Menurut Antara literasi keuangan syariah adalah tingkat dimana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan, kesadaran dan keterampilan

⁵⁶ Nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa."h.728

⁵⁷ Puspita, Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor." h.4

⁵⁸ The OECD Financial Literacy Measurement Questions and Socio Demographic Questions reported in Improving Financial Education Efficiency: OECD-Bank of Italy Symposium on Financial Literacy OECD 2011. *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy* (Paris, 2011), www.financial-education.org diakses pada 13 Februari 2023

⁵⁹ Baiq Fitri Arianti and Khoirunnisa Azzahra, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 9, no. 2 (December 2, 2020): 156-71, <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>.h.160

⁶⁰ Nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa." h.729

⁶¹ Siti Hafizah Abdul Rahim, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed, "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis" 6 (2016).h.33

⁶² Eliza, "Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung." h.19

untuk memahami dasar-dasar informasi dan layanan keuangan syariah yang mempengaruhi sikap dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.⁶³ Literasi keuangan syariah merupakan sebuah wawasan yang dimiliki seseorang terkait produk dan jasa keuangan syariah serta juga dapat membedakan sistem bank konvensional dan bank syariah, adanya wawasan tersebut dapat akan berpengaruh pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶⁴ Literasi keuangan syariah menurut Setiawati yakni bagaimana seseorang individu memiliki kemampuan dalam keuangan Islam yang meliputi beberapa aspek diantaranya pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk mengelola keuangan berdasarkan keuangan prinsip Islam.⁶⁵ Adapun prinsip-prinsip keuangan syariah yakni keyakinan pada tuntutan Ilahi, terhindar dari riba, tidak adanya investasi haram, tidak ada unsur *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (judi/spekulasi), berbagi resiko dan pembiayaan yang didasarkan pada aset riil.⁶⁶

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah ialah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan mengenai keuangan Islam yang dapat mempengaruhi sikap dan juga perilaku seorang individu untuk mengambil keputusan keuangan untuk kesejahteraan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.

2.1.2.3 Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Menurut OJK penduduk Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda yakni antara lain:⁶⁷

1. *Well literate* : yang berarti memiliki pengetahuan dan juga keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan, produk jasa keuangan, hak dan kewajiban. Dan juga dapat mengakses layanan keuangan, dan produknya serta mahir dalam menggunakan layanan dan produknya.
2. *Sufficient literate* : memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai Lembaga jasa keuangan, layanan dan juga produknya, termasuk

⁶³ Purnomo M. Antara, Rosidah Musa, and Faridah Hassan, "Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem," *Procedia Economics and Finance* 37 (2016): 196–202, h.199

⁶⁴ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (December 31, 2019): 141, h.144

⁶⁵ Rike Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process And Validity" 17, no. 4 (2018).h.5

⁶⁶ Puspita, Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor."h.4

⁶⁷ OJK, "Literasi Keuangan", <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses pada 14 maret 2023.

karakteristik, manfaat dan resikonya, hak dan juga kewajiban yang terkait dengan produk dan layanannya.

3. *Less literate* : memiliki pengetahuan mengenai Lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa.
4. *Not literate* : kurangnya pengetahuan dan kepercayaan terhadap Lembaga jasa keuangan, produk dan layanannya. Kurangnya ketrampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.

2.1.2.4 Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah

Adapun *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau *OECD* dalam Nurkhin mengukur literasi menggunakan Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan.⁶⁸ Setiawati menjelaskan literasi keuangan syariah ialah bagaimana seseorang memiliki kemampuan dari 3 aspek ini, pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam keuangan islam untuk mengelola keuangan berdasarkan dengan prinsip keuangan syariah :⁶⁹

1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu mengenai matematika tentang nilai uang dan bunga, inflasi serta produk-produk keuangan. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan individu dapat menentukan tujuan selanjutnya untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab.⁷⁰ Untuk pengetahuan syariah, seorang individu harus memahami konsep umum mengenai keuangan islam dari perspektif hukum, produk, kontrak dan mekanisme penggunaannya.⁷¹

Indikator pengetahuan keuangan syariah ialah, pemahaman mengenai sistem keuangan syariah yang bebas riba, mayshir dan gharar. Mengetahui sistem bagi hasil, mengetahui perbedaan mengenai sistem operasional bank syariah dan bank konvensional, mengetahui akad-akad yang ada pada keuangan syariah, mengetahui produk-produk keuangan syariah dan juga memahami konsep uang dalam islam.⁷² Begitupun yang digunakan oleh Puspita dari antara lain, mengetahui Fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS), mengetahui akad-

⁶⁸ Nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa." h.729

⁶⁹ Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process And Validity." h.7

⁷⁰ Nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa." h.730

⁷¹ Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process And Validity." h.7

⁷² Setiawati et al. h.8

akad perbankan syariah, mengetahui prinsip perbankan syariah, menghitung persentase bagi hasil, menghitung total pendapatan dan perbandingan nilai uang.⁷³

2. Sikap Keuangan

Menurut Robbins dan Judge dalam Nasution sikap yaitu pernyataan baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, ataupun peristiwa. *Financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan dapat membantu individu tersebut menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam pengelolaan keuangan, penganggaran, dan bagaimana keputusan individu tersebut mengenai produk investasi yang akan diambil.⁷⁴

Sikap positif terhadap uang akan mempengaruhi pemahaman dan literasi keuangan seseorang lebih baik, sedangkan sikap negative terhadap keuangan akan menyebabkan manajemen, pengetahuan, dan kehancuran keuangan yang buruk.⁷⁵ Menurut Ajzen dalam Darmawan dan Pratiwi bahwa pemikiran seseorang tentang uang akan mempengaruhi kemampuannya dalam pengelolaan keuangan yang akan berdampak pada perbedaan persepsi atau suatu objek perilakunya yang pada akhirnya akan membentuk sikap yang berbeda.⁷⁶ Sikap keuangan syariah yakni memfokuskan pada kesadaran dan keyakinan dalam mencari sumber-sumber pengeluaran atau pembiayaan dan mengalokasikan ataupun menghabiskan dana yang dimilikinya dengan prinsip halal, bermanfaat dan syariah.⁷⁷

3. Perilaku Keuangan

Menurut Nababan dan Sadalia dalam Sari perilaku keuangan memiliki hubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan

⁷³ Puspita, Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor."h.13

⁷⁴ Anriza Witi Nasution and Anriza Witi Nasution, "ANALISIS FAKTOR KESADARAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA KEUANGAN DAN PERBAKAN SYARIAH," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (May 17, 2019): 40, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.h.49

⁷⁵ Muhammad I. Albeerdy and Behrooz Gharleghi, "Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia," *International Journal of Business Administration* 6, no. 3 (April 20, 2015): p15, <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>.h.18

⁷⁶ Akhmad Darmawan and Firda Ardianti Pratiwi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa," *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 19, no. 1 (July 31, 2020): 27-37, <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>.h.31

⁷⁷ Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process And Validity."h.8

menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uangnya seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol pengeluaran, berinvestasi dan juga membayar kewajiban tepat waktu.⁷⁸ Berdasarkan penelitian Deasy dan Lucky dalam Insani semakin tinggi pengetahuan keuangan maka akan semakin bijak seseorang dalam perilaku keuangannya, yang berarti individu tersebut dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik.⁷⁹

Adapun ciri-ciri perilaku keuangan mengacu pada praktik mahasiswa menggunakan sistem manajemen keuangannya, seperti merencanakan penghematan yang konsisten dan rencana tertulis dengan tujuan yang spesifik. Perilaku keuangan yang baik dapat digambarkan dengan perilaku yang efektif seperti menyiapkan catatan keuangan, dokumentasi pada *cash flow*, perencanaan biaya dll.⁸⁰ Perilaku keuangan syariah, memiliki indikator bagaimana perilaku seseorang dalam perencanaan, mengalokasikan dana dengan tepat dan juga cara memperoleh dana menurut syariah.⁸¹

Indikator yang dapat mencerminkan perilaku keuangan menurut Potrich dalam Nurkhin antara lain membayar tagihan tepat waktu, kebiasaan membuat catatan pengeluaran, mengontrol pengeluaran, kebiasaan menabung, memiliki dana darurat.⁸² Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu.⁸³ Dan juga dari OECD ada *active saving* serta *considered purchase*. Adapun perencanaan keuangan yang berbasis syariah yakni antara lain :⁸⁴

- 1) Mengalokasikan dana untuk zakat, infaq dan sedekah
- 2) Meminimalkan hutang
- 3) Menyusun tujuan keuangan yang sesuai dengan ajaran islam

⁷⁸ Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)." H. 174

⁷⁹ Agis Indah Insani, Eva Misfah Bayuni, and Arif Rijal Anshori, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah" 6, no. 2 (2020).h.749

⁸⁰ Insani, Bayuni, and Anshori.h.750

⁸¹ Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process And Validity."h.7

⁸² Nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa."h.730

⁸³ Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)."h.174

⁸⁴ Otoritas Jasa Keuangan, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10443> diakses pada 19 maret 2023

- 4) Menggunakan produk-produk keuangan dengan prinsip syariah
- 5) Pola hidup sederhana dan tidak konsumtif
- 6) Menyiapkan dana darurat

2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Organisation for Economic Co-operation and Development atau *OECD* dalam Nurkhin mengukur literasi menggunakan Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan.⁸⁵ Setiawati menjelaskan literasi keuangan syariah ialah bagaimana seseorang memiliki kemampuan dari 3 aspek ini, pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam keuangan islam untuk mengelola keuangan berdasarkan dengan prinsip keuangan syariah :⁸⁶

1. Pengetahuan Keuangan syariah

Untuk pengetahuan syariah, seorang individu harus memahami konsep umum mengenai keuangan islam dari perspektif hukum, produk, kontrak dan mekanisme penggunaannya.⁸⁷ Indikator yang digunakan dalam pengetahuan keuangan syariah ialah, pemahaman mengenai sistem keuangan syariah yang bebas riba, mayshir dan gharar. Mengetahui sistem bagi hasil, mengetahui perbedaan mengenai sitem operasional bank syariah dan bank konvensional, mengetahui akad-akad yang ada pada keuangan syariah, mengetahui produk-produk keuangan syariah dan juga memahami konsep uang dalam islam.⁸⁸ Memahami konsep nilai waktu uang, mengetahui Lembaga keuangan syariah, pengelolaan keuangan dalam islam.⁸⁹ Begitupun yang digunakan oleh puspita dari antara lain, mengetahui Fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS), mengetahui akad-akad perbankan syariah, mengetahui prinsip perbankan syariah, menghitung persentase bagi hasil, menghitung total pendapatan dan perbandingan nilai uang.⁹⁰

⁸⁵ Nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa."h.729

⁸⁶ Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity."h.7

⁸⁷ Ibid.,h.7

⁸⁸ Ibid., h.8

⁸⁹ Ade Gunawan, "Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan" (Medan: Penerbit UMSU Press, 2022).h.40

⁹⁰ Puspita, Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor."h.13

2. Sikap Keuangan Syariah

Sikap keuangan syariah yakni memfokuskan pada kesadaran dan keyakinan dalam mencari sumber-sumber pengeluaran atau pembiayaan dan mengalokasikan ataupun menghabiskan dana yang dimilikinya dengan prinsip halal, bermanfaat dan syariah.⁹¹ Adapun indikator untuk mengukur sikap keuangan menurut Potrich dalam Nurkhin yakni mengendalikan pengeluaran, pentingnya menabung rutin, pentingnya membandingkan keuntungan jasa keuangan, pentingnya memiliki dana cadangan, pentingnya Menyusun tujuan.⁹² Sedangkan indikator yang digunakan Setiawati ialah sadar dan yakin untuk menyalurkan kekayaannya dengan sesuai prinsip syariah seperti zakat, sedekah apabila memiliki tujuan untuk kesejahteraan maka memilih produk keuangan yang berbasis syariah dan juga untuk selalu berhemat.⁹³

3. Perilaku Keuangan Syariah

Perilaku keuangan syariah, memiliki indikator bagaimana perilaku seseorang dalam perencanaan, mengalokasikan dana dengan tepat dan juga cara memperoleh dana menurut syariah.⁹⁴ Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu.⁹⁵ Indikator yang dapat mencerminkan perilaku keuangan menurut Potrich dalam Nurkhin antara lain membayar tagihan tepat waktu, kebiasaan membuat catatan pengeluaran, mengontrol pengeluaran, kebiasaan menabung, memiliki dana darurat.⁹⁶ Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu.⁹⁷

Adapun perencanaan keuangan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yakni antara lain :⁹⁸

- 1) Mengalokasikan dana untuk zakat, infaq dan sedekah
- 2) Meminimalkan hutang

⁹¹ Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity."h.8

⁹² Nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa."h.730

⁹³ Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process And Validity."h.8

⁹⁴ ibid.,h.8

⁹⁵ Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)."h.174

⁹⁶ nurkhin, "Pengujian Dimensi Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa."h.730

⁹⁷ Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)."h.174

⁹⁸ Otoritas Jasa Keuangan, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10443> diakses pada 19 maret 2023

- 3) Menyusun tujuan keuangan yang sesuai dengan ajaran islam
- 4) Menggunakan produk-produk keuangan dengan prinsip syariah
- 5) Pola hidup sederhana dan tidak konsumtif
- 6) Menyiapkan dana darurat

2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia pada saat ini ialah kecerdasan finansial yakni kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga tidak terjebak dalam pola hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan kemampuan.⁹⁹ Menurut Desry dalam Darmawan dengan melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi, maka tiap individu akan tau tujuan yang ingin dicapai, memanfaatkan pengelolaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuannya. Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya.¹⁰⁰ Literasi keuangan akan membantu individu menjadi konsumen yang baik, kritis melihat kualitas, harga, dan pelayanan dari suatu produk.¹⁰¹ Literasi keuangan juga membantu dalam menentukan pilihan dan mengambil langkah yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.¹⁰²

Literasi keuangan syariah menjadi dasar bagi masyarakat muslim untuk memahami tentang produk layanan jasa keuangan yang berprinsip syariah, literasi keuangan syariah akan berdampak pada keputusan seseorang dalam memilih produk atau layanan jasa keuangan syariah yang sesuai untuk kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan. Semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan syariah.¹⁰³ Apabila dilakukan Gerakan literasi masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah, maka dipastikan akan berpengaruh terhadap perkembangan perbankan syariah Indonesia.¹⁰⁴ Maka dari itu tujuan dari literasi keuangan syariah

⁹⁹ Darmawan and Pratiwi, “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.”h.28

¹⁰⁰ *ibid.*, .h.28

¹⁰¹ Nurita Dewi and St Sunarto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” *Journal of Economic Education*, 2017.h.30

¹⁰² Ana Nihayah Nihayah et al., “Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19.: Indonesia,” *Jurnal E-Bis* 6, no. 2 (October 21, 2022): 438–55,.h.442.

¹⁰³ Defiansih, “Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi.”h.36

¹⁰⁴ Wahyudin Darmalaksana, Widodo Dwi Ismail Aziz, and Mahmud, “Literature Review Riset Literasi Perbankan Syariah Indonesia,” *Gunung Djati Conference Series 2* (2022).h.405

sendiri yakni, agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami betul mengenai manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan juga kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.¹⁰⁵

2.1.4.2 Landasan Hukum Keuangan Syariah

Sebagai seorang muslim melakukan kegiatan atau memutuskan suatu diharuskan berlandaskan pada syariat islam, termasuk salah satunya dalam hal keuangan. Bagi umat muslim, konsep keuangan syariah merupakan amanah. Syariah merupakan landasan dalam islam dan juga merupakan seperangkat norma, nilai, dan hukum yang mengatur bagaimana cara hidup dalam islam.¹⁰⁶ Konsep keuangan syariah sungguh sangat berbeda dengan keuangan konvensional. Dalam hal keuangan syariah maka pelaku ekonomi wajib memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi islam diantaranya: keyakinan pada tuntutan Ilahi, terhindar dari riba, tidak adanya investasi haram, tidak ada unsur *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (judi/spekulasi), berbagi resiko dan pembiayaan yang didasarkan pada aset riil.¹⁰⁷ Dalam Al-Quran, Allah SWT melarang praktik riba disebutkan dalam Q.S Ar-Rum ayat 39 Allah SWT berfirman :

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لَيْرَبُّوْا فِيْ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَّكُوٰةٍ تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ

Artinya :

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai karidhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).”

Pada ayat ini terdapat pesan bahwasanya, pinjaman dengan menggunakan sistem bunga tidak akan membuat ekonomi masyarakat tumbuh secara menyeluruh dan

¹⁰⁵ Nasution and Nasution, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah.”h.45

¹⁰⁶ “Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan,” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, April 30, 2022., h.56

¹⁰⁷ Antara, Musa, and Hassan, “Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy.”h.199

adil.¹⁰⁸ Al-Quran menyoroti praktek riba yang sudah tersebar dimana-mana, yang menjadi instrument ekonomi yang diyakini oleh para penganut sistem ekonomi kapitalisme. Apabila sistem riba telah melekat maka akan berdampak buruk bagi perekonomian luas.¹⁰⁹

Literasi keuangan syariah erat kaitannya dengan perilaku, perilaku keuangan memiliki hubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.¹¹⁰ Dalam islam diajarkan kepada umat muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan syariat islam, salah satunya dengan menjauhi perilaku menghambur-hamburkan uang atau boros. Allah SWT sangat membenci perilaku berlebih-lebihan seperti dalam firmanNya dalam Q.S Al-An'am Ayat 141 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ
وَالرُّمَانَ مُنْتَشَابَهَا وَغَيْرِ مُنْتَشَابَةٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ
لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya :

“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”

Allah SWT menjelaskan bahwasanya tidak boleh berlebih-boros tapi juga tidak pelit, yang berarti berada diantara keduanya. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih dengan mengeluarkan harta yang bukan pada tempatnya.¹¹¹

¹⁰⁸ Ahmad Naufal, “Riba Dalam Al-Quran Dan Strategi Menghadapinya,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 1 (July 7, 2019): 100, h.111

¹⁰⁹ Naufal. h.112

¹¹⁰ Sari, “Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang).” H.174

¹¹¹ Tafsir Ringkas Kementerian Agama, <https://tafsirweb.com/2265-surat-al-anam-ayat-141.html> diakses pada 1 juni 2023

2.1.5 LINGKUNGAN KELUARGA

2.1.5.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga ialah kelompok yang didalamnya terdapat beberapa anggota yang memiliki kewajiban mengurus kepentingan-kepentingan anggota lain, didalam keluarga terdapat pemimpin dan anggota yang memiliki pembagian tugas dan kerja dan juga hak serta kewajiban bagi masing-masing anggotanya.¹¹² Menurut pendapat Hasbullah dalam Kamila Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan Pendidikan pertama bagi anak sebab anak mendapatkan didikan dan bimbingan pertama dari keluarga. Pendidikan yang banyak diterima oleh anak ialah Pendidikan dari keluarga, dapat dikatakan juga lingkungan utama karena Sebagian besar kehidupan anak dihabiskan bersama keluarga.¹¹³ Tempat pertama bagi seorang anak untuk mengenal persoalan keuangan yakni keluarga.¹¹⁴ Menurut Jorgensen dalam Kamila, mengatakan bahwa anak yang belajar perihal mengelola keuangan dengan orang tuanya memiliki pengetahuan keuangan lebih baik daripada anak yang tidak belajar keuangan dengan orang tuanya. Keluarga merupakan pedoman bagi anak-anak agar tumbuh besar dengan perilaku yang baik di dalam lingkungan masyarakat dan juga merupakan tempat proses sosialisasi.¹¹⁵

Pendidikan keuangan yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah anak. Apabila di dalam keluarga anak mendapatkan wawasan mengenai keuangan syariah atau mendapatkan ajaran pola hidup yang berdasarkan pada prinsip syariah, hal ini dapat membentuk literasi keuangan syariah seorang mahasiswa.¹¹⁶ Orang tua harus mendidik anaknya sesuai dengan syariah atau nilai-nilai islam agar tercapai *insan kamil*.¹¹⁷ Pada penelitian terdahulu, generasi muda yang merupakan mahasiswa menyatakan bahwasanya orang tua merupakan sumber utama informasi keuangan yang dapat membentuk pengetahuan keuangan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan mereka.¹¹⁸ Pembentukan perilaku dan

¹¹² Dewi Zulaeva, "Hubungan Abtara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang", Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017) h.14

¹¹³ Gina Alya Kamila and Susilo Setiyawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa" 7, no. 1 (2021).h.241

¹¹⁴ Kamila and Setiyawan.h.240

¹¹⁵ Kamila and Setiyawan. H.240

¹¹⁶ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi." H.38

¹¹⁷ Muyassarrah, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak dan Dampaknya terhadap *Budget* Keuangan Keluarga Muslim"1 No 1 (2019) hlm 3.

¹¹⁸ Patrisia and Abror, "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas." H.4

pengetahuan keuangan pada generasi muda dapat melalui pola komunikasi dan sosialisasi keuangan dalam keluarga.¹¹⁹

2.1.5.2 Fungsi Keluarga

Dalam penelitian Putriyani, Soelaeman menyebutkan fungsi keluarga antara lain:¹²⁰

1. Fungsi Edukasi

Fungsi edukasi yakni fungsi keluarga yang berkaitan dengan Pendidikan anak dan pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Fungsi edukasi tidak hanya sekedar pelaksanaan tetapi juga penentuan dan pengukuran landasan yang mendasari upaya Pendidikan tersebut, pengarahan dan perumusan tujuan Pendidikan, perencanaan dan pengolahannya, penyediaan sarana dan prasarana dan pengayaan wawasan.

2. Fungsi sosialisasi

Peran Keluarga tak hanya memiliki tugas untuk mengembangkan individu menjadi pribadi yang mantap tetapi juga membantu dan mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang baik. Keluarga sebagai penghubung antara anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial. Fungsi sosialisasi dapat membantu anak menemukan tempatnya dalam kehidupan sosial secara mantap yang dapat oleh diterima masyarakat.

3. Fungsi lindungan atau fungsi proteksi

Pada hakekatnya pendidikan mempunyai fungsi protektif, yaitu melindungi anak dari hidup yang menyimpang norma dan melindungi dari hal-hal yang tidak baik. Fungsi ini juga melindungi anak dari ketidakmampuannya bergaul dengan lingkungan bergaulnya, melindungi dari pengaruh buruk.

4. Fungsi Afeksi atau fungsi perasaan

Seorang anak berkomunikasi dengan lingkungan dan keluarganya dengan keseluruhan pribadinya. Kehangatan yang terpancar dari Gerakan, ucapan, ekspresi serta tindakan orang tua merupakan komponen mendasar dalam pelaksanaan Pendidikan anak dalam keluarga. Kasih sayang dari orang tua kepada anaknya tidak tergantung pada seberapa banyak hadiah yang diberikan

¹¹⁹ Patrisia and Abror. H.4

¹²⁰ Puput Putriyani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai variabel Moderasi", Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020) h.30

namun sejauh mana kasih sayang tersebut dipersepsikan atau dihayati. Fungsi yang ingin dicapai adalah menciptakan suasana perasaan sehat dalam keluarga.

5. Fungsi religius

Keluarga wajib memperkenalkan dan mengajak anak serta anggota keluarga kepada kehidupan yang beragama. Dengan tujuan untuk mengetahui kaidah-kaidah agama juga untuk menjadi insan yang beragama sehingga dapat mengarahkan hidupnya untuk mengabdikan kepada Tuhan.

6. Fungsi ekonomis

Fungsi ekonomis disini dapat mencakup pencarian nafkah, perencanaan pembelanjaan serta pemanfaatannya. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi harapan masa depan orang tua dan harapan anak itu sendiri. Keluarga dengan ekonomi rendah memandang anak sebagai beban sedangkan keluarga dengan ekonomi yang tinggi kemungkinan dapat memenuhi segala kebutuhannya. Namun dalam praktiknya, hal ini tidak menjamin terlaksana dengan baik karena perekonomian keluarga tidak bergantung dari materi yang diberikan.

7. Fungsi rekreasi

Makna dari fungsi rekreasi dalam keluarga diarahkan pada tergugahnya kemampuan untuk dapat mempersiapkan kehidupan dalam keluarga secara wajar dan sungguh-sungguh sebagaimana digariskan dalam kaidah hidup berkeluarga. Rekreasi dirasakan seseorang apabila ia menghayati suasana yang senang dan damai, jauh dari ketegangan batin, segar, santai, yang memberikan perasaan bebas dari ketegangan dan kesibukan sehari-hari.

8. Fungsi biologis

Fungsi biologis dalam keluarga berkaitan dengan terpenuhinya kebutuhan biologis anggotanya. Kebutuhan akan keterlindungan fisik guna melangsungkan kehidupan seperti halnya perlindungan kesehatan, rasa lapar, haus dan lain-lain. Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut hendaknya tidak berat sebelah, tidak memisahkan fungsi-fungsi tersebut, tidak dilakukan oleh satu pihak saja.

2.1.5.3 Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Belajar Anak

Menurut Slameto dalam Kamila, Faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak yakni:¹²¹

1. Cara orang tua mendidik

Orang tua harus memperhatikan minat dan kebutuhan anaknya perihal pembelajaran, tidak mengatur waktu pembelajaran dan ingin mengetahui perkembangan belajar anak. Sikap literasi keuangan orang tua yang diamati oleh anak sejak kecil akan menjadi pembelajaran bagi keuangan dirinya.¹²²

2. Relasi antar anggota keluarga

Hubungan antar orang tua dan anak ialah hubungan terpenting dalam keluarga. Hubungan yang baik mengacu pada hubungan yang dipenuhi kasih sayang dan pengertian, serta bimbingan dan *punishment* yang diperlukan agar anak-anak dapat berhasil belajar dengan baik. Bimbingan dari orang tua bisa dalam bentuk komunikasi, terutama pola komunikasi berorientasi diskusi, pola komunikasi diskusi akan meningkatkan literasi keuangan generasi muda.¹²³

3. Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud ialah situasi atau kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berkembang. Suasana rumah yang gaduh dan semrawut tidak dapat memberikan ketenangan pada anak. Apabila suasana rumah damai dan tenang anak akan merasa nyaman di rumah dengan begitu proses pewarisan sikap dan budaya khusus literasi keuangan akan lebih cepat diserap oleh anak.¹²⁴

4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga berkaitan dengan keuangan, kemampuan ekonomi keluarga berkontribusi terhadap sikap anak. Keluarga yang mapan secara ekonomi, umumnya mengajarkan kepada anak pola hidup yang mengarah kemampuan pula. Sehingga anak dapat mengelola keuangan dengan baik dan tepat.¹²⁵

¹²¹ Kamila and Setiyawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa." H.241

¹²² Agista Pahlana Islammilyardi and Janah Sojanah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa," n.d. h.567

¹²³ Patrisia and Abror, "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas."h.4

¹²⁴ Islammilyardi and Sojanah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa."h.568

¹²⁵ *ibid*,..h.568

5. Pengertian orang tua

Seorang anak membutuhkan dorongan dan juga pengertian dari orang tua. orang tua berkewajiban memberi pengertian dan juga dorongan semangat dan membantu anak ketika menghadapi kesulitan.

6. Latar belakang kebudayaan

Tiingkat Pendidikan atau kebiasaan yang dilakukan keluarga akan mempengaruhi sikap literasi keuangan anak. Bagaimana pola pikir orang tua dalam membuat keputusan keuangan dalam mengelola keuangan.¹²⁶

2.1.6 TEMAN SEBAYA

2.1.6.1 Teori Teman Sebaya

Menurut Mowen, J.C., Minor dalam Prabowo Teman sebaya diartikan sebagai kelompok individu yang berinteraksi satu sama lain selama periode waktu tertentu dan berbagi tujuan dan kebutuhan yang sama.¹²⁷ Teman sebaya termasuk dalam kelompok dimana anak-anak yang dengan tingkat usia dan kedewasaan yang sama, menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh terhadap anggota kelompok.¹²⁸ Dalam masa remaja pengaruh dari teman sebaya sangat kuat karena, teman sebaya akan mempengaruhi sikap, cara berbicara, minat, motivasi, penampilan, dan perilaku seorang remaja. Ketika waktu luang mereka dapat berbagi informasi dan pengalaman.¹²⁹

Memiliki teman sebaya yang positif dan mempunyai rasa tanggung jawab pada keuangannya dapat mendorong individu memahami tentang keuangan lebih dalam untuk menambah bekal dalam pengambilan keputusan keuangan.¹³⁰ Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga yang memberikan

¹²⁶ Islammilyardi and Sojanah.h.568

¹²⁷ Adia Adi Prabowo, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Masa Pandemi Covid-19,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (June 1, 2021): 1125–36,. h.1127

¹²⁸ Darmawan and Pratiwi, “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.” H.29

¹²⁹ Chotimah and Rohayati, “Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” H.7

¹³⁰ Novi Rachmawati and Ita Nuryana, “Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan” 9, no. 1 (2020). H.170

pengaruh terhadap individu, interaksi atau hubungan yang terjadi dalam lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi kehidupan individu itu sendiri.¹³¹

2.1.6.2 Ciri-ciri Teman Sebaya

Dalam penelitian Winaryo disebutkan oleh Slamet mengenai ciri-ciri teman sebaya antara lain:¹³²

1. Tidak memiliki struktur organisasi yang jelas

Teman sebaya tidak memiliki struktur organisasi yang jelas karena kelompok ini terbentuk secara spontan. Meskipun diantara mereka memiliki kedudukan dan fungsi yang sama namun seringkali ada salah satu yang dianggap sebagai pemimpin.

2. Bersifat Sementara

Dikarenakan teman sebaya tidak memiliki struktur organisasi yang jelas maka kelompok ini tidak dapat bertahan lama. Terlebih jika tujuan masing-masing anggota kelompok tidak terpenuhi, atau disebabkan keadaan yang memisahkan mereka. Hak yang penting dalam kelompok teman sebaya ialah mutu hubungan yang bersifat sementara.

3. Kelompok teman sebaya mengajarkan tentang kebudayaan yang luas

Di dalam keluarga individu tidak mendapatkan kebudayaan atau kebiasaan yang ada di dalam kelompok teman sebaya. Individu-individu dalam kelompok teman sebaya memiliki kebiasaan yang berbeda dan juga berasal dari lingkungan yang berbeda. Mereka dapat memasukkan kebiasaan-kebiasaan tersebut kedalam kelompoknya sehingga secara tidak langsung mereka saling belajar mengenai kebiasaan yang lain dan dipilih yang sesuai dengan kelompok kemudian dijadikan kebiasaan kelompok.

4. Anggotanya individu yang sebaya

Kelompok ini terbentuk karena kesamaan usia, pendapat dan tingkat kedewasaan. Contohnya seperti pada anak SMA atau Mahasiswa yang memiliki keinginan, tujuan dan kebutuhan yang sama.

¹³¹ Asep Kurniawan, Sri Mulyati, and Lita Tribuana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti," *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* 4, no. 02 (February 14, 2023), h.9

¹³² Kiki Winaryo, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018) h.32

2.1.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi teman sebaya

Dalam penelitian Adinda, Conny R. menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi teman sebaya antara lain:¹³³

1. Kesamaan usia

Individu yang memiliki kesamaan usia dengan individu lain cenderung memiliki kesamaan dalam hal minat, topik pembicaraan, serta aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan. Karena hal tersebut individu dapat menjalin hubungan yang lebih baik dan erat dengan teman yang memiliki tingkat usia yang hampir sama.

2. Situasi

Situasi maupun keadaan memiliki imbas dalam menentukan permainan yang hendak dilakukan bersama-sama. Contohnya, apabila mereka berada dalam lapangan terbuka, mereka akan terdorong untuk melakukan permainan yang bersifat kooperatif dan memasukkan orang atau benda sebagai symbol.

3. Keakraban

Dengan keakraban Susana menjadi kondusif dalam hubungan sosial termasuk juga hubungan teman sebaya. Individu akan merasa canggung apabila bekerja sama dengan teman sebaya yang tidak begitu akrab, yang dapat menyebabkan masalah yang dihadapi akan kurang terselesaikan dengan baik dan efisien.

4. Ukuran kelompok

Jumlah anggota juga mempengaruhi hubungan antar teman sebaya, semakin besar jumlahnya maka interaksinya akan semakin rendah, kurang akrab, kurang focus, dan kurang memberikan pengaruh.

5. Perkembangan kognitif

Yang dimaksudkan adalah keterampilan dalam menyelesaikan masalah. Semakin baik kemampuan kognisi yang dimiliki maka semakin pandai anggota tersebut membantu anggota lain memecahkan masalah dalam kelompok teman sebaya, dan anggota tersebut mendapatkan persepsi positif dari anggota lain. Dengan hal ini mereka cenderung menunjuk anggota tersebut untuk menjadi pemimpin.

¹³³ Conny R. Semiawan, "Perkembangan dan Belajar Peserta Didik", (Jakarta, Depdikbud) hlm

2.1.6.4 Indikator teman sebaya

Indikator menurut Tirtaharja untuk lingkungan teman sebaya antara lain:¹³⁴

1. Interaksi sosial yang dilakukan
2. Dukungan dari teman sebaya
3. Memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga
4. Partner belajar yang baik

Sedangkan indikator yang digunakan Winaryo dalam penelitiannya yakni :¹³⁵

1. Interaksi sosial yang dilakukan
2. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya
3. Keinginan meniru
4. Sikap solidaritas
5. Memberikan pengetahuan atau pengalaman yang tidak dapat diberikan oleh keluarga
6. Dorongan teman sebaya.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yakni antara lain: interaksi sosial yang dilakukan, memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga, dan partner belajar yang baik.

2.1.7 RELIGIUSITAS

2.1.7.1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas mengarah pada kualitas sikap dan penghayatan seseorang yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakininya.¹³⁶ Bagi masyarakat beragama, kegiatan ekonomi tidak terlepas dari kegiatan keagamaan¹³⁷. Religiusitas merupakan faktor dari internal seseorang yang berupa kepercayaan dan keyakinan kepada Allah SWT yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjalankan ataupun meninggalkan sesuatu yang sesuai dengan syariat islam.¹³⁸ Religiusitas juga dapat diartikan sebagai pandangan cara hidup individu atas keyakinan, nilai dan praktik

¹³⁴ Ita Dwi Arista, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik" 6 (2018).h 303

¹³⁵ Kiki Winaryo, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018) h.39

¹³⁶ Ari Kristin P, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiuitas Terhadap Persepsi Supervisor dan Manajer Mengenai Indenpendensi Dewan Pengawas Syariah" 11, No 2, (November 2012) hlm 135.

¹³⁷ Lathif Hanafir Rifqi, Ana Zahrotun Nihayah, "Analisis Ilmu Ekonomi Syariah dalam kerangka Filsafat" 6, No. 2, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis (November, 2023) hlm 211.

¹³⁸ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi." H.38

keagamaannya yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹³⁹ Menurut maharani dalam Gibson religiusitas memiliki arti kecenderungan seseorang bersikap sebab pengaruh kepercayaan agama. Religiusitas dapat tercermin dari kemampuan seseorang dalam memahami, menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai luhur dari agama dalam kehidupan.¹⁴⁰ Dalam penelitian lain juga dijelaskan bahwa religiusitas adalah suatu kesatuan dari unsur-unsur yang komprehensif, yang mana dapat menjadikan individu sebagai seseorang yang beragama tidak sekedar mengaku memiliki agama, religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama), dan sikap sosial keagamaan.¹⁴¹

Diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai aturan keagamaan agar dapat mengikuti tuntutan agama dalam keputusannya. Di dalam agama islam telah diberikan panduan yang jelas mengenai keuangan, maka dari itu setiap muslim dituntut untuk memiliki pengetahuan keuangan yang berbasis syariah guna untuk mengambil keputusan keuangannya.¹⁴² Apabila semakin damai, tentram dan sejahtera seseorang berarti tingkat penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama semakin tinggi.¹⁴³ Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi ia akan berpegang teguh pada keyakinan, nilai dan juga praktek keagamaannya dalam membuat keputusan keuangan.¹⁴⁴

2.1.7.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Rahmat dalam penelitian Miatun menjelaskan dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang dalam kehidupan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal :¹⁴⁵

1. Faktor Internal

- a) Faktor Heriditas : keagamaan secara langsung bukan sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun menurun melainkan terbentuk dari unsur lainnya.

¹³⁹ Patrisia and Abror, "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas." H.5

¹⁴⁰ Gibson, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)." H.5

¹⁴¹ Sumbu Latim Miatun, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Gaya Hidup Konsumen Muslim Toko Artomoro di Ponorogo", Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018) h.14

¹⁴² Patrisia and Abror, "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas." H.5

¹⁴³ Karmila, "Pengaruh Produk, Layanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah di Perbankan Syariah", Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2021) h.1

¹⁴⁴ Patrisia and Abror, "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas." H.5

¹⁴⁵ Sumbu Latim Miatun, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Gaya Hidup Konsumen Muslim Toko Artomoro di Ponorogo", Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018) h.15

b) Tingkat usia : menurut Ernest Harm, perkembangan agama pada masa anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama dan perkembangan berpikir. Saat mereka menginjak kematangan seksual atau pada usia remaja, pengaruh itu pun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

c) Kepribadian

Menurut pandangan psikologis terdapat dua unsur yaitu hereditas dan lingkungan, dari dua unsur tersebut, para psikolog berpendapat bahwa tipologi menunjukkan memiliki kepribadian yang unik dan berbeda. Sedangkan karakter menunjukkan bahwa kepribadian manusia terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungannya.

d) Kondisi kejiwaan

Faktor ini terkait dengan berbagai faktor intern. Menurut Sigmund Freud gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh beberapa konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran manusia, konflik tersebut akan menjadi sumber gejala kejiwaan abnormal.

2. Faktor Eksternal

1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia, khususnya orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, karena jika orang tuanya berkelakuan baik maka anak cenderung akan berkelakuan baik juga, begitupun sebaliknya.

2. Lingkungan institusional

Lingkungan institusional ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam institusi formal ataupun non formal seperti organisasi dan perkumpulan.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan ini bukan merupakan suatu lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, namun hanya merupakan suatu unsur pengaruh belaka, tetapi norma serta tata nilai yang terkadang lebih mengikat bahkan terkadang pengaruhnya dapat menjadi lebih besar dalam

perkembangan jiwa keagamaan baik dalam bentuk positif maupun negative.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat religiusitas dapat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya : faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu heriditas, tingkat usia, kepribadian, kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal yakni : faktor kerluarga, lingkungan institusional, lingkungan masyarakat.

2.1.7.3 Dimensi Religiusitas

Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga ketika seseorang melakukan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Tak hanya aktivitas yang bisa dilihat oleh mata namun juga aktivitas yang tidak tampak, seperti yang terjadi dalam hati seseorang. Oleh karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau beberapa dimensi.¹⁴⁶

Menurut Glock dan Stark dalam penelitian maghfiroh ada lima dimensi religiusitas yaitu :¹⁴⁷

1. Dimensi Keyakinan

Yaitu dimensi yang menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama, terutama yang bersifat fundamental dan dogmatic. Dalam agama islam, dimensi ini berkaitan dengan rukun iman yang terdiri dari enam kepercayaan yakni: percaya dengan keberadaan dan ke-Esaan Allah SWT, percaya terhadap malaikat-malaikat, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, percaya adanya hari kiamat, percaya adanya Qadha dan Qadar. Dasar dari dimensi ini ialah konsep tauhid atau pengakuan akan ke-Esaan Allah SWT.

2. Dimensi Praktik

Dimensi ini berkaitan dengan komitmen dan juga ketaatan pada agama yang dianutnya, yang biasa dilakukan dalam ritual atau peribadatan. Dimensi ini dapat dibagi menjadi dua, antara lain:

- a) Ritual, yang mengacu pada seperangkat Tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang mengharapkan pemeluknya

¹⁴⁶ Sumbu Latim Miatun, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Gaya Hidup Konsumen Muslim Toko Artomoro di Ponorogo", Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018) h.16

¹⁴⁷ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat", Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018) h.26

untuk melaksanakannya. Bentuk dari ritual tersebut dalam islam yaitu : shalat, puasa, zakat, haji bagi yang mampu, membaca dan mengamalkan al-quran, berkorban dll.

- b) Ketaatan, apabila seseorang telah mengetahui ritual-ritual yang harus dilakukan, maka ritual tersebut akan dilakukan semaksimal mungkin untuk menunjukkan bahwasanya “saya adalah orang yang taat dan komit pada agama”. Dalam hal ini ketaatan dan ritual memiliki hubungan bagaikan ikan dan air.

3. Dimensi pengalaman

Dimensi pengalaman berkaitan dengan seberapa besar tingkat seseorang dalam merasakan pengalaman-pengalaman religinya. Dimensi pengalaman dapat berupa perasaan bersyukur kepada Allah SWT, percaya bahwa Allah akan mengabulkan doa-doa kita, khusyu dalam menjalankan shalat, perasaan bergetar hatinya ketika mendengar ayat-ayat Al-Quran, terhindar dari maut karena bersedekah dan lainnya.

4. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini merujuk pada tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim pada ajaran-ajaran agama islam, terutama ajaran yang termuat dalam kitab suci Al-quran. Pemahaman dalam agama didapatkan dari membaca buku-buku agama, mengunjungi majlis ta’lim, mendengarkan atau menonton acara tausiah/keagamaan di TV ataupun radio.

5. Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi yakni merujuk pada seberapa besar perilaku muslim yang dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama islam. Dimensi ini dapat dilihat dari perilaku seseorang yang bertaqwa, diantaranya: perilaku yang suka tolong menolong, berlaku adil terhadap sesama, suka bersedekah, jujur, tidak melakukan maksiat yang dilarang agama, tidak korupsi, tidak makan makanan haram, tidak minum khamr, tidak melakukan transaksi riba, dan lain sebagainya.

Hakikat kehidupan manusia yakni makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT untuk mengabdikan kepadaNya.¹⁴⁸ Islam menyuruh umatnya untuk beragama secara

¹⁴⁸ Singgih Muheramtahadi, Fita Nurotul Faizah, “Pemikiran Ekonomi Karl Marx Menurut Konsep Ekonomi Syariah” 12 No 2, Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman (Desember 2022), hlm 190.

menyeluruh, dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Begitupun dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik, atau aktivitas apapun, muslim diperintahkan untuk melakukannya semata-mata beribadah untuk Allah SWT. Dimanapun dan dalam keadaan apapun hendaknya setiap muslim beragama secara menyeluruh.¹⁴⁹

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait maupun asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, Marhamah Muthohharoh (2021). Jurnal. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim di Bogor	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti tingkat literasi keuangan syariah, menggunakan variabel religiusitas	Menggunakan variabel jenis kelamin, universitas, IPK, Sumber informasi pada penelitiannya	Jenis kelamin, Universitas memiliki pengaruh terhadap literasikeuangan syariah tetapi variabel IPK, sumber informasi dan religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah ¹⁵⁰
2.	Ibrohim, Leni Triana, Rina Nopianti (2022). Jurnal. Faktor-Faktor yang Berperan pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim di Kota Serang	Menggunakan metode penelitian kuantitatif Meneliti mengenai lliterasi keuangan	Menggunakan variabel jenis kelamin, universitas, IPK, Sumber informasi pada penelitiannya	Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa tergolong cukup, tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk-produk dan layanan keuangan

¹⁴⁹ Sumbu Latim Miatun, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Gaya Hidup Konsumen Muslim Toko Artomoro di Ponorogo” h.18

¹⁵⁰ Puspita, Lubis, and Marhamah Muthohharoh, “Faktor–Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor.”

				syariah. terdapat pengaruh terhadap literasi keuangan syariah pada variabel Jenis kelamin dan universitas. ¹⁵¹
3.	Dina Patrisia dan Abror (2022). Jurnal. Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z: Peran Keluarga dan Religiusitas	Meneliti mengenai literasi keuangan syariah, peran keluarga dan religiusitas pada literasi keuangan syariah	Menggunakan generasi Z sebagai populasi	Tingkat literasi generasi z tergolong pada tingkatan yang cukup. Keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah melalui pola komunikasi diskusi dan tingkat religiusitas dapat meningkatkan literasi keuangan syariah. ¹⁵²
4.	Defa Defana Defiansih dan Kardiyem (2021). Jurnal. Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi keuangan Syariah dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, populasi mahasiswa dan juga menggunakan variabel religiusitas	Menggunakan variabel sosialisasi keuangan dan kecerdasan intelektual sebagai variabel modderasi.	Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa dalam kategori tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah

¹⁵¹ Ibrohim, Triana, and Nopianti, "Faktor-Faktor yang Berperan pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim di Kota Serang."

¹⁵² Patrisia and Abror, "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas."

				mahasiswa. Sedangkan pendidikan keluarga tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah ¹⁵³
5.	Andi ST.Fitriani (2017). Skripsi. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan tinggi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Makassar.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan mahasiswa sebagai populasi. Meneliti literasi keuangan syariah dan teman sebaya sebagai salah satu variabelnya.	Menggunakan variabel pembelajaran di perguruan tinggi, populasi berada di Makassar	Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya dan pembelajaran di perguruan tinggi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. ¹⁵⁴
6.	Dewi Kartikaningsih, Syamsu Yusuf (2020). Jurnal. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan	Menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian, menggunakan variabel lingkungan keluarga dan membahas	Populasi berada di Labora, terdapat variabel proses pembelajaran di perguruan tinggi, tidak	Secara parsial lingkungan keluarga dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan. ¹⁵⁵

¹⁵³ Defiansih, "PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDIDIKAN KELUARGA, DAN SOSIALISASI KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI."

¹⁵⁴ Andi ST.Fitriani, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Negeri Makassar", Skripsi (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2017)

¹⁵⁵ Dewi Kartikaningsih and Syamsu Yusuf, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)," *Jurnal Co Management* 3, no. 1 (June 30, 2020): 357–63,.

		literasi keuangan	menggunakan literasi keuangan syariah	
7.	Akhmad Darmawan, Firda Ardianti Pratiwi (2020). Jurnal. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikao Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keangan Mahasiswa	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, membahas mengenai literasi keuangan pada mahasiswa, terdapat teman sebaya sebagai salah satu variabel,	Tidak membahas literasi keuangan syariah, terdapat variabel Pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi, dan sikap keuangan	Semakin rendah pengaruh teman sebaya maka semakin menurut tingkat literasi keuangan mahasiswa. Pendidikan keuangan di keluarga dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, sedangkan teman sebaya berpengaruh negative tidak signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. ¹⁵⁶
8.	Dwi Luvita Sari, Pujiati, Rahmah Dianti Putri. (2020). Jurnal. Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Gender, Teman Sebaya Dan	Membahas literasi keuangan mahasiswa, menggunakan teman sebaya	Menggunakan gender, pembelajaran kewirausahaan sebagai variabel, populasi	Hasil dari penelitian tersebut ialah gender, teman sebaya dan pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap literasi

¹⁵⁶ Darmawan and Pratiwi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa."

	Pembelajaran Kewirausahaan.	sebagai salah satu gender	berada di Lampung, tidak meneliti literasi keuangan syariah.	keuangan mahasiswa. ¹⁵⁷
9.	Meri Togari Maria N dan Mhadjir Anwar (2022). Jurnal. Influence of Family Environment and Consumptive Behavior Against Financial Literacy in Student.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, membahas mengenai literasi keuangan mahasiswa, menggunakan lingkungan keluarga sebagai variabel.	Tidak meneliti literasi keuangan syariah, terdapat perilaku konsumtif, lokasi populasi yang berbeda.	Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan, perilaku konsumtif tidak memberikan dampak signifikan terhadap literasi keuangan. ¹⁵⁸
10.	Any Eliza (2019). Jurnal. Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung)	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, meneliti literasi keuangan syariah, terdapat variabel religiusitas.	Menggunakan populasi staff dan juga dosen UIN Raden Intan Lampung.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa <i>hoplessness</i> memiliki pengaruh negative dan signifikan, religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah, kepuasan finansial memiliki pengaruh

¹⁵⁷ Sari et al., "Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan."

¹⁵⁸ Meri Togari Maria N and Muhadjir Anwar, "Influence Of Family Environment And Consumptive Behavior Against Financial Literacy In Students," *Economos :Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 3 (Desember 2022).

				terhadap literasi keuangan syariah. ¹⁵⁹
11.	Adia Adi Prabowo (2021). Jurnal. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Di Masa Pandemic Covid-19	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, membahas mengenai literasi keuangan, terdapat variabel lingkungan keluarga dan teman sebaya.	Tidak fokus pada literasi keuangan syariah, terdapat variabel lain yaitu efikasi keuangan dan sifat keuangan.	Hasil dari penelitiannya yakni lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan, sedangkan teman sebaya, sikap keuangan dan efikasi keuangan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. ¹⁶⁰
12.	Nuryanti Sarju, A. Sobandi (2021). Jurnal. Pengaruh Pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap literasi keuangan.	Menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif, meneliti literasi keuangan, terdapat variabel teman sebaya.	Menggunakan populasi siswa, tidak fokus pada literasi keuangan syariah.	Pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh yang negative dan signifikan sedangkan teman sebaya terdapat pengaruh positif yang signifikan, kedua variabel secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan. ¹⁶¹
12.	Hidayatul Ngulum (2018). Skripsi. Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Perilaku	Menggunakan metode penelitian kuantitatif,	Terdapat variabel lain seperti perilaku	Lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi tidak berpengaruh

¹⁵⁹ Eliza, "Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.)"

¹⁶⁰ Prabowo, "Analisis Faktor-fakor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Masa Pandemi Covid-19."

¹⁶¹ Nuryanti Sarju and A. Sobandi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 3 (November 23, 2021): 160–71,.

	Keuangan Ribadi, Pembelajaran Di Pergurua Tinggi Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijada Yogyakarta	meneliti tentang literasi keuangan syariah mahasiswa, terdapat variabel lingkungan keluarga	keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi, kecerdasan spiritual. Populasi berada di Yogyakarta.	signifikan terhadap literasi keuangan syariah, sedangkan pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan syariah.
13.	Adetya Rachmasari (2018). Skripsi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa	Meneliti tentang literasi keuangan mahasiswa	Tidak ada variabel yang sama dengan yang digunakan peneliti	Variabel gender, pola pembayaran kost, pengiriman uang saku perbulan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan tingkat semester, dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan. ¹⁶²
14.	Ulfa Alenda, Erna Listyaningsih, Nurbuati. (2019). Jurnal. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung)	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, membahas mengenai literasi keuangan mahasiswa	Tidak memiliki variabel yang sama dengan yang digunakan peneliti	Pembelajaran di perguruan tinggi, Pendidikan keuangan di keluarga, jumlah SKS memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan sosial ekonomi dan status

¹⁶² Rachmasari Adetya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)

				mukim tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. ¹⁶³
15.	Agista Pahlana Islammilyardi, Janah Sojanah. (2019). Jurnal. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa	Membahas mengenai literasi keuangan mahasiswa, menggunakan variabel lingkungan keluarga	Menggunakan variabel pembelajaran di perguruan tinggi, tidak membahas mengenai literasi keuangan syariah	Pendidikan di lingkungan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. ¹⁶⁴
16.	Amerti Irvin Widowati, Nuria Unversari, Nirsetyo Wahdi (2022). Jurnal. Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.	Meneliti tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa	Menggunakan metode deskriptif	Bank syariah kurang populer dikalangan mahasiswa dibandingkan bank konvensional, responden setuju mengenai ekonomi syariah berdasar pada Al-quran, Hadits, ijma, ijtihad dan qiyas serta terbebas dari unsur riba, gharar, mayshir. Tingkat literasi perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, pembiayaan

¹⁶³ Ulfa Alenda, Erna Listyaningsih, and Nurbaiti, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung)," *Jurnal Jejama Manajemen Malahayati* 1, no. 1 (2019).

¹⁶⁴ Islammilyardi and Sojanah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa."

				syariah dan dana pensiun dalam posisi cukup. ¹⁶⁵
17.	Adinda Nadila Azhari, Ifa Hanifa Senjiati dan Yayat Rahmat Hidayat (2021). Jurnal. Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa S-1 Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung	Meneliti tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa	Merupakan jenis penelitian <i>Field Research</i>	Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa termasuk dalam golongan <i>sufficient literate</i> . ¹⁶⁶
18.	Mustofa. (2021). Jurnal. Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Menabung Mahasiswa.	Meneliti tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Variabel perilaku menabung.	Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa berada pada tingkat rendah yaitu <i>less literate</i> dan <i>not literate</i> . Mayoritas mahasiswa memiliki rekening bank umum dan sedikit yang memiliki rekening bank syariah. ¹⁶⁷

¹⁶⁵ Amerti Irvin Widowati, Naria Universari, Nirsetyo Wahdi, “Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang,” *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4, no. 1 (June 28, 2022): 96–106, h.10

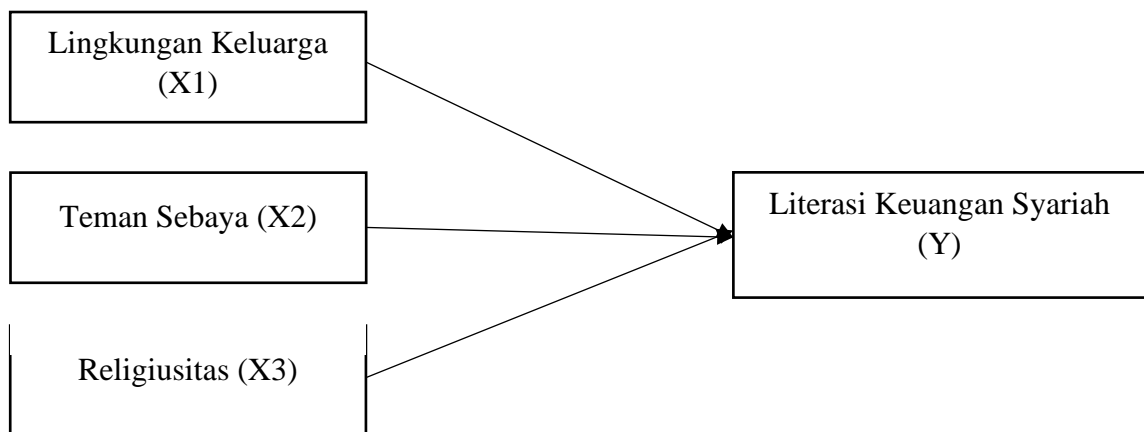
¹⁶⁶ Adinda Nadila Azhari, Ifa Hanifia Senjiati, and Yayat Rahmat Hidayat, “Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung,” n.d.h.703

¹⁶⁷ Mustofa, “Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 18, no. 2 (n.d.).h.189

2.3 KERANGKA TEORITIS

Uma Sekaran mengemukakan kerangka kerja yaitu model konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting.¹⁶⁸ Berdasarkan landasan teori dan juga penelitian dahulu yang sudah dilakukan, maka berikut kerangka pemikiran yang disusun dalam penelitian ini :

Gambar 2. 1
Kerangka Teoritis



¹⁶⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).h.95

2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis memiliki banyak pengertian dari beberapa ahli, menurut Rogers dalam Taufik hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan *tentative* tunggal yang digunakan Menyusun teori atau eksperimen dan diuji. Sedangkan menurut Cresswell & Cresswell dalam Taufik hipotesis yaitu pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independent dengan variabel dependen. Pendapat ahli lainnya yakni dari Abdullah dalam Taufik menurutnya hipotesis ialah jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan pengertian dari hipotesis ialah pernyataan sementara yang berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat.¹⁶⁹ Hipotesis bersifat dugaan sementara maka dari itu diperlukan uji untuk membuktikan hopotesis.

Hipotesis dari penelitian ini antara lain:

- 1) Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y)
Lingkungan keluarga merupakan tempat tumbuh kembangnya seorang anak, bagaimana orang tua mendidik, mengajarkan dan mencontohkan suatu tindakan dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Jika di dalam keluarga anak mendapatkan wawasan tentang keuangan syariah dan mendapat ajaran pola hidup yang berdasarkan dengan prinsip syariah, maka poa ajaran tersebut dapat membentuk literasi keuangan syariah mahasiswa.¹⁷⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kartikaningsih dan Samsyu Yusuf (2020) menghasilkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian lain juga menghasilkan yang sama bahwasanya lingkungan keluarga dapat mempengaruhi literasi keuangan seperti dari penelitian Darmawan dan Pratiwi (2020), Maria dan Anwar (2022), Dina Patrisia dan Abror (2022). Sedangkan penelitian dari Prabowo (2021) menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.
H1 : Variabel Lingkungan Keluarga (X1) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Y)
- 2) Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

¹⁶⁹ Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (August 1, 2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540.h.97>

¹⁷⁰ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi."h.38

Teman Sebaya adalah kelompok individu yang memiliki tingkat kedewasaan yang sama. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi kehidupan individu tersebut. Interaksi teman sebaya dapat membentuk literasi keuangan anak diluar lingkungan keluarga, dan menjadi faktor yang dominan dalam proses sosialisasi mengenai masalah keuangan.¹⁷¹ Pada penelitian Sarju dan Sobandi (2021), Prabowo (2021), Kurniawan dkk (2022) mengungkapkan bahwa Teman Sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal berbeda didapat oleh Darmawan dan Pratiwi (2020) bahwasanya Teman sebaya berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

H2 : Teman Sebaya (X2) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Y)

3) Pengaruh Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

Religiusitas merupakan faktor internal yang ada pada diri seseorang yang berupa keyakinan kepada Allah SWT yang keberadaannya dapat berpengaruh pada perilaku seseorang untuk menjalankan atau meninggalkan sesuatu yang sesuai dengan syariat islam.¹⁷² Religiusitas merupakan salah satu faktor internal yang juga dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah.¹⁷³ Dengan adanya keyakinan akan kebesaran Allah SWT maka individu yang meyakini akan hal tersebut cenderung merasa takut kepada Allah SWT dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh-Nya, seperti meninggalkan transaksi yang mengandung riba, gharar dan maysir, dan menerapkan prinsip syariah dalam mengelola keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Defiansih (2021), Abror (2022) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Sedangkan dalam penelitian Eliza (2019) dan Puspita (2021) variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

H3 : Religiusitas (X3) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Y)

¹⁷¹ Sarju and Sobandi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan."h.163

¹⁷² Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi."h.38

¹⁷³ Defiansih.h.38

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang diangkakan terdapat dalam skema pengukuran dimana suatu pernyataan/pertanyaan yang memerlukan jawaban seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.¹⁷⁴ Pada penelitian ini memiliki variabel Lingkungan Keluarga (X1), Variabel Teman Sebaya (X2) Variabel Religiusitas (X3) variabel independent dan variabel dependennya ialah Literasi Keuangan Syariah (Y). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independent terhadap variabel dependen dan kemudian dianalisis menggunakan statistic SPSS.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan juga sekunder. Data primer ialah sumber data yang didapat secara langsung tanpa media perantara, merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Sedangkan sumber data sekunder ialah data yang diperoleh dari kumpulan data dari peneliti lain.¹⁷⁵ Data sekunder juga didapat dari literatur berupa jurnal, buku, artikel, karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 POPULASI

Populasi merupakan keseluruhan orang atau objek dimana hasil penellitian akan digeneralisasikan.¹⁷⁶ Populasi penelitian terdiri atas populasi sampling dan populasi sasaran. Populasi sampling ialah keseluruhan objek yang akan diteliti, sedangkan populasi sasaran yakni populasi yang benar-benar dijadikan sumber data.¹⁷⁷ Populasi sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sedangkan populasi sasarannya yakni mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang berfokus pada studi ekonomi berbasis syariah di Semarang diantaranya UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang.

¹⁷⁴ Sinambela, "Metodologi Penelitian Kuantitatif".h.13

¹⁷⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).h.126

¹⁷⁶ I Ketut Swarjana, "Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian" (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).h.4

¹⁷⁷ Saban Echdar, "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis", (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia),h.263

Berikut kriteria populasi sasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Mahasiswa/i aktif PTKI Kota Semarang (UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang.)
2. Menempuh Pendidikan Strata 1 (S1)
3. Mahasiswa/I jurusan Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, Manajemen.

Berikut jumlah mahasiswa aktif hingga semester ganjil 2022 yang fokus pada studi ekonomi berbasis islam :

Tabel 3. 1
Jumlah Mahasiswa Aktif hingga semester ganjil 2022

No.	Jurusan	UIN Walisongo Semarang	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Universitas Wahid Hasyim Semarang	Jumlah
1.	Akuntansi Syariah	387	1105	476	
2.	Ekonomi Islam	476	-	153	
3.	Manajemen	250	1556	1211	
4.	Perbankan Syariah	490	-	-	
5.	Hukum Ekonomi Syariah	614	-	511	
Jumlah		2.217	2.661	2.351	7.229

Sumber : ristekdikti 2023¹⁷⁸

¹⁷⁸ Data mahasiswa <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> diakses pada 7 Juli 2023

3.2.2 SAMPEL

Sampel merupakan bagian yang terpilih dari populasi yang sudah diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian.¹⁷⁹ Menurut sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁸⁰ Penentuan sampel sangat diperlukan sebab penelitian ini menggunakan cakupan populasi cukup besar. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini ialah Mahasiswa aktif S1 di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Dikarenakan populasi yang digunakan mencakup banyak kelompok dan guna mengetahui berapa sampel yang dibutuhkan di setiap kelompok, maka penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel *probability sampling* tepatnya *Propotional stratified random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel.¹⁸¹ *Stratified random sampling* ialah metode sampling yang melibatkan pembagian populasi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil yang disebut strata.¹⁸²

Propotional stratified random sampling adalah teknik yang digunakan apabila populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.¹⁸³ Pengambilan sampel dengan metode ini agar terdapat perimbangan jumlah sampel pada masing-masing strata, maka dilakukan perimbangan antara jumlah anggota populasi masing-masing strata. Pada penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa PTKI wilayah semarang dan ditemui diantaranya yakni UIN Walisongo Semarang, Universitas Islam Sultan Agung semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang dan sub kelompok yang dibutuhkan ialah Jurusan-Jurusan Ekonomi seperti Perbankan syariah, Ekonomi Islam, Hukum Ekonomi islam, Manajemen dan Akuntansi. Data jumlah mahasiswa jurusan ekonomi dari masing-masing PTKI ini ditentukan berapa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing jurusan.

¹⁷⁹ I Ketut Swarjana, "Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian" (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).h.4

¹⁸⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).h.81

¹⁸¹ Saban Echdar, "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis", (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia),h.274

¹⁸² Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (August 30, 2022): 85–114, . h.96

¹⁸³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)" (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 82

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + (Nxe^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi ketidaktelitian dalam persen (%)

Pada penelitian ini menggunakan toleransi ketidaktelitian sebanyak 10%, dengan jumlah toleransi tersebut maka diperlukan sampel sebanyak :

$$\begin{aligned} n &= \frac{7229}{(1 + (7229 \cdot 0,1^2))} \\ &= \frac{7299}{(1 + (7299 \cdot 0,01))} \\ &= \frac{7299}{1 + 72,99} \\ &= \frac{7299}{73,99} \\ &= 98,648 = 99 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, diperoleh sampel minimal sebanyak **99** responden dari keseluruhan populasi.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan perstrata/perkelompok dilakukan dengan menggunakan teknik sampel *proportionate random sampling* dengan rumus berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni : Jumlah anggota populasi menurut stratum

N : Jumlah anggota populasi keseluruhan

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah anggota sampel per kelompok/strata adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Hasil Sampel Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

No	Jurusan	Jumlah Populasi	Jumlah Sample
1.	S1 Akuntansi Syariah	385	$ni = \frac{385}{7229} \times 99 = 5,272$
2.	S1 Ekonomi Islam	476	$ni = \frac{476}{7229} \times 99 = 6,559$
3.	S1 Manajemen	250	$ni = \frac{250}{7229} \times 99 = 3,423$
4.	S1 Perbankan Syariah	490	$ni = \frac{490}{7229} \times 99 = 6,710$
5.	S1 Hukum Ekonomi Syariah	614	$ni = \frac{490}{7229} \times 99 = 6,710$
		2.215	30,372 = 31

Sumber: Hasil olah data, 2023

Tabel 3. 3
Hasil Sampel Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang

No	Jurusan	Jumlah Populasi	Jumlah Sample
1.	S1 Akuntansi Syariah	1105	$ni = \frac{1105}{7229} \times 99 = 15,132$
2.	S1 Manajemen	1556	$ni = \frac{1156}{7229} \times 99 = 21,104$
		2.661	36,236

Sumber: Hasil olah data, 2023

Tabel 3. 4
Hasil Sampel Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang

No	Jurusan	Jumlah Populasi	Jumlah Sample
1.	S1 Akuntansi Syariah	476	$ni = \frac{476}{7229} \times 99 = 6,518$
2.	S1 Ekonomi Islam	153	$ni = \frac{153}{7229} \times 99 = 2,095$
3.	S1 Manajemen	1211	$ni = \frac{1211}{7229} \times 99 = 16,425$
4.	S1 Hukum Ekonomi Syariah	511	$ni = \frac{511}{7229} \times 99 = 6,998$
		2.351	32,056

Sumber: Hasil olah data, 2023

Tabel 3. 5
Hasil Total Sampel yang dibutuhkan

No	Universitas	Jumlah Sampel
1.	UIN Walisongo Semarang	30,372
2.	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	36,236
3.	Universitas Wahid Hasyim	32,056
		98,664 dibulatkan menjadi 99

Sumber: Hasil olah data, 2023

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dibantu dengan penyebaran kuesioner (angket) online kepada mahasiswa PTKI Kota Semarang diantaranya UIN Walisongo, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang. Kuesioner atau angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden, peneliti tak harus melakukan tanya jawab langsung dengan responden.¹⁸⁴ Kuesioner yang telah disusun akan disebar melalui *online* oleh peneliti yang nantinya akan dijawab oleh responden yang memiliki kriteria berikut ini :

1. Mahasiswa/i aktif PTKI Kota Semarang (UIN Walisongo, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang.)
2. Menempuh Pendidikan Strata 1 (S1)
3. Mahasiswa/I jurusan Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, Manajemen.

Pertanyaan kuesioner yang diajukan memiliki kaitan dengan lingkungan keluarga, teman sebaya dan religiusitas yang berhubungan dengan literasi keuangan syariah. Pengukuran item pertanyaan menggunakan skala likert.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel dan Indikator

Menurut Sugiyono (2010) variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu

¹⁸⁴ Saban Echdar, “Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis”, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia),h.298

ditarik kesimpulannya. Atau sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁸⁵

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas). Variabel independent atau bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain sehingga perubahan yang terjadi pada variabel independent diasumsikan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁸⁶ Variabel independent (bebas) yang digunakan untuk penelitian ini adalah Lingkungan keluarga (X1), Teman Sebaya (X2), Religiusitas (X3), sedangkan Literasi Keuangan Syariah (Y) sebagai variabel dependen (terikat).

Adapun berikut indikator-indikator variabel penelitian yang digunakan :

Tabel 3. 6
Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Lingkungan Keluarga (X1)	Hasbullah menjelaskan, lingkungan keluarga merupakan Pendidikan pertama bagi anak. Menurut Jorgensen anak belajar mengelola keuangan dengan orang tuanya memiliki pengetahuan keuangan lebih baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. cara orang tua mendidik 2. relasi antar keluarga 3. suasana rumah 4. keadaan ekonomi keluarga 5. pengertian orang tua 6. latar belakang kebudayaan¹⁸⁸ 	Skala Likert

¹⁸⁵ Saban Echdar, "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis", h.212

¹⁸⁶ Saban Echdar, "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis", h.217

¹⁸⁸ Kamila and Setiyawan. H.241

	daripada anak yang tidak belajar keuangan dengan orang tuanya. ¹⁸⁷		
Teman Sebaya (X2)	Teman sebaya ialah kelompok individu yang berinteraksi satu sama lain selama periode waktu tertentu dan berbagi tujuan dan kebutuhan yang sama, dengan rentang usia dan kedewasaan yang sama, menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh terhadap anggota kelompok. ¹⁸⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi sosial yang dilakukan 2. Memberikan pengalaman yang tidak bisa diberikan oleh keluarga 3. Partner Belajar yang Baik¹⁹⁰ 	Skala Likert
Religiusitas (X3)	Religiusitas merupakan faktor internal dari seseorang yang berupa kepercayaan dan keyakinan kepada Allah SWT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi Keyakinan 2. dimensi Praktik 3. dimensi Pengalaman 4. Dimensi pengetahuan agama 	Skala Likert

¹⁸⁷ Kamila and Setiyawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa."h.240

¹⁸⁹ Darmawan and Pratiwi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa."h.29

¹⁹⁰ Arista, "PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KEDAMEAN GRESIK."h.303

	yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjalankan atau meninggalkan sesuatu yang sesuai dengan syariat islam. ¹⁹¹	5. Dimensi Konsekuensi ¹⁹²	
Literasi Keuangan Syariah (Y)	Menurut Rahim, Literasi keuangan syariah ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan dan sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan prinsip keuangan syariah. ¹⁹³	1. Pengetahuan keuangan syariah 2. Sikap keuangan syariah 3. Perilaku keuangan syariah ¹⁹⁴	Skala Likert

3.4.2 Pengukuran Data

Yang digunakan untuk mengukur kuesioner dalam penelitian ini ialah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi suatu kelompok atau individu tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur

¹⁹¹ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi."h.38

¹⁹² Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat", Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018) h.26

¹⁹³ Rahim, Rashid, and Hamed, "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis."h.33

¹⁹⁴ Setiawati et al., "Islamic Financial Literacy: Construct Process And Validity."h.7.

dijabarkan menjadi indikator variabel lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pertanyaan.¹⁹⁵

Jawaban di setiap pertanyaan menggunakan skala likert yang memiliki gradasi dari yang sangat positif hingga sangat negative.

Tabel 3. 7
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penghimpunan atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data yang bertujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat memberikan saran dan juga kesimpulan, mendukung pembuatan keputusan penelitian.¹⁹⁶ Pada penelitian ini dalam proses analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut Langkah-langkah proses analisis data kuantitatif yang digunakan:

3.5.1 Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dapat dipercaya atau tidak.¹⁹⁷ Hasil suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkoleksi dengan yang ada di lapangan.¹⁹⁸ Untuk mengetahui setiap butir pertanyaan apakah valid atau tidak, dapat dengan cara berikut :¹⁹⁹

- 1) Instrumen valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Instrumen tidak valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

¹⁹⁵ Saban Echdar, "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis", h.228

¹⁹⁶ Saban Echdar, "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis", h.333

¹⁹⁷ Imam Ghozali, " Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 52.

¹⁹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung:Alfabeta,2014),h.172

¹⁹⁹ Imam Ghozali, " Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 52.

b. Uji Reabilitas

Sekaran (2003) menyebutkan reabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrument yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukuran. Sedangkan Ghozali (2009) menyatakan reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang pada pertanyaan konsisten²⁰⁰ Suatu instrument dapat dikatakan reliabel dengan pilihan jawaban yang hanya dua, apabila nilai $r_i > r_t$ sedangkan apabila pilihan jawaban dengan pilihan lebih dari dua, dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* diantara 0,70-0,90.²⁰¹

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas perlu dilakukan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.²⁰² Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁰³ Metode uji normalitas yang digunakan ialah dengan metode Kolmogrov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Suatu data dapat dikatakan tersebar dengan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. jika hasil menunjukkan dibawah 0.05 maka data tidak berdistribusi dengan normal.²⁰⁴

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas ialah untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antarvariabel bebas.²⁰⁵ Jika dalam uji multikolinieritas dinyatakan tidak terjadi korelasi antar variabel independent maka model regresi dapat dinyatakan baik. Ada atau tidak ada suatu multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance*

²⁰⁰ Saban Echdar, “Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis”, h.310

²⁰¹ Febrinawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018),h.23

²⁰² Sinambela, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.325.

²⁰³ Imam Ghozali, “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 160.

²⁰⁴ Romie Priyastama, Buku Sakti Kuasai SPSS (2017) Start Up: Bantul.. hlm.117

²⁰⁵ Sinambela, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.333.

dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :²⁰⁶

1. Model regresi dapat dikatakan baik, jika memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga memiliki nilai VIF dibawah 10
2. Model regresi dikatan tidak baik, jika memiliki nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan juga memiliki nilai VIF melebihi 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homokedastisitas apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas.²⁰⁷ Model regresi yang baik yaitu apabila terjadi Homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun ketentuan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Terindikasi terjadi heteroskedastisitas jika terdapat pola tertentu yang teratur
2. Tidak terindikasi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, disertai titik-titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sambung Y.

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi atau uji R^2 bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya kemampuan pengaruh semua variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). untuk mengetahuinya dapat dilihat dari nilai R^2 yang berkisar dari 0 sampai dengan 1, dimana apabila nilainya mendekati 0 berarti pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin kecil, sedangkan jika nilainya mendekati angka 1 maka pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) semakin besar.²⁰⁸

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X1,X2 terhadap variabel Y.²⁰⁹ Model regresi linear

²⁰⁶ Imam Ghozali, “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.184

²⁰⁷ Sinambela, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.331.

²⁰⁸ Santoso Singgih, “Mengetahui Masalah statistic dengan SPSS”, (Jakarta: Gramedia, 2004)

²⁰⁹ Sinambela, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.441.

berganda merupakan suatu persamaan yang dapat menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas.²¹⁰ Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y positif atau negatif, dan juga untuk meramalkan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independent bertambah atau berkurang. Variabel independent dari penelitian ini ialah Lingkungan keluarga, Teman sebaya dan Religiusitas berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Literasi keuangan syariah mahasiswa. Variabel dependen yang dinyatakan dalam interval dan independent yang lebih dari satu, persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Literasi Keuangan Syariah

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Keluarga

X_2 = Teman Sebaya

X_3 = Religiusitas

ε = Variabel gangguan

3.5.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial/individu berpengaruh terhadap variabel dependent. Berikut rumus untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen :²¹¹

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05

²¹⁰ i Made Yuliara, “Regresi Linier Berganda” (Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016).

²¹¹ Sinambela, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.443.

2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

²¹²Adapun berikut kriteria pengujian yang dapat digunakan :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
3. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen
4. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

²¹² Sinambela, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.444.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah UIN Walisongo Semarang

Sejak 19 Desember 2014 IAIN Walisongo resmi menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo, peresmian dan penandatanganan parsati dilakukan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka. UIN Walisongo resmi berdiri pada tanggal 6 April 1970 melalui keputusan Menteri Agama republic Indonesia No. 30-31 Tahun 1970. Pada saat awal berdiri Perguruan Tinggi Agama Islam hanya terdapat 5 Fakultas yakni Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syari'ah di Bumiayu dan Demak, Fakultas Ushuluddin di Kudus dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga.

Pada awalnya keberadaan UIN Walisongo tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan masyarakat santri di Jawa Tengah, sebab Jawa Tengah merupakan daerah yang memiliki basis pesantren yang sangat besar. Maka dari itu Lembaga pendidikan tinggi ini harus menjadi penerus tradisi pesantren namun juga harus memerankan diri sebagai Lembaga pendidikan tinggi yang melakukan diseminasi keilmuan, sebagaimana layaknya perguruan tinggi.

Para pendiri UIN memberi nama Walisongo yang merupakan simbol dan semangat sejarah perguruan tinggi islam terbesar di Jawa Tengah. UIN Walisongo terlibat dalam perjuangan meneruskan tradisi dan cita-cita islam inklusif sesuai Walisongo, disamping itu juga melakukan inovasi dengan tuju agar kehadirannya secara signifikan bermanfaat dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan berfungsi membangun peradaban manusia. Semangat seperti inilah yang dikembangkan sebagai *Center of Excellence* perguruan tinggi agama islam di Indonesia.²¹³

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan UIN Walisongo Semarang

4.1.2.1 Visi

Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038

²¹³ https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo diakses pada 9 Agustus 2023

4.1.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan islam, ilmu masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan local
5. Mengembangkan Kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

4.1.2.3 Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik, professional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan islam, ilmu dan masyarakat
3. Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat
4. Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan local dalam Tridharma perguruan tinggi
5. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari Kerjasama dengan berbagai Lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional
6. Lahirnya tata kelola perguruan tinggi yang professional berstandar internasional.²¹⁴

4.1.3 Sejarah Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) pada tanggal 20 Mei 1962 M, Universitas islam ini diberi nama Universitas Islam Sultan Agung semarang. Nama sultan Agung yang diambil merupakan nama salahh satu pahlawan nasional yang sangat berjasa bagi Indonesia. Pemilihan nama Sultan Agung sebagai nama Universitas dikarenakan nama tersebut merupakan nama dari pemimpin besar

²¹⁴ https://walisongo.ac.id/?page_id=4370 diakses pada 9 agustus 2023

yang sangat mencintai bangsa dan negaranya serta gigih melawan penjajah. Sultan Agung yang memiliki nama lengkap Adi Prabu Hantokrojusumo lahir di Kotagede, Kesultanan Mataram pada tahun 1593, merupakan sultan ketiga Kesultanan Mataram yang memerintah pada tahun 1613-1645, pada masanya Kesultanan Mataram berkembang menjadi kerajaan terbesar di Jawa dan Nusantara dibawah kepemimpinan beliau.

Sultan Agung merupakan seorang raja yang religius dan berkarakte unggul yang mampu mengimplementasikan kehidupan beragama melalui akulturasi budaya yang dapat diterima oleh masyarakat. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila jasa-jasa beliau sebagai pejuang dan budayawan mengantarkan nama besar Sultan Agung ditetapkan sebagai pahlawan nasional Indonesia berdasarkan S.K. Presiden No. 106/TK/1975 tanggal 3 November 1975. Dari pemikiran tersebut munculah hal yang logis menjadikan nama Sultan agung sebagai nama universitas dan dari nama tersebut diharapkan akan terus mengobarkan semangat perjuangan membangun bangsa melalui dunia pendidikan dengan nilai-nilai keislaman.²¹⁵

4.1.4 Visi dan Misi Universitas Islam Sultan Agung

4.1.4.1 Visi

Sebagai Universitas Islam tekemuka dalam membangun generasi *Khaira ummah*, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai islam dan membangun peradaban islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil'alamin*.

4.1.4.2 Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berdasarkan nilai-nilai islam.
2. Mendidika dan mengembangkan sumber daya insani yang islami pada semua strata pendidikan melalui berbagai bidang ilmu dalam rangka membangun generasi *Khaira ummah* dan kader-kader ulama tafaqquh fiddin, dengan mengutamakan kemuliaan akhlak dengan kualitas kecendekiawan dan

²¹⁵ <https://unissula.ac.id/sejarah-unissula/> diakses pada 11 Agustus 2023

kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah.

3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT. Dalam kerangka *rahmatan lil'alam*, dan
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan IPTEK dan perkembangan masyarakat

4.1.5 Sejarah Universitas Wahid Hasyim Semarang

Universitas Wahid Hasyim berdiri pada tanggal 8 Agustus 2000, pendirian Universitas Wahid Hasyim merupakan amanat Nahdlatul Ulama (NU) yang termuat dalam Anggaran Dasar bab IV Pasal 6. Dalam pasal tersebut ditetapkan bahwa dalam upaya mencapai tujuan, salah satunya ialah di bidang pendidikan, pengajaran dan kebudayaan. Guna mencapai cita-cita penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran islam. Sehingga mampu membina dan mengembangkan manusia muslim yang bertaqwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas dan terampil, serta berguna bagi agama, bangsa dan negara, untuk melaksanakan amanat tersebut maka perlu didirikan pendidikan tinggi. Hal tersebut diamanatkan dalam setiap Mukhtar NU maupun konferensi-konferensi wilayah dan menjadi salah satu program kerja. Untuk merealisasikan program tersebut, pada tanggal 7 Mei 1999 di Semarang didirikanlah Yayasan Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama (YPTNU) Jawa Tengah yang disahkan dengan Akte Notaris No. 13 Tahun 1999.²¹⁶

4.1.6 Visi dan Misi Universitas Wahid Hasyim Semarang

4.1.6.1 Visi

Menjadi Universitas yang unggul di tingkat Nasional dan Internasional dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan nilai-nilai islam ahlussunah wal jamaah di tahun 2023.

²¹⁶ <https://unwahas.ac.id/> diakses pada 11 agustus 2023

4.1.6.2 Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang IPTEKS yang berkarakter Islam Aswaja bertaraf nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan merintis penemuan serta mempublikasikan IPTEKS yang berkarakter Islam Aswaja
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian IPTEKS yang berkarakter Islam Aswaja
4. Menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun diluar negeri untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan institusi.
5. Menyelenggarakan tata pamong yang baik (*good corporate governance*)

4.2 Karakteristik Responden

Tujuan dari adanya karakteristik responden yakni ialah untuk memberikan gambaran objek yang menjadi sampel. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 99 responden. Pada penelitian ini responden merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Walisongo, Universitas Islam Sultan Agung dan Universitas Wahid Hasyim Semarang. Berikut klasifikasi hasil distribusi sampel pada penelitian ini:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	11	11%
Perempuan	88	89%
Total	99	100%

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya responden perempuan sebanyak 89% atau 88 responden, sedangkan laki-laki terdapat 11% atau 11 responden. Berdasarkan data diatas dapat menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

2. Universtas dan Jurusan

Tabel 4. 2
Universitas dan Jurusan

Universitas	UIN Walisongo	Universitas Islam Sultan Agung	Universitas Wahid Hasyim	Jumlah
Perbankan Syariah	8	-	-	8
Ekonomi Islam	7	-	2	9
Hukum Ekonomi Islam	7	-	7	14
Akuntansi	5	15	7	27
Manajemen	4	21	16	41
Total	31	36	32	99

Sumber : data primer diolah

Seperti yang sudah ditetapkan pada populasi target menggunakan *propotional stratified sampling* maka untuk responden yang didapatkan pada UIN Walisongo ialah 31 responden terdiri dari : 8 mahasiswa S1 Perbankan Syariah, 7 Mahasiswa S1 Ekonomi Islam, 5 Mahasiswa S1 Akuntansi dan 4 mahasiswa S1 Manajemen. Pada Universitas Islam Sultan Agung berjumlah 36 responden terdiri dari : 15 mahasiswa S1 Akuntansi dan 21 mahasiswa S1 Manajemen. Sedangkan pada Universitas Wahid Hasyim berjumlah 32 responden diantaranya : 2 mahasiswa S1 Ekonomi Islam, 7 Mahasiswa S1 Hukum Ekonomi Islam, 7 Mahasiswa S1 Akuntansi dan 16 Mahasiswa S1 Manajemen. Apabila dilihat dari jurusan maka berikut jumlahnya : responden S1 Perbankan terdapat 8 mahasiswa, S1 Ekonomi Islam terdapat 9 mahasiswa, responden S1 Hukum Ekonommi islam terdapat 14 mahasiswa, S1 Akuntansi terdapat 27 responden dan S1 Manajemen terdapat 41 responden.

3. Angkatan

Tabel 4. 3
Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persen
2019	63	63%
2020	12	12%
2021	10	11%
2022	14	14%
Total	99	100%

Sumber : data primer diolah

Pada tabel 4.3 dapat diketahui jumlah responden Angkatan 2019 berjumlah 63 responden atau 63%, Angkatan 2020 berjumlah 12 atau 12%, Angkatan 2021 berjumlah 10 atau 11%, Angkatan 2022 berjumlah 14 atau 14%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Sebagian besar responden pada penelitian ini ialah mahasiswa Angkatan 2019.

4. Kepemilikan Rekening Bank Syariah

Tabel 4. 4
Kepemilikan Rekening Syariah

Jawaban	Jumlah	Persen
Iya	64	64.6%
Tidak	35	35.4%

Sumber : data primer diolahm 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui mahasiswa yang memiliki rekening syariah sebanyak 64% atau 64 responden, sedangkan yang tidak memiliki rekening syariah sebanyak 35.4% atau 35 responden. Dari hasil pengumpulan data tersebut terlihat bahwa lebih banyak mahasiswa yang memiliki rekening syariah daripada yang tidak memilikinya.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada Penelitian ini deskripsi dari masing-masing variabel yakni vaiabel independent Lingkungan Keluarga (X1), Teman Sebaya (X2), Religiusitas (X3) dan juga variabel dependen Literasi Keuangan Syariah (Y) sebagai berikut:

4.3.1 Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Variabel Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini menggunakan 6 indikator diantaranya : cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dengan 12 instrument pertanyaan.

Tabel 4. 5

Skor kuesioner variabel Lingkungan Keluarga (X1)

No Item	SS	(%)	S	(%)	KS	(%)	TS	(%)	STS	(%)
1	66	66%	27	27%	4	4%	2	2%	0	0%
2	61	61%	33	33%	3	3%	1	1%	1	1%
3	30	30%	43	43%	24	24%	2	2%	0	0%
4	37	37%	44	44%	11	11%	7	7%	0	0%
5	44	44%	35	35%	17	17%	3	3%	0	0%
6	31	31%	43	43%	19	19%	5	5%	1	1%
7	35	35%	49	49%	12	12%	3	3%	0	0%
8	43	43%	51	51%	3	3%	2	2%	0	0%
9	57	57%	38	38%	2	2%	2	2%	0	0%
10	50	50%	39	39%	6	6%	3	3%	1	1%
11	56	56%	39	39%	4	4%	0	0%	0	0%
12	19	19%	43	43%	19	19%	12	12%	6	6%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat dijelaskan dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan pertama berupa (Orang tua saya mengajarkan saya untuk menabung dan menyisihkan uang untuk bersedekah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Cara orang tua mendidik. Dari hasil olah data menunjukkan persentase jawaban responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 66%, yang memilih setuju sebesar 27%, 4% responden memilih kurang setuju, 2% memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut.

- 2) Item pertanyaan kedua yakni (Orang tua saya mengajarkan saya untuk memprioritaskan membeli apa yang saya butuhkan bukan apa yang saya inginkan) yang merupakan pertanyaan dari indikator Cara orang tua mendidik. Dari hasil olah data menunjukkan bahwa persentase responden yang memilih Sangat setuju sebesar 61%, yang memilih Setuju sebesar 33%, Kurang setuju sebesar 3%, tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebesar 1%.
- 3) Item pertanyaan ketiga yaitu (Saya dan orang tua sering berdiskusi mengenai topik keuangan) yang merupakan pertanyaan dari indikator Relasi antar keluarga. Dari hasil olah data menunjukkan persentase jawaban responden pada pernyataan ini ialah sebesar 30% menjawab Sangat setuju, 43% memilih Setuju, 24% memilih Kurang setuju, dan 2% memilih tidak setuju sedangkan tidak ada responden yang memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 4) Item pertanyaan keempat yakni (Orang tua saya sangat terbuka untuk mengkomunikasikan perihal masalah keuangan) yang merupakan pertanyaan dari indikator Relasi antar keluarga. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan persentase jawaban responden yang memilih Sangat setuju sebesar 37%, sebesar 44% memilih Setuju, sebesar 11% memilih Kurang setuju, dan sebesar 7% memilih Tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 5) Item pertanyaan kelima yakni (Suasana rumah saya nyaman, sehingga semua anggota keluarga betah untuk tinggal di rumah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Suasana rumah. Dari hasil olah data menunjukkan bahwa sebesar 44% responden memilih Sangat setuju, sebesar 35% memilih Setuju, sebesar 17% memilih Kurang setuju, dan sebesar 3% memilih Tidak setuju, tidak ada yang memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 6) Item pertanyaan keenam yakni (Kami sering menghabiskan waktu bersama, seperti menonton tv, makan bersama, dan sekedar berbincang-bincang dengan anggota lainnya) yang merupakan pertanyaan dari indikator Suasana rumah. Dari hasil olah data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa sebesar 31% menjawab Sangat setuju, sebesar 43% memilih Setuju, sebesar 19% memilih Kurang setuju, sebesar 5% memilih Tidak setuju, dan sebesar 1% memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 7) Item pertanyaan ketujuh yakni (Pendapatan orang tua saya cukup untuk memenuhi semua kebutuhan anggota keluarga) yang merupakan pertanyaan dari indikator

Keadaan ekonomi keluarga. Dari olah data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa sebesar 35% responden memilih Sangat setuju, sebesar 49% responden memilih Setuju, sebanyak 12% responden memilih Kurang setuju, dan sebanyak 3% memilih tidak setuju, sedangkan pada pilihan Sangat tidak setuju tidak terdapat responden yang memilih jawaban tersebut pada pertanyaan ini.

- 8) Item pertanyaan kedelapan yakni (Orang tua saya mampu memberikan fasilitas belajar sehingga mempermudah saya dalam menempuh pendidikan) yang merupakan pertanyaan dari indikator Keadaan ekonomi keluarga. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 43% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 51% memilih Setuju, sebanyak 3% memilih Kurang setuju, sebanyak 2% memilih Tidak setuju, sedangkan tidak ada yang memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 9) Item pertanyaan kesembilan yakni (Orang tua saya menyemangati saya dalam menjalani pendidikan dibangku perkuliahan) yang merupakan pertanyaan dari indikator Pengertian Orang tua. Dari olah data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 57% responden Sangat setuju, sebanyak 38% memilih Setuju, Kurang setuju dan Tidak setuju masing-masing 2%, dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 10) Item pertanyaan kesepuluh yakni (Orang tua saya menasehati dan menyemangati saya ketika saya sedang dalam keadaan uang tidak baik/sedih) yang merupakan pertanyaan dari indikator Pengertian orang tua. Dari olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 50% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 39% memilih Setuju, sebanyak 6% memilih Kurang setuju, sebanyak 3% memilih Tidak setuju, sebanyak 1% memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 11) Item pertanyaan kesebelas yakni (Orang tua saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung dan infaq/bersedekah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Latar belakang kebudayaan. Dari olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 56% memilih Sangat setuju, sebanyak 39% memilih Setuju, sebanyak 4% memilih Kurang setuju. Tidak ada responden yang memilih Tidak setuju dan Sangat Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 12) Item pertanyaan keduabelas yakni (Orang tua saya menggunakan produk/layanan keuangan berbasis syariah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Latar belakang kebudayaan. Dari olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

sebanyak 19% menjawab Sangat setuju, sebanyak 43% memilih Setuju, sebanyak 19% memilih Kurang setuju, sebanyak 12% memilih Tidak setuju, sebanyak 65 memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.

4.3.2 Variabel Teman Sebaya (X2)

Variabel Teman Sebaya dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator diantaranya : Interaksi yang dilakukan, Memberikan pengakaman yang tidak bisa diberikan oleh keluarga, dan Partner belajar yang baik dengan 7 instrument pertanyaan.

Tabel 4. 6

Skor kuesioner variabel Teman Sebaya (X2)

No Item	SS	(%)	S	(%)	KS	(%)	TS	(%)	STS	(%)
1	18	18%	41	41%	31	31%	6	6%	3	3%
2	31	31%	55	55%	11	11%	2	2%	0	0%
3	23	23%	44	44%	23	23%	8	8%	1	1%
4	26	26%	47	47%	19	19%	7	7%	0	0%
5	21	21%	44	44%	24	24%	6	6%	4	4%
6	25	25%	49	49%	21	21%	2	2%	2	2%
7	35	35%	44	44%	17	17%	2	2%	1	1%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat dijelaskan dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan pertama yakni (Saya dan teman-teman sering membicarakan dan bertukar pendapat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen keuangan syariah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Interaksi sosial yang dilakukan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebesar 18% responden menjawab Sangat setuju, sebesar 41% memilih Setuju, sebesar 31% memilih Kurang setuju, sebesar 6% memilih Tidak setuju,, dan sebesar 3% memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 2) Item pertanyaan kedua yakni (Kami saling membantu satu sama lain ketika salah satu anggota sedang mengalami kesulitan dalam hal keuangan) yang merupakan pertanyaan dari indikator Interaksi sosial yang dilakukan. Dari olah data

menunjukkan bahwa sebesar 31% responden menjawab Sangat setuju, sebesar 55% memilih Setuju, sebesar 11% Kurang setuju, sebesar 2% memilih Tidak setuju, dan tidak ada yang memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.

- 3) Item pertanyaan ketiga yakni (Teman-teman memberikan informasi terkait keuangan syariah yang tidak saya ketahui sebelumnya) yang merupakan pertanyaan dari indikator Memberikan pengalaman yang tidak bisa diberikan oleh keluarga. Dari olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 23% responden menjawab Sangat setuju, sebanyak 44% menjawab Setuju, sebanyak 23% memilih Kurang setuju, sebanyak 8% memilih Tidak setuju, dan sebanyak 1% memilih Sangat tidak setuju.
- 4) Item pertanyaan keempat yakni (Karena teman-teman saya jadii mengetahui bagaimana menggunakan layanan keuangan syariah dengan baik) yang merupakan pertanyaan dari indikator Memberikan pengalaman yang tidak bisa diberikan oleh keluarga. Dari olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 26% responden menjawab Sangat setuju, sebanyak 47% memilih Setuju, sebanyak 19% memilih Kurang setuju, sebanyak 7% memilih Tidak setuju, pada pertanyaan ini tidak ada responden yang memilih Sangat tidak setuju
- 5) Item pertanyaan kelima yakni (Teman-teman saya mengajari saya mengelola keuangan pribadi) yang merupakan pertanyaan dari indikator Partner belajar yang baik. Dari olah data menunjukkan bahwa sebesar 21% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 44% memilih Setuju, sebanyak 24% memilih Kurang setuju, sebanyak 6% memilih Tidak setuju, dan sebanyak 4% memilih Sangat tidak setuju pada pertanyaan ini.
- 6) Item pertanyaan keenam yakni (Teman-teman saya mengingatkan saya untuk menabung secara rutin dan bersedekah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Partner belajar yang baik. Dari olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 25% responden menjawab Sangat setuju, sebanyak 49% menjawab Setuju, sebanyak 21% memilih Kurang setuju, sebanyak 2% memilih Tidak setuju dan sebanyak 2% memilih Sangat tidak setuju pada pertanyaan ini.
- 7) Item pertanyaan ketujuh yakni (Teman-teman saya memiliki rencana mengenai keuangan untuk masa depannya, sehingga membuat saya ingin melakukan hal yang sama) yang merupakan pertanyaan dari indikator Partner belajar yang baik.

Dari olah data menunjukkan bahwa sebesar 35% responden memilih Sangat setuju, sebesar 44% memilih Setuju, sebanyak 17% memilih Kurang setuju, sebanyak 2% memilih Tidak setuju, dan sebesar 1% memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.

4.3.3 Variabel Religiusitas (X3)

Variabel Teman Sebaya dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator diantaranya : Dimensi keyakinan, Dimensi Praktek, Dimensi Pengalaman, Dimensi Pengetahuan Agama, Dimensi konsekuensi dengan 10 item pertanyaan.

Tabel 4. 7

Skor kuesioner variabel Religiusitas (X3)

No Item	SS	(%)	S	(%)	KS	(%)	TS	(%)	STS	(%)
1	89	89%	9	9%	0	0%	0	0%	1	1%
2	83	83%	15	15%	0	0%	0	0%	1	1%
3	47	47%	39	39%	12	12%	1	1%	1	%
4	34	34%	44	44%	18	18%	3	3%	0	0%
5	56	56%	35	35%	8	8%	0	0%	0	0%
6	71	71%	26	26%	1	1%	1	1%	0	0%
7	59	59%	30	30%	6	6%	1	1%	3	3%
8	84	84%	14	14%	0	0%	0	0%	1	1%
9	27	27%	58	58%	12	12%	2	2%	0	0%
10	22	22%	38	38%	28	28%	8	8%	3	3%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat dijelaskan dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan pertama yakni (Saya meyakini bahwa Allah adalah Dzat yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi keyakinan. Setelah dilakukan olah data, hasil menunjukkan bahwa responden yang memilih Sangat setuju pada pernyataan ini sebanyak 89%, yang memilih Setuju sebanyak 9%, dan 1% yang memilih Sangat tidak setuju.

- 2) Item pertanyaan kedua yakni (Saya meyakini adanya surga dan neraka yang merupakan tempat abadi dan kembalinya umat manusia yang ada di bumi) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi keyakinan. Dari olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang menjawab Sangat setuju sebanyak 83%, yang menjawab Setuju sebanyak 15%, dan 1% untuk Sangat tidak setuju. sedangkan pilihan Kurang Setuju dan Tidak setuju tidak ada responden yang memilih jawaban tersebut pada pernyataan ini.
- 3) Item pertanyaan ketiga yakni (Saya melaksanakan Sholat 5 waktu dan tidak pernah melewatkannya sekalipun) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi praktek. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 47% responden menjawab Sangat setuju, sebanyak 39% responden memilih Setuju, Sebanyak 12% memilih Kurang setuju, sebanyak 1% memilih Tidak setuju dan tidak ada yang memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 4) Item pertanyaan keempat yakni (Selesai melaksanakan sholat saya berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT serta rutin membaca Al-quran) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi Praktek. Dari olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang menjawab Sangat setuju sebanyak 34%, yang memilih Setuju sebanyak 44%, yang memilih Kurang setuju sebanyak 18%, yang memilih Tidak Setuju sebanyak 3% dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 5) Item pertanyaan kelima yakni (Saya merasa Allah SWT selalu mengabulkan doa-doa saya) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi Pengalaman. Dari olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang memilih Sangat setuju sebanyak 56%, yang memilih Setuju sebanyak 35%, yang memilih Kurang setuju sebanyak 8%, sedangkan tidak ada responden yang memilih Tidak setuju dan Kurang setuju pada pernyataan ini.
- 6) Item pertanyaan keenam yakni (saya merasa tenang setelah berdoa dan berdzikir kepada Allah SWT) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi pengalaman. Dari olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 71% responden menjawab Sangat setuju, sebanyak 26% menjawab Setuju, sebanyak 1% responden menjawab Kurang setuju dan Tidak setuju, Tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 7) Item pertanyaan ketujuh yakni (Melakukan kegiatan muamalah yang mengandung riba adalah haram) yang merupakan pertanyaan dari indikator

Dimensi Pengetahuan agama. Dari olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang menjawab Sangat setuju sebanyak 59%, yang memilih Setuju sebanyak 30%, yang memilih Kurang setuju sebanyak 6%, yang memilih tidak setuju sebanyak 1%, dan yang memilih Sangat tidak setuju sebanyak 3% pada pernyataan ini.

- 8) Item pertanyaan kedelapan yakni (Ketika berhutang pada seseorang maka wajib hukumnya untuk melunasinya) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi pengetahuan agama. Dari olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 84% responden menjawab Sangat setuju, sebanyak 14% menjawab Setuju, sebanyak 1% menjawab Sangat Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 9) Item pertanyaan kesembilan yakni (Saya sering menginfakkan sebagian harta saya untuk membantu orang yang membutuhkan) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi Koneskuensi. Dari olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang menjawab Sangat setuju sebanyak 27%, yang memilih Setuju sebanyak 58%, yang memilih Kurang setuju sebanyak 12% yang memilih Tidak setuju sebanyak 2% dan tidak ada responden yang memilih Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 10) Item pertanyaan kesepuluh yakni (Saya menghindari riba dengan tidak menggunakan layanan keuangan seperti Bank Konvensional) yang merupakan pertanyaan dari indikator Dimensi konsekuensi. Dari olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang memilih Sangat setuju sebanyak 22%, yang memilih Setuju sebanyak 38%, yang memilih Kurang setuju sebanyak 28% yang memilih Tidak setuju sebanyak 8% yang memilih Sangat tidak setuju sebanyak 3% pada pernyataan ini.

4.3.4 Variabel Literasi Keuangan Syariah (Y)

Variabel Literasi Keuangan Syariah dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator diantaranya : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan 14 item pertanyaan.

Tabel 4. 8

Skor kuesioner variabel Literasi Keuangan Syariah (Y)

No Item	SS	(%)	S	(%)	KS	(%)	TS	(%)	STS	(%)
1	25	25%	44	44%	30	30%	0	0%	0	0%

2	30	30%	54	54%	12	12%	3	3%	0	0%
3	36	36%	46	46%	14	14%	3	3%	0	0%
4	20	20%	55	55%	20	20%	4	4%	0	0%
5	23	23%	37	37%	29	29%	8	8%	2	2%
6	51	51%	44	44%	3	3%	1	1%	0	0%
7	55	55%	41	41%	2	2%	1	1%	0	0%
8	59	59%	38	38%	2	2%	0	0%	0	0%
9	44	44%	45	45%	8	8%	1	1%	1	1%
10	32	32%	44	44%	21	21%	2	2%	0	0%
11	25	25%	41	41%	28	28%	5	5%	0	0%
12	28	28%	59	59%	11	11%	1	1%	0	0%
13	31	31%	49	49%	15	15%	4	4%	0	0%
14	24	24%	47	47%	22	22%	6	6%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat dijelaskan dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan pertama yakni (Saya memahami tentang konsep keuangan syariah dengan baik) yang merupakan pertanyaan dari indikator Pengetahuan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 25% responden memilih sangat setuju, sebanyak 44% memilih Setuju dan sebanyak 30% memilih Kurang setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab Tidak setuju dan Sangat tidak setuju pada pernyataan ini.
- 2) Item pertanyaan kedua yakni (Saya mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan sesuai dengan ajaran islam) yang merupakan pertanyaan dari indikator Pengetahuan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 30% responden menjawab Sangat setuju, sebanyak 54% menjawab Setuju, sebanyak 12% menjawab Kurang setuju dan sebanyak 3 % memilih Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 3) Item pertanyaan ketiga yakni (Saya mengetahui Lembaga-lembaga keuangan syariah selain bank syariah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Pengetahuan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 36% responden

memilih Sangat setuju, sebanyak 46% memilih Setuju, sebanyak 14% memilih Kurang setuju dan sebanyak 3% memilih Tidak setuju pada pernyataan ini.

- 4) Item pertanyaan keempat yakni (Saya mengetahui akad-akad pada transaksi syariah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Pengetahuan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 20% responden menjawab Sangat setuju, sebanyak 55% memilih Setuju, sebanyak 20% memilih Kurang setuju, sebanyak 4% memilihh Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 5) Item pertanyaan kelima yakni (Saya mengetahui dengan betul apa fungsi dari DPS) yang merupakan pertanyaan dari indikator Pengetahuan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 23% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 37% memilih Setuju, sebanyak 29% memilih Kurang setuju, sebanyak 8% memilih tidak setuju dan sebanyak 2% memilih sangat tidak setuju.
- 6) Item pertanyaan keenam yakni (Belajar mengenai keuangan menjadi kewajiban bagi saya agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik) yang merupakan pertanyaan dari indikator Sikap Keuangan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 51% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 44% memilih setuju, sebanyak 3% memilih Kurang setuju, sebanyak 1% memilih Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 7) Item pertanyaan ketujuh yakni (menyisihkan sebagian harta untuk bersedekah merupakan Tindakan yang harus dilakukan sebagai umat muslim) yang merupakan pertanyaan dari indikator Sikap keuangan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 55% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 41% responden memilih Setuju, sebanyak 2% memilih Kurang setuju, Sebanyak 1% memilih Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 8) Item pertanyaan kedelapan yakni (Menabung secara rutin dapat membantu meringankan permasalahan ekonomi dimasa yang akan datang) yang merupakan pertanyaan dari indikator Sikap keuangan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 59% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 38% memilih Setuju dan sebanyak 2% memilih Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 9) Item pertanyaan kesembilan yakni (Memilih Produk/Layanan keuangan syariah merupakan kewajiban seorang muslim dalam bermuamalah guna menghindari Riba, Mayshir dan Gharar) yang merupakan pertanyaan dari indikator Sikap keuangan. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 44% responden

memilih Sangat setuju, sebanyak 45% memilih Setuju, sebanyak 8% memilih Kurang setuju, sebanyak 1% memilih Tidak setuju, Sebanyak 1% memilih Sangat tidak setuju pada pertanyaan ini.

- 10) Item pertanyaan kesepuluh yakni (Saya memiliki dana darurat) yang merupakan pertanyaan dari Indikator Perilaku keuangan syariah. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 32% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 44% memilih Setuju, sebanyak 21% memilih Kurang setuju, sebanyak 2% memilih Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 11) Item pertanyaan kesebelas yakni (Saya menabung secara rutin) yang merupakan pertanyaan dari indikator Perilaku Keuangan syariah. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 25% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 41% memilih Setuju, sebanyak 28% memilih Kurang Setuju, sebanyak 5% memilih Tidak setuju pada pernyataan ini.
- 12) Item pertanyaan keduabelas yakni (Saya menyalurkan uang saya untuk bersedekah) yang merupakan indikator dari Perilaku keuangan syariah. dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 28% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 59% memilih Setuju, sebanyak 11% memilih Kurang setuju, sebanyak 1% memilih Tidak setuju pada pertanyaan tersebut.
- 13) Item pertanyaan ketigabelas yakni (Saya Menyusun pengeluaran guna menghindari perilaku pemborosan) yang merupakan pertanyaan dari indikator Perilaku Keuangan syariah. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 31% responden memilih Sangat setuju, sebanyak 49% memilih Setuju, sebanyak 15% memilih Kurang setuju dan sebanyak 4% memilih tidak setuju pada pernyataan ini.
- 14) Item pertanyaan keempatbelas yakni (Saya menggunakan produk/layanan keuangan berbasis syariah) yang merupakan pertanyaan dari indikator Perilaku keuangan syariah. Dari olah data menunjukkan bahwa sebanyak 24% menjawab Sangat setuju, sebanyak 47% memilih Setuju, sebanyak 22% memilih Kurang setuju, sebanyak 6% memilih Tidak setuju pada pernyataan ini

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis statistikk deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimum serta standar deviasi. Untuk penelitian ini menggunakan variabel Lingkungan Keluarga (X1), Teman Sebaya (X2), Religiusitas (X3) dan Literasi Keuangan Syariah (Y). Berikut hasil uji analisis statistik deskriptif :

Tabel 4. 9
Analisis Statistiik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LINGKUNGAN_KELUAR GA	99	28	60	50.97	5.205
TEMAN_SEBAYA	99	14	35	27.33	4.511
RELIGIUSITAS	99	20	50	44.32	4.103
LITERASI_KEUANGAN_S YARIAH	99	36	70	57.79	6.260
Valid N (listwise)	99				

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapati hasil uji analisis statistik deskriptif variabel Lingkungan Keluarga (X1) menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebanyak 50.97 dan nilai maximum sebesar 60. Dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan jika semua item pertanyaan pada kuesioner untuk variabel Lingkungan Keluarga terisi dengan angka maksimum 5 maka nilai maksimumnya ialah 60, dan nilai minimum tertera sebesar 28, jika responden menjawab semua item pertanyaan dengan skor terendah yakni 1, maka nilai minimum variabel Lingkungan Keluarga adalah 12 dan pada penelitian ini tidak ditemukan responden yang menjawab dengan skor 1. Kemudian variabel Teman Sebaya (X2) menunjukkan hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 27.33 dan nilai maximum sebesar 35 artinya apabila responden menjawab semua pertanyaan dengan skor 5 maka jumlah nilai maksimum sebesar 35. Nilai minimum sebesar 14, jika responden menjawab semua pertanyaan dengan skor 1 maka nilai minimum variabel Teman Sebaya ialah 7, pada penelitian ini tidak ditemukan responden yang mengisi dengan skor tersebut. Selanjutnya pada variabel Religiusitas (X3) menunjukkan nilai rata-rata (mean) 44.32, nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum 20, jika responden menjawab semua pertanyaan dengan skor 5 maka nilai

maksimum ialah 50, namun jika responden menjawab semua pertanyaan dengan skor terendah 1 maka nilai maksimumnya 10, pada penelitian ini tidak ditemukan responden yang mengisi dengan skor tersebut. Pada variabel Literasi Keuangan syariah (Y) terlihat nilai rata-rata (mean) sebesar 57.79, nilai maksimum 70 dan nilai minimum 36, apabila responden menjawab semua pertanyaan dengan skor 5 maka nilai maksimumnya ialah 70, jika responden menjawab semua pertanyaan dengan skor terendah 1 maka nilai minimum sebesar 14, pada penelitian ini tidak ditemukan responden yang menjawab semua pertanyaan dengan skor tersebut.

4.4.1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

Dalam penelitian ini tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh 99 Mahasiswa aktif Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Semarang. Berikut tabel yang menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa.

Tabel 4. 10
Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Tingkat Literasi Keuangan Syariah	Nilai
<i>Not literate</i>	14-27
<i>Less literate</i>	28-41
<i>Sufficient literate</i>	42-55
<i>Well Literate</i>	56-70

Sumber : Ojk, data diolah 2023

Tabel 4. 11
Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Kategori	Jumlah
<i>Not literate</i>	0
<i>Less literate</i>	1
<i>Sufficient literate</i>	37
<i>Well literate</i>	61
Jumlah	99

Sumber : data primer diolah, 2023

Secara keseluruhan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa PTKI di Semarang sebesar 57,97% yang berarti masuk dalam kategori *well literate*. Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa PTKI di Semarang terbagi menjadi empat kategori. Sebanyak 61 mahasiswa dari 99

responden mahasiswa PTKI di Semarang, terliterasi dengan baik atau masuk dalam kategori *well literate*. *Well literate* merupakan kategori dimana seseorang dapat memahami dan juga meyakini akan Lembaga jasa keuangan, produk jasa keuangan, hak dan kewajiban. Dapat mengakses dan mahir dalam menggunakan layanan keuangan, dan produknya.

Sebanyak 37 dari keseluruhan responden masuk pada kategori *Sufficient literate*, artinya sebanyak 37 mahasiswa dari 99 responden mengetahui dan meyakini Lembaga jasa keuangan, layanan dan juga produknya, termasuk karakteristik, manfaat dan resikonya, hak dan juga kewajiban yang terkait dengan produk dan layanannya, namun belum memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Dan sebanyak 1 pada kategori *Less literate*, hanya 1 dari 99 responden yang hanya memiliki pengetahuan mengenai Lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa dan belum memiliki keyakinan mengenai produk dan Lembaga jasa keuangan belum memahami fitur manfaat dan resiko, serta hak dan juga kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. sedangkan pada hasil diatas tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori *Not literate* dalam penelitian ini.

Tabel 4. 12
Tingkat Literasi Keuangan Syariah berdasarkan Universitas

Universitas	Tingkat Literasi Keuangan				
	rata-rata %	Not literate Jumlah	Less literate Jumlah	Sufficient Literate Jumlah	Well literate Jumlah
UIN Walisongo Semarang	61%	0	0	4	27
Universitas Islam Sultan Agung	59%	0	0	15	21
Universitas Wahid Hasyim	54%	0	1	18	13

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan data diatas rata-rata tingkat literasi keuangan syariah Universitas Islam Negeri Walisongo sebesar 61% tingkat ini masuk dalam kategori *Well literate*. Responden dari UIN Walisongo Semarang terbagi menjadi 4 kategori antara lain : sebesar 12.9% atau 4 dari 32 responden masuk dalam kategori *Sufficient literate*, dan sebesar 87.1% atau 27 dari 32 responden masuk dalam kategori *Well literate*, selebihnya tidak ada yang masuk dalam kategori *Less literate* dan *Not literate*. Dalam hal ini mayoritas mahasiswa memahami konsep keuangan syariah, cara mengelola

keuangan sesuai dengan syariat, mengetahui Lembaga keuangan syariah selain bank syariah, mengetahui akad-akad keuangan syariah, dan mengetahui dengan betul fungsi DPS dengan 25-30 dari 31 mahasiswa yang menjawab setuju/sangat setuju mengenai pertanyaan tersebut. Sikap keuangan mahasiswa UIN Walisongo juga cukup baik, 30-31 dari 31 menjawab setuju/sangat setuju mengenai pentingnya belajar tentang keuangan, pentingnya menabung secara rutin, kewajiban bersedekah bagi seorang muslim, kewajiban memilih produk/layanan keuangan syariah bagi muslim guna menghindari riba, mayshir dan gharar. Pada indikator perilaku 23-28 dari 32 memiliki dana darurat, menabung secara rutin, menyisihkan uang untuk bersedekah, Menyusun pengeluaran dan menggunakan produk/layanan keuangan syariah.

Rata-rata tingkat literasi keuangan syariah yang diperoleh responden mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung ialah sebesar 59%, artinya tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung masuk dalam kategori *Well literate*. Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang terbagii menjadi 4 kategori yakni antara lain : sebesar 58.3% atau 21 responden dari 36 mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung masuk dalam kategori *Well literate* dan 41.7% atau 15 dari 36 responden masuk kategori *Sufficient literate*. Diantara 36 mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung tidak ada yang masuk dalam kategori *Less literate* dan *Not literate*. Dalam hal ini sebanyak 25 dari 36 orang memahami konsep keuangan syariah, cara mengelola keuangan sesuai syariat, mengetahui Lembaga keuangan syariah selain bank syariah, mengetahui akad keuangan syariah dan mengetahui dengan betul fungsi dari DPS. Dari segi sikap sebanyak 34-35 mahasiswa dari 36 setuju/sangat setuju mengenai pentingnya belajar keuangan, pentingnya menabung, kewajiban sedekah bagi muslim, menghindari riba dengan menggunakan produk/layanan syariah. Kemudian dari segi perilaku, sebanyak 26-32 dari 36 mahasiswa menabung secara rutin, memiliki dana darurat, mencatat pengeluaran, menyisihkan uang untuk bersedekah dan menggunakan produk layanan/syariah.

Selanjutnya rata-rata tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang sebesar 54% angka ini masuk dalam kategori *Sufficient literate*. Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang terbagi menjadi 4 kategori yakni antara lain : sebesar 40.6% atau 13 responden mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang masuk dalam kategori *Well literate*. 56.3% atau 18 dari 34 mahasiswa yang menjadi responden masuk dalam

kategori *Sufficient literate*. Dan 3% atau 1 dari 34 mahasiswa yang menjadi responden masuk dalam kategori *Less literate*. Sedangkan diantara responden mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang tidak ada yang masuk dalam kategori *Not literate*. Dari segi pengetahuan sebanyak 14-23 dari 34 mahasiswa memahami tentang konsep keuangan syariah, mengetahui bagaimana mengelola keuangan sesuai dengan syariah islam, mengetahui Lembaga keuangan syariah selain bank syariah, mengetahui akad muamalah dan mengetahui fungsi dari DPS. Kemudian dari segi sikap, sebanyak 25-31 dari 34 mahasiswa setuju mengenai pentingnya menabung, pentingnya belajar mengenai keuangan, kewajiban sedekah bagi muslim dan menghindari kegiatan muamalah yang dilarang dengan menggunakan layanan/produk syariah. Selanjutnya dari segi perilaku, sebanyak 13-28 dari 34 mahasiswa memiliki dana darurat, menabung secara rutin, menyisihkan uang untuk bersedekah, Menyusun pengeluaran dan menggunakan produk/layanan syariah.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Uji Instrumen

4.5.1.1 Uji Valliditas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dapat dipercaya atau tidak.²¹⁷ Hasil suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkoleksi dengan yang ada di lapangan.²¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* dalam menguji validitas dengan tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengetahui setiap butir pertanyaan apakah valid atau tidak, dapat dengan cara berikut :²¹⁹

- 1) Instrumen valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Instrumen tidak valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Adapun rumus untuk menghitung nilai r_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$R_{tabel} = N - 2$$

$$R_{tabel} = 99 - 2 = 97 (0,197)$$

²¹⁷ Imam Ghozali, “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 52.

²¹⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis”, (Bandung:Alfabeta,2014),h.172

²¹⁹ Imam Ghozali, “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 52.

Diketahui bahwa r tabel ialah 97 dengan distribusi signifikansi uji dua arah 5% yakni 0,197.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)			
X1.1	0.461	0.197	Valid
X1.2	0.472	0.197	Valid
X1.3	0.471	0.197	Valid
X1.4	0.614	0.197	Valid
X1.5	0.630	0.197	Valid
X1.6	0.570	0.197	Valid
X1.7	0.556	0.197	Valid
X1.8	0.622	0.197	Valid
X1.9	0.592	0.197	Valid
X1.10	0.717	0.197	Valid
X1.11	0.603	0.197	Valid
X1.12	0.430	0.197	Valid
Teman Sebaya (X2)			
X2.1	0.709	0.197	Valid
X2.2	0.607	0.197	Valid
X2.3	0.759	0.197	Valid
X2.4	0.806	0.197	Valid
X2.5	0.809	0.197	Valid
X2.6	0.709	0.197	Valid
X2.7	0.733	0.197	Valid
Religiusitas (X3)			
X3.1	0.593	0.197	Valid
X3.2	0.603	0.197	Valid
X3.3	0.595	0.197	Valid
X3.4	0.685	0.197	Valid
X3.5	0.623	0.197	Valid
X3.6	0.692	0.197	Valid
X3.7	0.589	0.197	Valid
X3.8	0.580	0.197	Valid
X3.9	0.693	0.197	Valid
X3.10	0.428	0.197	Valid
Literasi Keuangan Syariah (Y)			
Y1.1	0.654	0.197	Valid
Y1.2	0.685	0.197	Valid
Y1.3	0.729	0.197	Valid
Y1.4	0.716	0.197	Valid
Y1.5	0.622	0.197	Valid
Y1.6	0.517	0.197	Valid

Y1.7	0.386	0.197	Valid
Y1.8	0.408	0.197	Valid
Y1.9	0.609	0.197	Valid
Y1.10	0.609	0.197	Valid
Y1.11	0.623	0.197	Valid
Y1.12	0.557	0.197	Valid
Y1.13	0.512	0.197	Valid
Y1.14	0.629	0.197	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Pada penelitian ini diperoleh r tabel sebesar 0.197 setelah ditentukan menggunakan rumus diatas. Dan berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk penelitian ini dinyatakan valid dan dapat lanjut pada tahap berikutnya.

4.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrument yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukuran. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang pada pertanyaan konsisten.²²⁰ Pada penelitian kali ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila pilihan jawaban lebih dari dua, Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* diantara 0,70-0,90.²²¹ Berikut hasil perhitungan uji reliabel melalui SPSS:

²²⁰ Saban Echdar, “Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis”, h.310

²²¹ Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.”h.23

Tabel 4. 14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)	0.789	0.70-0.90	Reliabel
Teman Sebaya (X2)	0.857	0.70-0.90	Reliabel
Religiusitas (X3)	0.784	0.70-0.90	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (Y)	0.858	0.70-0.90	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 4.14 menunjukkan setiap variabel memiliki nilai Cronbach alpha yang sesuai dengan standar reliabilitas yakni 0.70-0.90. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Religiusitas dan iterasi keuangan Syariah sudah reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pada tahap uji selanjutnya.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

4.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan unntuk mengetahui apakah sebuah informasi menyebar secara normal ataupun tidak. Metode uji normalitas yang digunakan ialah dengan Kolmogorov-Smirnov. Data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Dan dikatakan tidak berdistribusi dengan normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01646983
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.038
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS pada tabel 4.15 diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dari itu data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan dapat melanjutkan pada tahap berikutnya.

4.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independent pada model regresi. Jika dalam uji multikolinieritas dinyatakan tidak terjadi korelasi antar variabel independent maka model regresi dapat dinyatakan baik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :²²²

1. Model regresi dapat dikatakan baik, jika memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga memiliki nilai VIF dibawah 10

²²² Imam Ghozali, “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.184

2. Model regresi dikatakan tidak baik, jika memiliki nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan juga memiliki nilai VIF melebihi 10

Tabel 4. 16
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.402	4.759		1.555	.123		
	LINGKUNGAN KELUARGA	.236	.102	.196	2.309	.023	.599	1.670
	TEMAN SEBAYA	.574	.103	.413	5.563	.000	.784	1.275
	RELIGIUSITAS	.511	.137	.335	3.743	.000	.541	1.849

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari uji diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) sebesar 1.670, variabel Teman Sebaya (X2) sebesar 1.275 dan variabel Religiusitas (X3) sebesar 1,849. Nilai VIF tersebut dibawah dari 10. Kemudian untuk nilai *tolerance* pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) sebesar 0.599, variabel Teman Sebaya (X2) sebesar 0.784 dan variabel Religiusitas (X3) sebesar 0.541. Dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel lebih kecil atau dibawah dari nilai 10 dan nilai *tolerance* ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0.10. maka pada penelitian kali ini tidak terjadi multikolinieritas dan dapat dilanjutkan pada tahap uji selanjutnya.

4.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau variabel dalam model regresi.²²³ Model regresi yang baik yaitu apabila terjadi Homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun ketentuan uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut :²²⁴

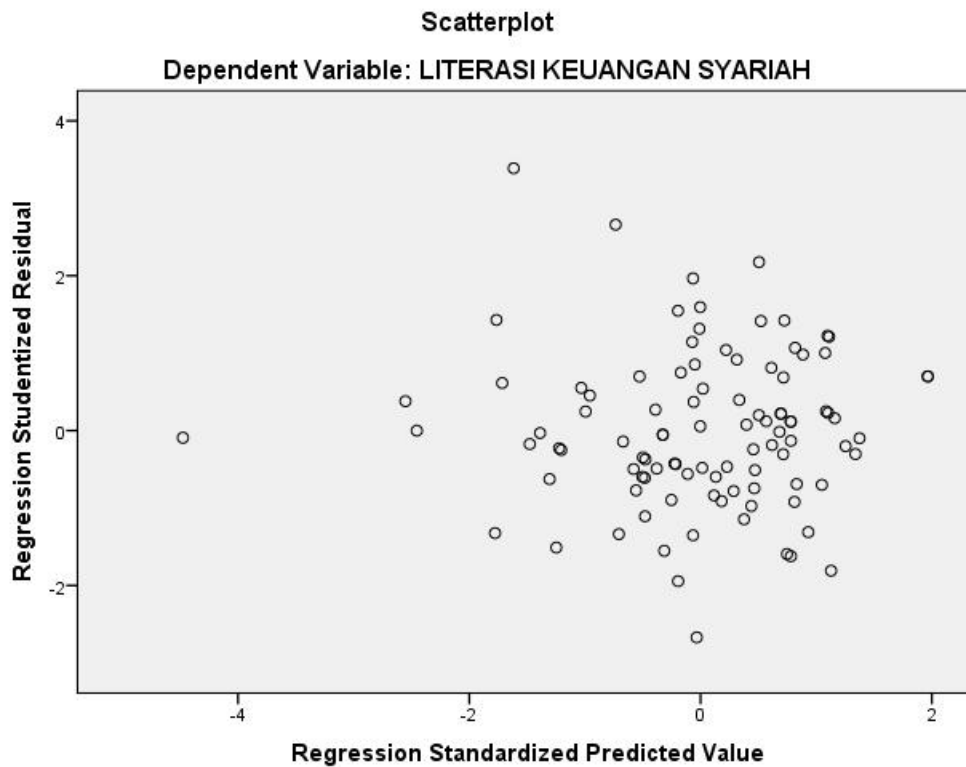
1. Terindikasi terjadi heterokedastisitas jika terdapat pola tertentu yang teratur

²²³ J. Supranto, "Statistik Teori dan Aplikasi", Edisi ke-7, (Jakarta: Erlangga) h. 276

²²⁴ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 105.

2. Tidak terindikasi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, disertai titik-titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sambung Y.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Hetrokedastisitas



Sumber : data primer diolah, 2023

Dari hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik pada grafik diatas terlihat menyebar dan tidak membentuk pola apapun dan titik-titik menyebar diatas angka 0. Artinya hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian selanjutnya.

4.5.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X1,X2 terhadap variabel Y.²²⁵ Seberapa besar

²²⁵ Sinambela, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.441.

pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 4. 17
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.402	4.759		1.555	.123
	LINGKUNGAN KELUARGA	.236	.102	.196	2.309	.023
	TEMAN SEBAYA	.574	.103	.413	5.563	.000
	RELIGIUSITAS	.511	.137	.335	3.743	.000

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji Analisis Linear Berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 7.402 + 0.236 X_1 + 0.574 X_2 + 0.511 X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Literasi Keuangan Syariah

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Keluarga

X_2 = Teman Sebaya

X_3 = Religiusitas

ε = Variabel gangguan

Dari persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 7.402 yang artinya apabila variabel independen (Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Religiusitas) bernilai = 0, maka pengaruhnya terhadap variabel dependen (Literasi Keuangan Syariah) sebesar 7.402.

- b. Lingkungan Keluarga (X1) terlihat menunjukkan nilai koefisien sebesar (0.236). hal ini berarti jika penambahan nilai pada variabel Lingkungan Keluarga sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan pada Literasi Keuangan Syariah sebesar 0.236. dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.
- c. Teman Sebaya (X2) menunjukkan nilai Koefisien sebesar (0.574). hal ini berarti jika penambahan nilai pada variabel Teman Sebaya sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pada Literasi Keuangan Syariah sebesar 0.574, dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.
- d. Religiusitas (X3) menunjukkan nilai koefisien sebesar (0.511). hal ini berarti jika penambahan nilai pada variabel Religiusitas sebesar 1 satuan maka tingkat Literasi Keuangan syariah akan meningkat sebesar 0.511, dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

4.5.4 Uji Hipotesis

4.5.4.1 Uji Parsial (Uj t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial/individu berpengaruh terhadap variabel dependent. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dapat menggunakan rumus berikut :²²⁶

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05

²²⁶ Sinambela, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.443.

Berikut adalah hasil Uji Parsial (Uji t) :

Tabel 4. 18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.402	4.759		1.555	.123
	LINGKUNGAN KELUARGA	.236	.102	.196	2.309	.023
	TEMAN SEBAYA	.574	.103	.413	5.563	.000
	RELIGIUSITAS	.511	.137	.335	3.743	.000

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Sumber : data primer diolah, 2023

Untuk pengambilan kesimpulan dalam Uji t terlebih dahulu menghitung t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k-1)$$

$$= t(0.025; 95) = 1.98525$$

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Dapat diketahui hasil nilai t_{hitung} pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) ialah sebesar 2.309 > nilai t_{tabel} sebesar 1.985 dengan perolehan nilai signifikan 0.023 < 0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Lingkungan Keluarga terhadap Literasi Keuangan Syariah yang mana H1 diterima.
- Hasil nilai t_{hitung} pada variabel Teman Sebaya (X2) sebesar 5.563 > nilai t_{tabel} sebesar 1.985 dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah, H2 diterima.
- Pada nilai t_{hitung} variabel Relligiusitas (X3) diperoleh nilai sebesar 3.743 > nilai t_{tabel} sebesar 1.985 dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Artinya variabel Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah, maka dari itu H3 diterima.

4.5.4.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.²²⁷

Adapun berikut kriteria pengujian yang dapat digunakan :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
3. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen
4. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 19
Hasil Uji Sumiltan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2259.607	3	753.202	45.261	.000 ^b
	Residual	1580.939	95	16.641		
	Total	3840.545	98			

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA

Sumber : data primer diolah, 2023

Sebelum menyimpulkan hasil, terlebih dahulu menghitung f tabel dengan rumus berikut :

$$F_{tabel} = f(k : n-k)$$
$$= f(3 : 96) = 2.70$$

Ket : n = Sampel

k = Jumlah Variabel

Dari hasil Uji f diatas terlihat nilai f_{hitung} sebesar $45.261 > 2.70 f_{tabel}$. Dan terlihat nilai signifikansi sebesar 0.000 yang mana angka tersebut lebih kecil dari 0.05. maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Lingkungan Keluarga,

²²⁷ Sinambela, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.444.

Teman Sebaya dan Religiusitas secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah.

4.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis koefisien determinasi atau uji R^2 bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya kemampuan pengaruh semua variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

Semakin nilai $R^2 = 0$ maka semakin kecil pengaruh dari semua variabel independent terhadap variabel dependen, namun apabila nilai R^2 semakin mendekati angka satu maka semakin besar pengaruh dari semua variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.575	4.07939

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil Uji R square diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.575 atau sebesar 57,5%. Hal tersebut berarti pengaruh variabel independent Lingkungan Keluarga (X1), Teman Sebaya (X2), Religiusitas (X3) terhadap variabel dependen Literasi Keuangan Syariah (Y) sebesar 57,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.5.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan informasi mengenai hasil penelitian serta bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang. Responden yang terlibat ialah Mahasiswa aktif PTKI di kota Semarang yang berfokus pada ilmu ekonomi sebanyak 99 responden.

Pada pengujian instrumen diperoleh hasil uji validitas untuk seluruh item pertanyaan dinyatakan valid, dibuktikan melalui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0.197. Untuk pengujian Reliabilitas juga menunjukkan hasil yang reliabel karena item-item pada variabel penelitian ini bernilai > 0.60 .

Selanjutnya uji simultan (Uji f) pada penelitian ini menghasilkan nilai f_{hitung} sebesar $45.261 > 2.70 f_{tabel}$. Maka hal ini variabel Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah.

Kemudian uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan hasil nilai R^2 sebesar 0.575 atau 57,5%. Hal ini berarti variabel Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Religiusitas berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah sebesar 57,5% dan sisanya 42,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

1) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

Pendidikan keuangan yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah anak. Apabila di dalam keluarga anak mendapatkan wawasan mengenai keuangan syariah atau mendapatkan ajaran pola hidup yang berdasarkan pada prinsip syariah, hal ini dapat membentuk literasi keuangan syariah seorang mahasiswa.²²⁸

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang sudah dilakukan diperoleh hasil yakni variabel Lingkungan Keluarga (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang dengan nilai $t_{hitung} 2.309 > t_{tabel} 1.985$ dan nilai signifikansi sebesar $0.023 < 0.05$.

Banyak peran keluarga yang berdampak kepada anak, termasuk dalam hal keuangan, hal ini terlihat dalam indikator cara orang tua mendidik. Sebanyak 93 dari 99 mahasiswa setuju bahwasanya orang tua mereka mengajarkan untuk menabung dan bersedekah, dan sebanyak 94 dari 99 mahasiswa setuju bahwa orang tuanya mengajarkan untuk memprioritaskan apa yang dibutuhkan bukan apa yang diinginkan, disini dapat terlihat bahwa

²²⁸ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi." H.38

orang tua tak hanya memberikan uang kepada anak tetapi juga memberikan arahan untuk menggunakan uang dengan baik sesuai syariat islam.

Untuk indikator yang kedua yaitu relasi antar keluarga, pada item pertanyaan tentang berdiskusi mengenai keuangan dengan orang tua sebanyak 73 dari responden menyetujui hal tersebut. Item selanjutnya terbukanya orang tua dalam mengkomunikasikan mengenai permasalahan kepada responden, terdapat sebanyak 81 dari 99 responden menyetujui hal tersebut. Bagaimana hubungan orang tua dengan anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya, salah satu cara untuk merekatkan hubungan ialah dengan pola komunikasi. Temuan dari Abror menghasilkan bahwa pola komunikasi dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Terlebih pola komunikasi berorientasi diskusi, pola komunikasi ini akan mendorong anak untuk berfikir kritis dan anak akan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai literasi keuangan syariah.²²⁹

Indikator ketiga suasana rumah, pada item instrument mengenai suasana rumah yang nyaman sehingga membuat seluruh anggota betah dirumah sebanyak 79 dari 99 responden setuju dengan pernyataan tersebut, 17 kurang setuju dan 3 tidak setuju. Lalu sebanyak 74 dari 99 sering menghabiskan waktu bersama keluarga seperti menonton tv, makan bersama dll, sedangkan sebanyak 19 kurang setuju, 5 tidak setuju dan 1 menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut. Dapat dilihat dari hasil data tersebut mayoritas responden menyetujui bahwa suasana rumah mereka nyaman. Sesuai dengan pendapat Sojanah, apabila suasana rumah damai dan tentram anak akan merasa nyaman di rumah dengan begitu proses pewarisan sikap dan budaya khusus literasi keuangan akan lebih cepat diserap oleh anak.²³⁰

Indikator keempat keadaan ekonomi keluarga, pada item instrument pendapatan orang tua sebanyak 84 dari 99 responden menyetujui bahwa pendapatan orang tua dapat mencukupi kebutuhan anggota keluarga. Pada instrument mengenai kemampuan orang tua memfasilitasi kebutuhan kuliah sebanyak 94 dari 99 responden menyetujui bahwa orang tua merekamampu memberikan fasilitas belajar guna menunjang perkuliahan. Keown

²²⁹ Patrisia and Abror, "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas."h.11

²³⁰ Islammilyardi and Sojanah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa."h.568

menjelaskan bahwa pendapatan orang tua memiliki hubungan dengan pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua secara tidak langsung akan berdampak pada sikap keuangan mahasiswa terlebih dalam mengelola keuangan pribadinya. Dikarenakan orang tua yang memiliki pendapatan rumah tangga yang tinggi maka tingkat literasi keuangan yang dimiliki cenderung tinggi pula sebab mereka sering menggunakan layanan keuangan.²³¹

Indikator kelima pengertian keluarga berupa dukungan emosional seperti motivasi dan nasehat. Instrument pada penelitian ini yakni pemberian dukungan semangat dari orang tua kepada mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan, sebanyak 95 dari 99 responden mahasiswa mendapatkan *support* dari orang tua untuk menjalani perkuliahan. Selanjutnya orang tua memberikan nasehat dan semangat ketika mahasiswa sedang dalam keadaan terpuruk/sedih, sebanyak 89 dari 99 mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Sangat penting memberikan dukungan emosional kepada anak, adanya pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa²³², hal kecil yang diberikan orang tua kepada anak akan mempengaruhi semangat anak. Dengan adanya motivasi dari keluarga mahasiswa akan menjadi lebih semangat dalam menempuh pendidikan²³³ yang mana dalam penelitian ini mahasiswa menempuh pendidikan mengenai keuangan syariah sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk memahami tentang keuangan syariah.

Indikator selanjutnya ialah latar belakang kebudayaan. Pada instrument pertanyaan mengenai kebiasaan orang tua yang menyisihkan uang untuk ditabung dan sedekah, sebanyak 95 dari 99 responden setuju mengenai hal tersebut. Dan pada instrument penggunaan layanan/produk keuangan syariah sebanyak 62 atau 62,6% dari 99 responden yakin bahwa orang tuanya menggunakan produk keuangan syariah. Dengan kebiasaan orang tua untuk menerapkan pengelolaan keuangan berdasarkan syariat islam hal ini akan

²³¹ Rachmasari Adetya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)h.49

²³² Masri Saragih et al., "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di Program Studi Ners Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia" 7, no. 1 (2021).

²³³ Amirullah, "Dukungan Keluarga terhadap Keberlangsungan Pendidikan Anak di kecamatan Tellu Limpoe", Skripsi (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021)h.81

mempengaruhi anak untuk melakukan hal yang sama. Kemudian untuk kepemilikan produk keuangan syariah, menurut pendapat Defiansih apabila terdapat anggota keluarga yang menggunakan produk keuangan syariah terutama orang tua maka mereka akan mendapatkan informasi mengenai produk keuangan syariah dan orang tua yang memiliki produk keuangan syariah dapat memberikan pengaruh kepada anaknya untuk menggunakan produk keuangan syariah pula.²³⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartikaningsih dan Yusuf (2020) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa. Hal yang sama juga diperoleh Maria N dan Anwar (2022) dalam penelitian tersebut menyatakan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Lingkungan keluarga terutama peran orang tua memiliki dampak kepada literasi keuangan mahasiswa.²³⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* pada salah satu faktornya yaitu Norma subjektif. Norma subjektif menjelaskan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh argumen orang disekitar.²³⁶ Orang sekitar yang dimaksud dapat berupa keluarga, teman, atau kerabat. Dengan adanya pengaruh dari keluarga yang memberikan pendidikan, kebiasaan, dan informasi yang berhubungan dengan keuangan syariah dapat menumbuhkan pengetahuan, sikap dan juga perilaku keuangan syariah mahasiswa pula.

2) Pengaruh Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

Memiliki teman sebaya yang positif dan mempunyai rasa tanggung jawab pada keuangannya dapat mendorong individu memahami tentang keuangan lebih dalam untuk menambah bekal dalam pengambilan keputusan keuangan.²³⁷ Interaksi teman sebaya dapat membentuk literasi keuangan anak

²³⁴ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi."h.45

²³⁵ Kartikaningsih and Yusuf, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)."h.362

²³⁶ Lestari and Sutaatmadja, "Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, locus of control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang)." h.73

²³⁷ Rachmawati and Nuryana, "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." H.170

diluar lingkungan keluarga, dan menjadi faktor yang dominan dalam proses sosialisasi mengenai masalah keuangan.²³⁸

Pada penelitian kali ini uji hipotesis menghasilkan nilai $t_{hitung} 5.563 > t_{tabel}$ sebesar 1.985 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti variabel Teman Sebaya dapat dikatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang.

Sama halnya dengan lingkungan keluarga, teman sebaya juga dapat mempengaruhi perilaku individu melalui interaksi sosial yang dilakukan, peran teman sebaya dalam memberikan pengalaman yang tidak dapat diberikan oleh keluarga.

Pada indikator interaksi sosial yang dilakukan tepatnya pada instrument mengenai pembicaraan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen keuangan syariah sebanyak 59 dari 99 responden setuju, 31 kurang setuju, 6 tidak setuju dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju akan hal tersebut. Selanjutnya instrument saling membantu satu sama lain ketika salah satu mengalami kesulitan dalam hal keuangan, sebanyak 86 setuju akan hal tersebut. Interaksi dalam lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi kehidupan suatu individu, dengan terjadinya interaksi dalam lingkungan teman sebaya maka akan berdampak pada individu, berdampak positif maupun negatif.²³⁹ Pada indikator ini mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa mereka sering berdiskusi atau mengangkat topik keuangan syariah dalam interaksi mereka.

Indikator yang kedua, memberikan pengalaman yang tidak bisa diberikan oleh orang tua. Pada indikator ini mayoritas responden memberikan respon yang positif, mereka menyetujui pernyataan mengenai informasi yang diberikan oleh teman yang tidak didapatkan oleh orang tua kemudian mengenai pengetahuan penggunaan layanan keuangan syariah yang bertambah karena teman-teman sekitarnya. Hal ini karena teman sebaya suatu individu dapat bertambah wawasannya.

²³⁸ Sarju and Sobandi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan."h.163

²³⁹ Kurniawan, Mulyati, and Tribuana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti."h.9

Selanjutnya indikator partner belajar yang baik, pada pertanyaan mengenai teman-teman mengajari mengelola keuangan pribadi sebanyak 65 dari 99 responden setuju akan hal tersebut, lalu untuk pertanyaan teman-teman menganjurkan menabung sebanyak 74 dari 99 responden setuju, kemudian pertanyaan mengenai teman-teman memiliki rencana keuangan untuk masa depan sebanyak 79 setuju akan hal tersebut. Hal ini menandakan bahwa perilaku teman sebaya dapat mempengaruhi individu, memiliki lingkungan teman yang positif dapat membawa individu kearah yang positif pula.

Hasil serupa juga di diperoleh Prabowo bahwa Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Literasi Keuangan.²⁴⁰ Hal yang sama juga didapatkan Sarju dan Sobandi dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa Teman Sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan.²⁴¹ Begitu pula yang diperoleh Sari dkk dalam penelitian tersebut menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Teman sebaya merupakan salah satu kunci perihal pemberian informasi, menjadi motivasi, melalui teman sebaya seseorang dapat bertambah wawasannya, kepercayaan diri dan kreatifitas meningkat.²⁴² Teman sebaya dapat mengarahkan individu menuju ke perilaku yang baik dan juga saran terhadap kekurangannya.²⁴³

3) Pengaruh Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

Religiusitas merupakan salah satu faktor internal yang juga dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah.²⁴⁴

Pada penelitian ini diperoleh hasil dari uji hipotesis bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel Relligiusitas diperoleh nilai sebesar $3.743 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1.985 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

²⁴⁰ Prabowo, "Analisis Faktor-fakor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Masa Pandemi Covid-19."

²⁴¹ Sarju and Sobandi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan."

²⁴² Sari et al., "Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan."

²⁴³ Dwi Luvita Sari et al., "Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan," 2020.h.5

²⁴⁴ Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi."h.38

Religiusitas dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator diantaranya, pada dimensi keyakinan mayoritas responden memiliki keyakinan yang tinggi mengenai keberadaan Allah SWT dan percaya akan adanya surga dan neraka. Dengan keyakinan yang tinggi ini akan membuat mahasiswa menyadari bahwa melakukan kegiatan muamalah haruslah sesuai dengan syariat islam, sebab apapun dan dimanapun manusia berada tak terlepas dari pengawasan Allah SWT dan apapun yang dilakukan akan diperhitungkan di akhirat.

Kemudian pada dimensi praktek, 80% mahasiswa melaksanakan praktek ibadah seperti sholat 5 waktu, mengaji dan berdzikir. Kemudian dimensi pengetahuan sebanyak 90% mahasiswa mengetahui pengetahuan dasar tentang hukum riba. Dimensi pengalaman sebanyak 98% mahasiswa merasa mendapatkan pengalaman-pengalaman rohani seperti doa-doanya terkabul dan perasaan tenang setelah berdzikir kepada allah. Selanjutnya dimensi konsekuensi, dimensi ini memperlihatkan sebanyak 60% menjawab setuju/sangat setuju untuk menghindari riba dengan tidak menggunakan layanan keuangan konvensional. mahasiswa Mendekatkan diri kepada yang maha kuasa salah satunya dengan cara beribadah, dengan ibadah senantiasa akan selalu mengingat Allah SWT sehingga individu akan takut untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Dengan pengetahuan yang dimiliki pada kasus ini individu akan menghindari produk/layanan keuangan yang terdapat unsur riba, mayshir dan gharar.

Dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memotivasi seseorang untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ajaran islam terlebih mengenai keuangan.²⁴⁵ Dalam *Theory of planned behavior* pada faktor Sikap terhadap perilaku, yang mana ajzen menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan yang disebut *behavioral beliefs*, yang didapat dari suatu perilaku. Keyakinan berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya.²⁴⁶ Keyakinan seseorang terhadap agamanya akan menuntun dirinya pada ketaatan dan berdampak pada perilaku individu tersebut.

²⁴⁵ Defiansih.h.44

²⁴⁶ Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)."h.17

Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Defiansih dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah.²⁴⁷ Sama halnya yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Abror, dalam penelitian tersebut menemukan hasil bahwa Religiusitas dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah. Ketaatan seseorang dalam menjalankan syariat agamanya menjadi dsar dalam mengelola keuangannya.²⁴⁸ Dengan tingkat religiusitas yang tinggi dapat memotivasi mahasiswa untuk mempelajari aspek keuangan syariah lebih dalam.

²⁴⁷ Defiansih, “Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi.”

²⁴⁸ Patrisia and Abror, “Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas.”

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Religisuitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Kota Semarang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang. Apabila Lingkungan Keluarga Positif maka Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI bertambah. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t dengan nilai $t_{hitung} 2.309 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1.985 dengan perolehan nilai signifikan $0.023 < 0.05$. Sehingga H1 diterima.
2. Teman Sebaya memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang. Apabila Teman Sebaya Positif maka Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI bertambah. Perolehan hasil Uji t sebanyak $t_{hitung} 5.563 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1.985 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. sehingga H2 diterima
3. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang. Apabila Religiusitas Positif maka Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI bertambah. Hal ini dibuktikan dengna hasil Uji t dengan nilai $t_{hitung} 3.743 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1.985 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. yang artinya H3 diterima.

5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa disarankan untuk tetap belajar mengenai keuangan syariah, dengan memiliki literasi keuangan syariah yang baik diharapkan susatu saat nanti dapat mencetak generasi penerus yang memiliki literasi keuagan syariah yang baik pula. Sehingga dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan syariah Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian dengan tema serupa dan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi literasi keuangan syariah. Dan juga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Literasi keuangan syariah.

3. Bagi perbankan syariah untuk menambah program sosialisasi ke lembaga-lembaga pendidikan sehingga mahasiswa yang tidak berfokus pada ilmu keuangan syariah dapat mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan syariah.
4. Bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam diharapkan dapat menambah mata kuliah mengenai keuangan syariah, sehingga dapat menambah pengetahuan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, “Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan” (Medan: Penerbit UMSU Press, 2022)
- Adinda Aulia Rokhim, “Pengaruh Lingkungan dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 3 Tumpang Satu Atap” *Skripsi*, (Malang: IAIN Maulana Malik Ibrahim, 2022)
- Abdullah, R. & Razak, A. L. H. A. (2015). Exploratory research into financial literacy in Brunei Darussalam. Retrieved from <http://www.researchgate.net/publication/283225608>. doi:10.13140/RG.2.1.4815.1765
- Albeerdy, Muhammad I., and Behrooz Gharleghi. “Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia.” *International Journal of Business Administration* 6, no. 3 (April 20, 2015): p15. <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>.
- Alenda, Ulfa, Erna Listyaningsih, and Nurbaiti. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung).” *Jurnal Jejama Manajemen Malahayati* 1, no. 1 (2019).
- Andansari, Peni Ika. “Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa,” n.d.
- Antara, Purnomo M., Rosidah Musa, and Faridah Hassan. “Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem.” *Procedia Economics and Finance* 37 (2016): 196–202. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30113-7).
- Arista, Ita Dwi. “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik” 6 (2018).
- Ari Kristin P, “Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiuitas Terhadap Persepsi Supervisor dan Manajer Mengenai Indenpendensi Dewan Pengawas Syariah” 11, No 2, (November 2012)
- Azhari, Adinda Nadila, Ifa Hanifia Senjiati, and Yayat Rahmat Hidayat. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung,” n.d.
- Baiq Fitri Arianti and Khoirunnisa Azzahra. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan.” *Jurnal Manajemen dan*

- Keuangan* 9, no. 2 (December 2, 2020): 156–71. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>.
- Chotimah, Chusnul, and Suci Rohayati. “Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya,” n.d.
- Darmalaksana, Wahyudin, Widodo Dwi Ismail Aziz, and Mahmud. “Literature Review Riset Literasi Perbankan Syariah Indonesia.” *Gunung Djati Conference Series 2* (2022).
- Darmawan, Akhmad, and Firda Ardianti Pratiwi. “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.” *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 19, no. 1 (July 31, 2020): 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>.
- Defiansih, Defa Defana. “Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 18, no. 1 (April 30, 2021). <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>.
- Dewi, Nurita, and St Sunarto. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Journal of Economic Education*, 2017.
- “Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan.” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, April 30, 2022. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v4i1.10007>.
- Eliza, Any. “Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.” *Valid: Jurnal Ilmiah* 16, no. 1 (2019). <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/79>.
- Firmansyah, Deri and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (August 30, 2022): 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Gibson, Debbie Julia. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* 9, no. 1 (2020). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7022>.

- Ibrohim, Ibrohim, Leni Triana, and Rina Nopianti. "Faktor-Faktor yang Berperan pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim di Kota Serang." *Owner* 6, no. 4 (October 1, 2022): 4187–98. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1084>.
- Insani, Agis Indah, Eva Misfah Bayuni, and Arif Rijal Anshori. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah" 6, no. 2 (2020).
- Islammilyardi, Agista Pahlana, and Janah Sojanah. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa," n.d.
- Kalis, Maria Christiana Iman, M Irfani Hendri, and Beny Tamrin. "Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior." *Jurnal Ekuilnomi* 5, no. 1 (May 2, 2023): 91–98. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.573>.
- Kamila, Gina Alya, and Susilo Setiyawan. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa" 7, no. 1 (2021).
- Kartikaningsih, Dewi, and Syamsu Yusuf. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)." *Jurnal Co Management* 3, no. 1 (June 30, 2020): 357–63. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i1.185>.
- Kurniawan, Asep, Sri Mulyati, and Lita Tribuana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti." *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* 4, no. 02 (February 14, 2023). <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1011>.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (April 30, 2021): 131–39. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.
- Lathif Hanafir Rifqi, Ana Zahrotun Nihayah, "Analisis Ilmu Ekonomi Syariah dalam kerangka Filsafat" 6, No. 2, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* (November, 2023)
- Lestari, Sarah Yuwan, and STIE Sutaatmadja. "Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, locus of control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang)" 01 (2020).

- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (March 1, 2014): 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Mahyarni, Mahyarni. "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)." *Jurnal EL-RIYASAH* 4, no. 1 (December 23, 2013): 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>.
- Maria N, Meri Togari, and Muhadjir Anwar. "Influence Of Family Environment And Consumptive Behavior Against Financial Literacy In Students." *Economos :Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 3 (Desember 2022).
- Mustofa. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 18, no. 2 (n.d.).
- Muyassarrah, M. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap Budget Keuangan Keluarga Muslim. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1 - 14.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh." *JIH BIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (December 31, 2019): 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.
- Nasution, Anriza Witi, and Anriza Witi Nasution. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (May 17, 2019): 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.
- Naufal, Ahmad. "Riba Dalam Al-Quran Dan Strategi Menghadapinya." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 1 (July 7, 2019): 100. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1838>.
- Nihayah Nihayah, Ana, Lathif Hanafir Rifqi, Kartika Marella Vanni, and Ali Imron. "Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19.: Indonesia." *Jurnal E-Bis* 6, no. 2 (October 21, 2022): 438–55. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.912>.
- Nurkhin, Ahmad. "Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa," 2017.
- Patrisia, Dina, and Abror Abror. "Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas," 2022.

- Prabowo, Adia Adi. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Masa Pandemi Covid-19.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (June 1, 2021): 1125–36. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.463>.
- Puspita, Amelia Tri, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh. “Faktor–Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor.” *AL-MUZARA’AH* 9, no. 1 (June 17, 2021): 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>.
- Rachmawati, Novi, and Ita Nuryana. “Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan” 9, no. 1 (2020).
- Rahim, Siti Hafizah Abdul, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed. “Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis” 6 (2016).
- Romadoni, Romadoni. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (March 18, 2017): 22. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p22-34>.
- Rurkinantia, Aisa. “Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 2 (September 19, 2021): 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>.
- Ruwaidah, Siti Homisyah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.” *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (October 16, 2020): 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>.
- Saragih, Masri, Erwin Silitonga, Taruli Rohana Sinaga, and Mutia Mislika. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di Program Studi Ners Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia” 7, no. 1 (2021).
- Sari, Dian Anita. “Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang)” 01, no. 02 (2015).
- Sari, Dwi Luvita, Rahmah Dianti Putri, Jalan Dr Soemantri Brodjonegoro, and Bandar Lampung. “Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan,” 2020.

- Sarju, Nuryanti, and A. Sobandi. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 3 (November 23, 2021): 160–71. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.75>.
- Seni, Ni Nyoman Anggar, and Ni Made Dwi Ratnadi. "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, December 24, 2017, 4043. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i12.p01>.
- Setiawati, Rike, Sulaeman Rahman Nidar, Mokhammad Anwar, and Dian Masyita. "Islamic Financial Literacy: Construct Process And Validity" 17, no. 4 (2018).
- Sinambela, Lijan P, and Sarton Sinambela. *Metodologo Penelitian Kuantitatif Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Singgih Muheramtohad, Fita Nurotul Faizah, "Pemikiran Ekonomi Karl Marx Menurut Konsep Ekonomi Syariah" 12 No 2, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* (Desember 2022)
- Soraya, Elly, and Anis Lutfiati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan." *Kinerja* 2, no. 02 (September 1, 2020): 111–34. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>.
- . "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan." *Kinerja* 2, no. 02 (September 1, 2020): 111–34. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>.
- Viana, Eka Darsa, Firdha Febrianti, and Farida Ratna Dewi. "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek." *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 12, no. 3 (January 28, 2022): 252–64. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.
- Widowati, Amerti Irvin, Naria Universari, and Nirsetyo Wahdi. "Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang." *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4, no. 1 (June 28, 2022): 96–106. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1391>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (August 1, 2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- YULIARA, I MADE. "REGRESI LINIER BERGANDA." Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016.
- Yusup, Febrinawati. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Zulaika, Mutiara Dalin Siti, and Agung Listiadi. “Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa” 8, no. 2 (2020).

OJK.go.id

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>

Susila, “Kecerdasan Finansial”, diakses pada 24 februari 2023.

<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Data mahasiswa diakses pada 7 Juli 2023

<https://unissula.ac.id/sejarah-unissula/>

Sejarah dan Visi Misi diakses pada 11 Agustus 2023

<https://unwahas.ac.id/>

Sejarah dan Visi Misi diakses pada 11 Agustus 2023

https://walisongo.ac.id/?page_id=4370

Sejarah dan Visi Misi diakses pada 9 agustus 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Kuisioner Penelitian

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, TEMAN SEBAYA, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA PTKI KOTA SEMARANG

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 Laki-Laki Perempuan
3. Angkatan :
 2019 2020 2021 2022
4. Universitas :
 UIN Walisongo Semarang Universitas Islam Sultan Agung Semarang
 Universitas Wahid Hasyim Semarang
5. Jurusan :
 S1 Perbankan Syariah S1 Ekonomi Syariah S1 Hukum Ekonomi Syariah S1 Akuntansi S1 Manajemen
6. Saya memiliki rekening tabungan syariah
 iya tidak

B. Petunjuk Pengisian

Mohon saudara/i memberi jawaban yang sebenar-benarnya dan apaadanya sesuai dengan yang saudara/i ketahui saat ini dengan memberi tanda checklist pada tempat yang telah tersedia, dengan keterangan sebagai berikut

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

C. Lingkungan Keluarga

NO	Pertanyaan	Opsi				
		STS	TS	KS	S	SS

Cara Orang Tua Mendidik					
1.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk menabung dan menyisihkan uang untuk bersedekah				
2.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk memprioritaskan membeli apa yang saya butuhkan bukan apa yang saya inginkan				
Relasi Antar Keluarga					
3.	Saya dan orang tua sering berdiskusi mengenai topik keuangan				
4.	Orang tua saya sangat terbuka untuk mengkomunikasikan perihal masalah keuangan				
Suasana Rumah					
5.	Suasana rumah saya nyaman, sehingga semua anggota keluarga betah untuk tinggal dirumah				
6.	Kami sering menghabiskan waktu bersama, seperti menonton tv, makan bersama, dan sekedar berincang-bincang dengan anggota lainnya				
Keadaan Ekonomi Keluarga					
7.	Pendapatan orang tua saya cukup untuk memenuhi semua kebutuhan anggota keluarga				
8.	Orang tua saya mampu memberikan fasilitas belajar sehingga mempermudah saya dalam menempuh pendidikan				
Pengertian Orang tua					
9.	Orang tua saya menyemangati saya dalam menjalani pendidikan di bangku perkuliahan				
10.	Orang tua saya menasehati dan menyemangati saya ketika saya sedang dalam keadaan yang tidak baik/sedih				
Latar Belakang Kebudayaan					
11.	Orang tua saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung dan infaq/bersedekah				

12.	Orang tua saya menggunakan produk/layanan keuangan berbasis syariah					
-----	---	--	--	--	--	--

D. Teman Sebaya

NO	Pertanyaan	Opsi				
		STS	TS	N	S	SS
Interaksi Sosial yang Dilakukan						
1.	Saya dan teman-teman sering membicarakan dan bertukar pendapat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen keuangan syariah					
2.	Kami saling membantu satu sama lain ketika salah satu anggota sedang mengalami kesulitan dalam hal keuangan.					
Memberikan pengalaman yang tidak bisa diberikan oleh keluarga						
3.	Teman-teman memberikan informasi terkait keuangan syariah yang tidak saya ketahui sebelumnya					
4.	Karena teman-teman saya jadi mengetahui bagaimana menggunakan layanan keuangan syariah dengan baik.					
Partner Belajar yang baik						
5.	teman-teman saya mengajari saya mengelola keuangan pribadi					
6.	Teman-teman saya mengingatkan saya untuk menabung secara rutin dan bersedekah					
7.	Teman-teman saya memiliki rencana mengenai keuangan untuk masa depannya sehingga membuat saya ingin melakukan hal yang sama					

E. Religiusitas

NO	Pertanyaan	Opsi				
		STS	TS	N	S	SS
Dimensi Keyakinan						

1.	Saya meyakini bahwa Allah adalah Dzat Yang menciptakan manusia dan Mengatur seluruh alam semesta					
2.	Saya meyakini adanya surga dan neraka merupakan tempat abadi dan kembalinya umat manusia yang ada di bumi					
Dimensi Praktek						
3.	Saya melaksanakan sholat 5 waktu, dan tidak pernah melewatkannya sekalipun					
4.	Selesai melaksanakan Sholat saya berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT serta rutin memca Al-quran					
Dimensi Pengalaman						
5.	Saya merasa Allah SWT selalu mengabulkan doa-doa saya					
6.	Saya merasa tenang setelah berdoa dan berdzikir kepada Allah SWT					
Dimensi Pengetahuan Agama						
7.	Melakukan kegiatan muamalah yang mengandung riba adalah haram					
8.	Ketika berhutang pada seseorang maka wajib hukumnya untuk melunasinya					
Dimensi Konsekuensi						
9.	Saya sering menginfakkan Sebagian harta saya untuk membantu orang yang membutuhkan					
10.	Saya menghindari riba dengan tidak menggunakan layanan keuangan seperti Bank Konvensional.					

F. Literasi Keuangan Syariah

NO	Pertanyaan	Opsi				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan						

1.	Saya memahami tentang konsep keuangan syariah dengan baik					
2.	Saya mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan sesuai dengan ajaran islam					
3.	Saya mengetahui Lembaga-lembaga keuangan syariah selain Bank Syariah					
4.	Saya mengetahui akad-akad pada Transaksi syariah					
5.	Saya mengetahui dengan betul apa fungsi dari DPS (Dewan Pengawas Syariah)					
Sikap Keuangan						
6.	Belajar mengenai keuangan menjadi kewajiban bagi saya agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik					
7.	Menyisihkan Sebagian harta untuk bersedekah merupakan Tindakan yang harus dilakukan sebagai umat muslim					
8.	Menabung secara rutin dapat membantu meringankan permasalahan ekonomi dimasa yang akan datang					
9.	Memilih produk/layanan keuangan syariah merupakan kewajiban seorang muslim dalam bermuamalah guna menghindari Riba, mayshir dan gharar					
Perilaku keuangan Syariah						
10.	Saya memiliki dana darurat					
11.	Saya menabung secara rutin					
12.	Saya menyisihkan uang saya untuk bersedekah					
13.	Saya menyusun pengeluaran guna menghindari perilaku pemborosan					
14.	Saya menggunakan produk/layanan keuangan berbasis syariah					

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada saudara/i karena sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner penelitian ini, semoga kebaikan saudara/i dibalas oleh Allah SWT.

II. DATA RESPONDEN

No	Karakteristik Responden	
	Jenis Kelamin	Universitas
1	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
2	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
3	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
4	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
5	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
6	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
7	Laki-Laki	UIN Walisongo Semarang
8	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
9	Laki-Laki	UIN Walisongo Semarang
10	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
11	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
12	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
13	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
14	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
15	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
16	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
17	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
18	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
19	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
20	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
21	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
22	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
23	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
24	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
25	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
26	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
27	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
28	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
29	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
30	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
31	Perempuan	UIN Walisongo Semarang
32	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang

33	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
34	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
35	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
36	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
37	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
38	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
39	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
40	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
41	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
42	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
43	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
44	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
45	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
46	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
47	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
48	Laki-Laki	Universitas Islam Sultan Agung semarang
49	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
50	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
51	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
52	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
53	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
54	Laki-Laki	Universitas Islam Sultan Agung semarang
55	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
56	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang

57	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
58	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
59	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
60	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
61	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
62	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
63	Laki-Laki	Universitas Islam Sultan Agung semarang
64	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
65	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
66	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
67	Perempuan	Universitas Islam Sultan Agung semarang
68	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
69	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
70	Laki-Laki	Universitas Wahid Hasyim Semarang
71	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
72	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
73	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
74	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
75	Laki-Laki	Universitas Wahid Hasyim Semarang
76	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
77	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
78	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
79	Laki-Laki	Universitas Wahid Hasyim Semarang
80	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang

81	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
82	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
83	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
84	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
85	Laki-Laki	Universitas Wahid Hasyim Semarang
86	Laki-Laki	Universitas Wahid Hasyim Semarang
87	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
88	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
89	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
90	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
91	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
92	Laki-Laki	Universitas Wahid Hasyim Semarang
93	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
94	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
95	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
96	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
97	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
98	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang
99	Perempuan	Universitas Wahid Hasyim Semarang

No	Karakteristik Responden		
	Jurusan	Angkatan	Kepemilikan Rekening Syariah
1	S1 Akuntansi Syariah	2021	Tidak
2	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
3	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
4	S1 Akuntansi Syariah	2020	Iya

5	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
6	S1 Ekonomi Syariah	2019	Iya
7	S1 Ekonomi Syariah	2019	Iya
8	S1 Ekonomi Syariah	2019	Iya
9	S1 Ekonomi Syariah	2019	Iya
10	S1 Ekonomi Syariah	2019	Iya
11	S1 Ekonomi Syariah	2019	Iya
12	S1 Ekonomi Syariah	2019	Iya
13	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2019	Iya
14	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2019	Tidak
15	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2019	Iya
16	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2019	Iya
17	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2019	Iya
18	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2020	Iya
19	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2019	Iya
20	S1 Manajemen	2022	Tidak
21	S1 Manajemen	2019	Iya
22	S1 Manajemen	2019	Iya
23	S1 Manajemen	2019	Iya
24	S1 Perbankan Syariah	2019	Iya
25	S1 Perbankan Syariah	2019	Iya
26	S1 Perbankan Syariah	2019	Iya
27	S1 Perbankan Syariah	2019	Iya
28	S1 Perbankan Syariah	2019	Tidak
29	S1 Perbankan Syariah	2019	Iya
30	S1 Perbankan Syariah	2019	Iya
31	S1 Perbankan Syariah	2019	Iya
32	S1 Akuntansi Syariah	2019	Tidak
33	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
34	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
35	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
36	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
37	S1 Akuntansi Syariah	2021	Iya
38	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
39	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
40	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
41	S1 Akuntansi Syariah	2021	Iya
42	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya

43	S1 Akuntansi Syariah	2019	Tidak
44	S1 Akuntansi Syariah	2021	Iya
45	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
46	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
47	S1 Manajemen	2019	Tidak
48	S1 Manajemen	2019	Iya
49	S1 Manajemen	2019	Tidak
50	S1 Manajemen	2019	Iya
51	S1 Manajemen	2022	Iya
52	S1 Manajemen	2019	Iya
53	S1 Manajemen	2019	Iya
54	S1 Manajemen	2019	Iya
55	S1 Manajemen	2019	Iya
56	S1 Manajemen	2020	Iya
57	S1 Manajemen	2019	Iya
58	S1 Manajemen	2019	Iya
59	S1 Manajemen	2020	Iya
60	S1 Manajemen	2020	Tidak
61	S1 Manajemen	2019	Tidak
62	S1 Manajemen	2019	Iya
63	S1 Manajemen	2019	Iya
64	S1 Manajemen	2022	Tidak
65	S1 Manajemen	2019	Iya
66	S1 Manajemen	2022	Tidak
67	S1 Manajemen	2020	Tidak
68	S1 Akuntansi Syariah	2020	Tidak
69	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
70	S1 Akuntansi Syariah	2019	Tidak
71	S1 Akuntansi Syariah	2019	Tidak
72	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
73	S1 Akuntansi Syariah	2022	Tidak
74	S1 Akuntansi Syariah	2019	Iya
75	S1 Ekonomi Syariah	2022	Tidak
76	S1 Ekonomi Syariah	2019	Iya
77	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2021	Tidak
78	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2020	Iya
79	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2021	Iya
80	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2022	Tidak
81	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2019	Tidak

82	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2021	Tidak
83	S1 Hukum Ekonomi Syariah	2022	Tidak
84	S1 Manajemen	2020	Iya
85	S1 Manajemen	2020	Tidak
86	S1 Manajemen	2020	Tidak
87	S1 Manajemen	2021	Iya
88	S1 Manajemen	2019	Tidak
89	S1 Manajemen	2021	Tidak
90	S1 Manajemen	2021	Tidak
91	S1 Manajemen	2019	Iya
92	S1 Manajemen	2019	Tidak
93	S1 Manajemen	2020	Iya
94	S1 Manajemen	2022	Tidak
95	S1 Manajemen	2022	Tidak
96	S1 Manajemen	2022	Tidak
97	S1 Manajemen	2022	Tidak
98	S1 Manajemen	2022	Tidak
99	S1 Manajemen	2022	Tidak

III. Tabulasi Data

a. Lingkungan Keluarga (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	2
5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	2
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	3	3	3	2	4	5	5	5	5	3
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	2	4	5	3	4	4	2	3	1
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	1
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3
4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3
3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	3	2	5	5	3	4	4	4	4	2
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	2	3	3	5	5	5	5	4
5	5	5	4	2	2	4	5	4	4	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	1
5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3
5	5	4	2	3	4	2	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	5	4	2	5	2	4	4	4	2	5	4
5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3
5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5
5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	3	4	2	3	3	4	4	2	1	4	5
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5
3	4	3	2	4	3	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	3
5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3
4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	2
5	1	5	5	3	3	5	5	5	5	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	2
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	2	2	3	1	5	4	5	4	5	2
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	2
4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3
5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	2
5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1
5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	1
5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3
5	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3
5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3
5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2

b. Teman Sebaya (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
5	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4

3	4	3	4	5	5	5
3	4	3	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4
1	5	3	5	2	3	5
5	2	4	2	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	3	3	3
4	5	4	4	3	3	5
3	4	4	4	4	4	4
5	3	5	3	4	3	5
3	4	3	3	3	4	3
4	4	5	5	4	3	4
4	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	3	3
4	4	4	4	5	5	5
4	5	4	4	3	4	5
4	5	5	5	3	3	3
3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	5	5	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3
3	4	2	2	2	4	3
5	5	4	5	4	5	4
2	5	5	4	3	3	5
4	4	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	5	5
3	3	3	4	3	3	4
4	5	4	4	5	4	5
3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	3
5	4	5	4	5	5	4

5	4	4	4	4	4	5
4	3	4	3	5	5	5
4	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	3	3
5	5	4	5	5	4	5
3	4	3	4	5	4	5
4	4	3	5	4	4	3
3	4	3	4	3	2	3
3	4	4	4	4	5	4
3	5	4	4	4	4	4
1	2	2	2	1	3	3
5	4	5	5	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
3	5	3	3	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3
1	3	2	3	3	4	4
4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	5	4
4	5	4	4	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	4
3	4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	4	4	5
4	5	4	4	5	5	5
3	5	4	5	3	4	5
3	3	3	3	3	3	3
3	4	1	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	2	4	5

2	5	2	2	1	2	2
3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	5	2	4	4
3	3	3	3	4	3	3
4	5	5	5	4	5	5
3	4	2	2	3	4	3
4	5	3	4	4	5	5
2	4	3	2	2	4	4
3	4	2	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	2	1	1	2

c. Religiusitas (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	3	5	3	5	5	2
5	5	4	2	4	4	5	5	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	3	4	4	4	4	3	3
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	3
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	4	4	4	5	5	3
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	3

5	5	4	4	4	5	5	5	4	3
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	3	4	4	5	5	4	2
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	3	4	5	5	5	3	3
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	2	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	2	4	4	2	5	4	4
5	5	3	3	4	4	4	5	4	3
5	5	4	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4	4	5	3	4
5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	5	4	5	5	3	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	3	4	4	5	3	5	3	3
5	5	5	4	3	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	3	4	3	4	5	3	3
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
5	4	3	3	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	3	3	4	4	5	5	3	2
5	5	5	5	5	5	3	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	4	5	4	4	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	4	5	5	5	4	3
5	5	4	4	5	5	4	4	5	3
5	5	5	3	3	4	4	5	4	2

5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	4	3
5	5	5	4	4	4	5	5	5	1
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	4	3
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5	4	1
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	5	5	1	5	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
1	1	3	3	3	2	1	1	2	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	3	5	5	5	5	4	4
5	5	3	3	5	5	4	5	3	3
5	5	3	2	3	5	5	4	2	5
5	5	4	4	4	4	4	5	4	3
5	5	5	4	5	5	3	5	4	2
5	5	3	4	5	5	4	5	4	3
5	5	3	3	5	5	5	5	3	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	3	5	3	5	4	4
5	5	4	3	3	5	4	5	3	2
5	5	4	5	4	5	5	5	4	1
5	5	3	3	5	5	1	5	4	3
5	5	4	3	5	5	5	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	4	4	4	5	3	2

d. Literasi Keuangan Syariah (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	2	5	5	5	5	4	2	4	2	4
3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4
3	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	3
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	4	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4
3	4	2	2	2	4	5	5	4	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3
5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4

4	4	5	4	5	4	5	2	5	3	3	3	4	4
3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4
3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	2	3	4	5	4	5	4	2	3	4	4
3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3
3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	3
3	3	2	2	2	4	5	4	4	3	3	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	3	3	1	5	5	5	1	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3
5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	5
5	4	4	5	5	5	5	5	3	2	2	2	3	3
4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5
3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	2
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	2
3	2	3	3	2	5	5	4	5	4	2	4	2	2
3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3
4	4	5	3	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4
3	5	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	3
4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
3	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3
3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3

3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	2	3	2	5	4	5	4	4	3	3	4	2

IV. Hasil Output

a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LINGKUNGAN_KELUAR GA	99	28	60	50.97	5.205
TEMAN_SEBAYA	99	14	35	27.33	4.511
RELIGIUSITAS	99	20	50	44.32	4.103
LITERASI_KEUANGAN_S YARIAH	99	36	70	57.79	6.260
Valid N (listwise)	99				

b. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

1) Jumlah Mahasiswa berdasarkan Tingkat Literasi Keuangan Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Less Literate	1	1.0	1.0	1.0
	Sufficient literate	37	37.4	37.4	38.4
	Well literate	61	61.6	61.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

2) Tingkat Literasi Keuangan Syariah berdasarkan Universitas

		kategori LKS			Total	
		Less Literate	Sufficient literate	Well literate		
UNIVERSITAS	UIN Walisongo	Count	0	4	27	31
		Expected Count	.3	11.6	19.1	31.0
		% within UNIVERSITAS	0.0%	12.9%	87.1%	100.0%
		% within kategori LKS	0.0%	10.8%	44.3%	31.3%
		% of Total	0.0%	4.0%	27.3%	31.3%
	UNISSULA	Count	0	15	21	36
		Expected Count	.4	13.5	22.2	36.0
		% within UNIVERSITAS	0.0%	41.7%	58.3%	100.0%
		% within kategori LKS	0.0%	40.5%	34.4%	36.4%
		% of Total	0.0%	15.2%	21.2%	36.4%
	UNWAHAS	Count	1	18	13	32
		Expected Count	.3	12.0	19.7	32.0
		% within UNIVERSITAS	3.1%	56.3%	40.6%	100.0%
		% within kategori LKS	100.0%	48.6%	21.3%	32.3%
		% of Total	1.0%	18.2%	13.1%	32.3%
	Total	Count	1	37	61	99
Expected Count		1.0	37.0	61.0	99.0	
% within UNIVERSITAS		1.0%	37.4%	61.6%	100.0%	
% within kategori LKS		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		1.0%	37.4%	61.6%	100.0%	

c. Uji Validitas

1) Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

		Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1_TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.302**	.246*	.261**	.122	.112	.101	.163	.334**	.328**	.383**	.008	.461**
	Sig. (2-tailed)		.002	.014	.009	.229	.271	.318	.107	.001	.001	.000	.935	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.302**	1	.181	.093	.290**	.251**	.056	.173	.375**	.326**	.230*	.058	.472**
	Sig. (2-tailed)	.002		.073	.362	.004	.012	.585	.086	.000	.001	.022	.567	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.246*	.181	1	.482**	.101	.129	.062	.144	.139	.226*	.221*	.182	.471**
	Sig. (2-tailed)	.014	.073		.000	.320	.203	.542	.154	.171	.025	.028	.071	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.261**	.093	.482**	1	.286**	.314**	.247*	.229*	.214*	.443**	.136	.242*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.009	.362	.000		.004	.002	.014	.023	.033	.000	.181	.016	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	.122	.290**	.101	.286**	1	.614**	.393**	.347**	.268**	.354**	.232*	.141	.630**
	Sig. (2-tailed)	.229	.004	.320	.004		.000	.000	.000	.007	.000	.021	.164	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.6	Pearson Correlation	.112	.251*	.129	.314**	.614**	1	.213*	.270**	.221*	.257*	.128	.148	.570**
	Sig. (2-tailed)	.271	.012	.203	.002	.000		.034	.007	.028	.010	.205	.143	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.7	Pearson Correlation	.101	.056	.062	.247*	.393**	.213*	1	.602**	.319**	.299**	.399**	.160	.556**
	Sig. (2-tailed)	.318	.585	.542	.014	.000	.034		.000	.001	.003	.000	.115	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.8	Pearson Correlation	.163	.173	.144	.229*	.347**	.270**	.602**	1	.403**	.414**	.440**	.188	.622**
	Sig. (2-tailed)	.107	.086	.154	.023	.000	.007	.000		.000	.000	.000	.063	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.9	Pearson Correlation	.334**	.375**	.139	.214*	.268**	.221*	.319**	.403**	1	.662**	.417**	-.048	.592**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.171	.033	.007	.028	.001	.000		.000	.000	.639	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.10	Pearson Correlation	.328**	.326**	.226*	.443**	.354**	.257*	.299**	.414**	.662**	1	.514**	.145	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.025	.000	.000	.010	.003	.000	.000		.000	.153	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.11	Pearson Correlation	.383**	.230*	.221*	.136	.232*	.128	.399**	.440**	.417**	.514**	1	.238*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.028	.181	.021	.205	.000	.000	.000	.000		.018	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.12	Pearson Correlation	.008	.058	.182	.242*	.141	.148	.160	.188	-.048	.145	.238*	1	.430**
	Sig. (2-tailed)	.935	.567	.071	.016	.164	.143	.115	.063	.639	.153	.018		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.461**	.472**	.471**	.614**	.630**	.570**	.556**	.622**	.592**	.717**	.603**	.430**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Variabel Teman Sebaya (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2_TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.301**	.658**	.520**	.503**	.314**	.256*	.709**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.002	.011	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.301**	1	.383**	.531**	.285**	.308**	.480**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.004	.002	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.658**	.383**	1	.690**	.464**	.283**	.374**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.005	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.520**	.531**	.690**	1	.536**	.397**	.482**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.503**	.285**	.464**	.536**	1	.698**	.590**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	.314**	.308**	.283**	.397**	.698**	1	.641**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.005	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.7	Pearson Correlation	.256*	.480**	.374**	.482**	.590**	.641**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2_TOTAL	Pearson Correlation	.709**	.607**	.759**	.806**	.809**	.709**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Variabel Religiusitas (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3_TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.733**	.182	.139	.270**	.533**	.364**	.707**	.259**	-.022	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.071	.171	.007	.000	.000	.000	.010	.827	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.2	Pearson Correlation	.733**	1	.194	.143	.336**	.567**	.347**	.723**	.286**	-.076	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.054	.159	.001	.000	.000	.000	.004	.456	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.3	Pearson Correlation	.182	.194	1	.553**	.196	.265**	.173	.241*	.540**	.158	.595**
	Sig. (2-tailed)	.071	.054		.000	.052	.008	.088	.016	.000	.119	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.4	Pearson Correlation	.139	.143	.553**	1	.339**	.352**	.296**	.142	.575**	.318**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.171	.159	.000		.001	.000	.003	.161	.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.5	Pearson Correlation	.270**	.336**	.196	.339**	1	.464**	.277**	.295**	.409**	.252*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.052	.001		.000	.005	.003	.000	.012	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.6	Pearson Correlation	.533**	.567**	.265**	.352**	.464**	1	.338**	.478**	.340**	.172	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.000		.001	.000	.001	.088	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.7	Pearson Correlation	.364**	.347**	.173	.296**	.277**	.338**	1	.320**	.256*	.093	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.088	.003	.005	.001		.001	.010	.362	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.8	Pearson Correlation	.707**	.723**	.241*	.142	.295**	.478**	.320**	1	.286**	-.090	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.161	.003	.000	.001		.004	.376	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.9	Pearson Correlation	.259**	.286**	.540**	.575**	.409**	.340**	.256*	.286**	1	.199*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.000	.000	.000	.001	.010	.004		.048	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.10	Pearson Correlation	-.022	-.076	.158	.318**	.252*	.172	.093	-.090	.199*	1	.428**
	Sig. (2-tailed)	.827	.456	.119	.001	.012	.088	.362	.376	.048		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3_TOTAL	Pearson Correlation	.593**	.603**	.595**	.685**	.623**	.692**	.589**	.580**	.693**	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4) Variabel Literasi Keuangan Syariah (Y)

		Correlations														
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1_TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.421**	.523**	.628**	.440**	.298**	.082	.129	.337**	.284**	.230*	.291**	.162	.512**	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.003	.420	.202	.001	.004	.022	.003	.109	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.2	Pearson Correlation	.421**	1	.431**	.444**	.404**	.329**	.160	.282**	.283**	.322**	.418**	.328**	.423**	.402**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.115	.005	.005	.001	.000	.001	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.3	Pearson Correlation	.523**	.431**	1	.581**	.602**	.291**	.215*	.174	.453**	.331**	.340**	.276**	.277**	.541**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.003	.033	.084	.000	.001	.001	.006	.006	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.4	Pearson Correlation	.628**	.444**	.581**	1	.565**	.416**	.231*	.255*	.371**	.373**	.238*	.194	.166	.424**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.022	.011	.000	.000	.018	.054	.102	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.5	Pearson Correlation	.440**	.404**	.502**	.565**	1	.205*	.042	-.042	.385**	.159	.358**	.165	.188	.449**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.042	.677	.882	.000	.116	.000	.102	.063	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.6	Pearson Correlation	.298**	.329**	.291**	.416**	.205*	1	.513**	.532**	.391**	.271**	.079	.130	.111	.053	.517**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.003	.000	.042		.000	.000	.000	.007	.437	.199	.272	.605	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.7	Pearson Correlation	.082	.160	.215*	.231*	.042	.513**	1	.525**	.343**	.118	.034	.193	.171	-.017	.386**
	Sig. (2-tailed)	.420	.115	.033	.022	.677	.000		.000	.001	.246	.738	.055	.091	.865	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.8	Pearson Correlation	.129	.282**	.174	.255*	-.042	.532**	.525**	1	.173	.279**	.142	.225*	.139	-.009	.408**
	Sig. (2-tailed)	.202	.005	.084	.011	.682	.000	.000		.086	.005	.162	.025	.171	.931	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.9	Pearson Correlation	.337**	.283**	.453**	.371**	.385**	.391**	.343**	.173	1	.291**	.240*	.280**	.112	.407**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.001	.086		.004	.017	.005	.272	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.10	Pearson Correlation	.284**	.322**	.331**	.373**	.159	.271**	.118	.279**	.291**	1	.562**	.402**	.385**	.259**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001	.000	.116	.007	.246	.005	.004		.000	.000	.000	.010	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.11	Pearson Correlation	.230*	.418**	.340**	.238*	.358**	.079	.034	.142	.240*	.562**	1	.612**	.439**	.309**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.001	.018	.000	.437	.738	.162	.017	.000		.000	.000	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.12	Pearson Correlation	.291**	.328**	.276**	.194	.165	.130	.193	.225*	.280**	.402**	.612**	1	.276**	.312**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.006	.054	.102	.199	.055	.025	.005	.000	.000		.006	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.13	Pearson Correlation	.162	.423**	.277**	.166	.188	.111	.171	.139	.112	.385**	.439**	.276**	1	.320**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.109	.000	.006	.102	.063	.272	.091	.171	.272	.000	.000	.006		.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1.14	Pearson Correlation	.512**	.402**	.541**	.424**	.449**	.053	-.017	-.009	.407**	.259**	.309**	.312**	.320**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.605	.865	.931	.000	.010	.002	.002	.001		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1_TOTAL	Pearson Correlation	.654**	.685**	.729**	.716**	.622**	.517**	.386**	.408**	.609**	.609**	.623**	.557**	.512**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji Reliabilitas

1) Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	12

2) Variabel Teman Sebaya (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	7

3) Variabel Religiusitas (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	10

4) Variabel Literasi keuangan syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	14

d. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01646983
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.038
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

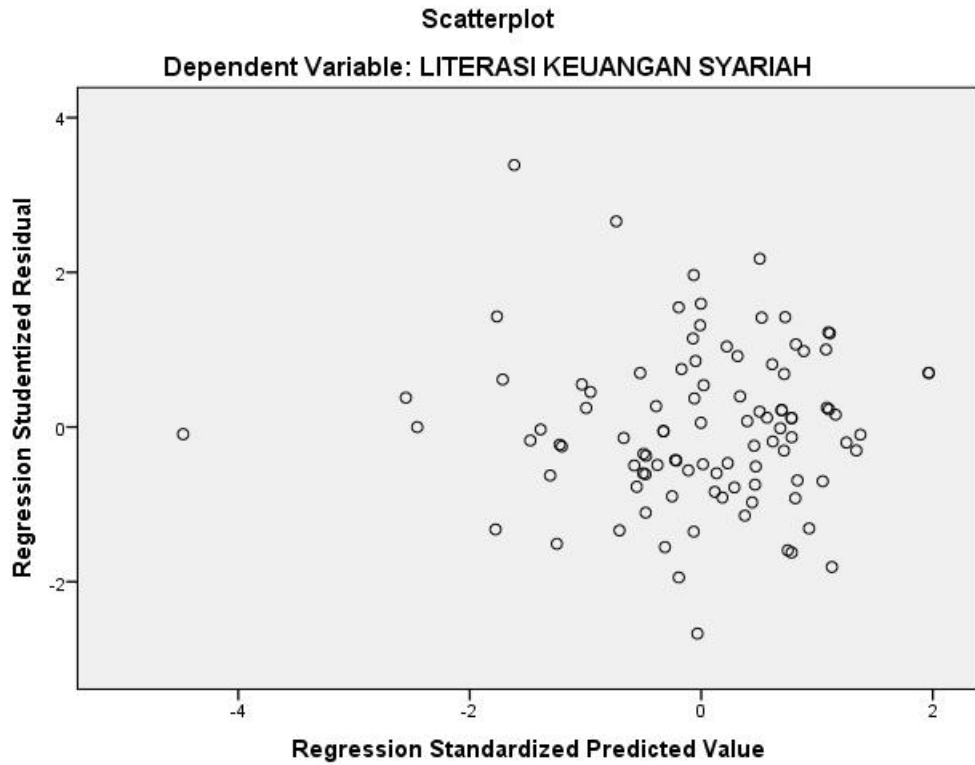
e. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.402	4.759		1.555	.123		
	LINGKUNGAN KELUARGA	.236	.102	.196	2.309	.023	.599	1.670
	TEMAN SEBAYA	.574	.103	.413	5.563	.000	.784	1.275
	RELIGIUSITAS	.511	.137	.335	3.743	.000	.541	1.849

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

f. Uji Heterokedastisitas



g. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.402	4.759		1.555	.123
	LINGKUNGAN KELUARGA	.236	.102	.196	2.309	.023
	TEMAN SEBAYA	.574	.103	.413	5.563	.000
	RELIGIUSITAS	.511	.137	.335	3.743	.000

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

h. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.402	4.759		1.555	.123
	LINGKUNGAN KELUARGA	.236	.102	.196	2.309	.023
	TEMAN SEBAYA	.574	.103	.413	5.563	.000
	RELIGIUSITAS	.511	.137	.335	3.743	.000

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

i. Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2259.607	3	753.202	45.261	.000 ^b
	Residual	1580.939	95	16.641		
	Total	3840.545	98			

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA

j. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.575	4.07939

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Manggar Ayu Dewi Mukti
NIM : 1905036055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 4 Februari 2002
Alamat : Ds. Kebon Adem, RT 03/ RW 04, Kec. Brangsong, Kab.
Kendal
Email : manggar.adm345@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Mangkang Wetan 01 Semarang (2007-2013)
2. MTs Nu Nurul Huda Semarang (2013-2016)
3. SMK Texmaco Semarang (2016-2019)
4. S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang (2019-2023)